

PROFIL KESEHATAN KOTA SUKABUMI



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan puji sukur Kepada Allah SWT atas tersusunnya Profil Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019, yang merupakan salah satu media publikasi tahunan dari upaya penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi kesehatan di Kota Sukabumi,

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 ini menyajikan data dan informasi tentang Gambaran Umum, Situasi Derajat Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan yang dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan di Kota Sukabumi serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Profil Kesehatan ini dapat tersusun berkat kerja sama pengelola program pada Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, Puskesmas serta institusi lain seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DKPS) serta Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP2KBP3APM). Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat, serta berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kota Sukabumi.

Kritik dan saran kami harapkan sebagai perbaikan dalam penyusunan profil yang akan datang. Bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan ini, kami samapiakan terimakasih.

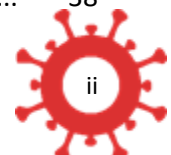
Sukabumi, 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Sukabumi,

dr. Rita Fitrianingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
LAMPIRAN	vii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Visi Misi Pembangunan Kesehatan Kota Sukabumi	1
1.1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi	5
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Landasan Hukum	6
1.4 Sistematika Penyajian	6
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Gambaran Umum Wilayah	8
2.2 Keadaan Penduduk.....	10
2.3 Keadaan Pendidikan	12
2.4 Keadaan Ekonomi.....	13
BAB III SARANA KESEHATAN	
3.1 Sarana Kesehatan	15
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	17
3.2.1 Cakupan Rawat Inap & Rawat jalan	17
3.3 Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR)	18
3.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	18
3.5 Puskesmas dengan ketersediaan obat dan Vaksin Essensial	19
3.6 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	20
3.6.1 Posyandu	20
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
4.1 Tenaga Kesehatan	22
4.2 Jumlah dan Rasio Dokter.....	24
4.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan & Keperawatan	25
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
5.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	27
5.2 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan.....	27
5.3 Anggaran Kesehatan	28
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	
6.1 Kesehatan Ibu	30
6.1.1 Jumlah lahir hidup dan angka lahir mati	30
6.1.2 Angka Kematian Ibu.....	31
6.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	34
6.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	38



6.1.5	Pelayanan Kesehatan Nifas	40
6.1.6	Pelayanan Keluarga Berencana	43
6.1.7	Peserta KB Pasca Bersalin.....	45
6.2	Kesehatan Anak.....	46
6.2.1	Kematian Neonatal, Bayi dan Balita	46
6.2.2	Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Penanganan Komplikasi Neonatal	50
6.2.3	Berat Badan Lahir Bayi	51
6.2.4	Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	52
6.2.5	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	53
6.2.6	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	54
6.2.7	Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)	55
6.2.8	Asi Eksklusif	56
6.2.9	Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	57
6.2.10	Cakupan Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari dan BCG pada Bayi	58
6.2.11	Imunisasi Measles Rubella (MR).....	59
6.2.12	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	61
6.2.13	Pemberian Vit A.....	62
6.2.14	Pelayanan Kesehatan Balita	63
6.2.15	Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	65
6.2.16	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	67

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

7.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	71
7.1.1	Tuberkulosis (TB)	71
7.1.2	Pneumonia pada Balita.....	73
7.1.3	Human Immunodeficiency Virus (HIV)	74
7.1.4	Diare	75
7.1.5	Kusta (PB+MB).....	75
7.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	76
7.2.1	AFP Rate (non polio) < 15 Tahun	76
7.2.2	PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak).....	76
7.3	KLB ditangani < 24 Jam.....	77
7.4	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	78
7.4.1	Demam Berdarah Dengue (DBD).....	78
7.4.2	Malaria.....	79
7.4.3	Penderita Kronis Filariasis	80
7.5	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	80
7.5.1	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	82
7.5.2	Penyandang DM Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.....	83
7.5.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	83
7.5.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	83

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

8.1	Pengawasan Sarana Air Minum	86
8.2	Pemeriksaan Kualitas Air Minum	87



8.3	Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	88
8.4	Desa/ Kelurahan STBM.....	90
8.5	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum	91
8.6	Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan	92

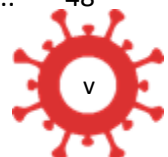
BAB IX PENUTUP



LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator RPJMD 2013-2018	2
Tabel 1.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra 2018-202	3
Tabel 2.1 Jarak Puskesmas Hubungannya dengan Situasi Geografis Kota Sukabumi	9
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kota Sukabumi Tahun 2019	10
Tabel 2.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Sukabumi Tahun 2018-2019	12
Tabel 2.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Sukabumi Tahun 2018-2019	13
Tabel 2.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Sukabumi Tahun 2018-2019	14
Tabel 3.1 Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019	15
Tabel 3.2 Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Sukabumi Tahun 2019	16
Tabel 3.3 Kunjungan Rawat Jalan dan Inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019	17
Tabel 3.4 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Sukabumi Tahun 2019	18
Tabel 3.5 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	18
Tabel 3.6 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kota Sukabumi Tahun 2019	20
Tabel 3.7 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Di Kota Sukabumi Tahun 2019	21
Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan Pada Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019	23
Tabel 5.1 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan di Kota Sukabumi Tahun 2019	27
Tabel 5.2 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa/ Kelurahan Untuk Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019	28
Tabel 5.3 Alokasi Anggaran Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi T.A 2019	29
Tabel 6.1 Jumlah Lahir Hidup, Jumlah Lahir Mati dan Angka Lahir Mati Berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	30
Tabel 6.2 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	38
Tabel 6.3 Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019	39
Tabel 6.4 Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	42
Tabel 6.5 Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2019	44
Tabel 6.6 Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2019	46
Tabel 6.7 Kematian Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin, Wilayah Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	48



Tabel 6.8	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019.....	58
Tabel 6.9	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019	64
Tabel 6.10	Jumlah Penduduk Lansia Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas dan Jenis Kelamin Kota Sukabumi Tahun 2019	69
Tabel 7.1	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019.....	76
Tabel 7.2	Hipertensi yang ditemukan berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2019	82
Tabel 7.3	Hiperglikemi yang ditemukan berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2019	83
Tabel 7.4	Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	85
Tabel 8.1	Pengawasan Sarana Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	86
Tabel 8.2	Pemeriksaan Kualitas Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2019	87
Tabel 8.3	Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kota Sukabumi Tahun 2019	89
Tabel 8.4	Desa/ Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	91
Tabel 8.5	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2019....	92
Tabel 8.6	Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	93



DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 2.1 Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2019.....	11
Grafik 3.1 Jumlah Sarana Kefarmasian Di Kota Sukabumi Tahun 2019	19
Grafik 4.1 Rasio Tenaga Dokter Terhadap 100.000 Penduduk Di Kota Sukabumi Tahun 2019	24
Grafik 4.2 Rasio Tenaga Bidan dan Perawat Terhadap 100.000 Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2019	25
Grafik 4.3 Rasio Tenaga Dokter, Bidan dan Perawat Puskesmas Terhadap 100.000 Penduduk Di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	26
Grafik 6.1 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kecamatan Dan Usia Kota Sukabumi Tahun 2019	32
Grafik 6.2 Trend kematian Ibu di Kota Sukabumi Tahun 2016 s.d Tahun 2019 ...	32
Grafik 6.3 Kematian ibu berdasarkan Penyebab Kota sukabumi tahun 2019.....	33
Grafik 6.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kota Sukabumi Tahun 2015 – 2019	35
Grafik 6.5 Cakupan Imunisasi Td 1 Pada Ibu Hamil Di Kota Sukabumi Tahun 2019	36
Grafik 6.6 Cakupan Imunisasi Td2 Menurut Puskesmas Di kota Sukabumi tahun 2019	37
Grafik 6.7 Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2019.....	39
Grafik 6.8 Pelayanan Pemeriksaan Nifas di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	40
Grafik 6.9 Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019	41
Grafik 6.10 Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) Periode tahun 2015 – 2019	42
Grafik 6.11 Persentase Peserta KB Baru di Kota Sukabumi Tahun 2014 – 2019....	45
Grafik 6.12 Kematian Bayi Berdasarkan Usia Di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	47
Grafik 6.13 Penyebab Kematian masa neonatal (0-28 hr) dan bayi (29 hr - 11 bln) Di Kota Sukabumi tahun 2019	47
Grafik 6.14 Trend Kematian Bayi Di Kota Sukabumi Periode 2015 – 2019...	49
Grafik 6.15 Tren Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita Di Kota Sukabumi Tahun 2015 – 2019	50
Grafik 6.16 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi Tahun 2015 – 2019	51
Grafik 6.17 Cakupan Berat Badan Lahir Rendah Berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	53
Grafik 6.18 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Sukabumi Tahun 2019	54
Grafik 6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) di Kota Sukabumi Tahun 2019	55
Grafik 6.20 Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2015 – 2019	56
Grafik 6.21 Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kota Sukabumi Tahun 2019	57

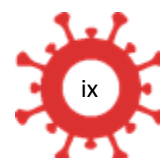


Grafik 6.22	Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG pada Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019	59
Grafik 6.23	Cakupan kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR) Di Kota Sukabumi Tahun 2019	60
Grafik 6.24	Cakupan Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR) Per Puskesmas Tahun 2019	60
Grafik 6.25	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	61
Grafik 6.26	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Periode Tahun 2015-2019	62
Grafik 6.27	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Sukabumi Tahun 2019	63
Grafik 6.28	Jumlah Balita Gizi Buruk Di Kota Sukabumi Tahun 2019	64
Grafik 6.29	Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2015-2019	65
Grafik 6.30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2019	66
Grafik 6.31	Persentase Penduduk Lansia Kota Sukabumi Tahun 2019	67
Grafik 6.32	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (15-59 tahun) dan Jumlah Usia Lanjut (60 tahun+) yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai Standar	70
Grafik 8.1	Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) di Kota Sukabumi Tahun 2019	88
Grafik 8.2	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019	92



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi (Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2016).....	5
Gambar 7.1 Kasus TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	71
Gambar 7.2 Kasus TB pada anak yang dilayani sesuai dengan standar di Kota Sukabumi Tahun 2019.....	72
Gambar 7.3 Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019	73
Gambar 7.4 Pelaksanaan Tatalaksana standar untuk penemuan penderita Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019..	74
Gambar 7.5 Jumlah kasus PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak) Kota Sukabumi Tahun 2019	77
Gambar 7.6 Trend Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD Kota Sukabumi sampai dengan Tahun 2019.....	78
Gambar 7.7 Peta Sebaran Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2019	81
Gambar 7.8 Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan tahun 2019	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1 Visi Misi Pembangunan Kesehatan Kota Sukabumi

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Sukabumi sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2021. Pembangunan kesehatan tercantum dalam Visi Pembangunan Kota Sukabumi Tahun 2005 - 2025, yaitu "Terwujudnya Kota Sukabumi Sebagai Pusat Pelayanan Berkualitas Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Perdagangan Di Jawa Barat Berlandaskan Iman dan Takwa". Kemudian dipertegas dalam Misi Pembangunan Kota Sukabumi periode 2005 - 2025, yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berbudaya;
2. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas;
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;
4. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur pemerintah daerah yang profesional dan amanah;
6. Mewujudkan Kota Sukabumi yang nyaman dan indah.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2025 dijabarkan dengan rencana 5 tahunan atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sukabumi Tahun 2018 – 2023 melalui Visi Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi periode tahun 2018 - 2023 yaitu : "Terwujudnya Kota Sukabumi yang Religius, Nyaman, dan Sejahtera" yang dijabarkan dalam misi, yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif dan berbudaya serta memiliki kesetiakawanan publik yang tinggi berbasis ketahanan keluarga;
2. Mewujudkan tata ruang dan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan;
3. Mewujudkan ekonomi daerah yang maju bertumpu pada publik perdagangan, ekonomi kreatif dan pariwisata melalui prinsip kemitraan dengan dunia usaha, dunia publication dan daerah sekitar;

4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan inovatif.

Dari penjabaran diatas yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan difokuskan pada pencapaian Misi ke-1 yaitu : Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif dan berbudaya serta memiliki kesetiakawanan yang tinggi berbasis ketahanan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesehatan dengan indikator Angka Harapan Hidup. Sasaran yang dining dicapai yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Indeks Keluarga Sehat (IKS). Selain itu, Dinas Kesehatan juga menjadi supporting pada pencapaian Misi ke-2 terutama tentang kesehatan lingkungan.

Dalam melaksanakan misi tersebut, Dinas Kesehatan menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2018 - 2023 sebagai penjabaran dari sasaran RPJMD yaitu "meningkatnya derajat kesehatan masyarakat". Penjelasan Tujuan, sasaran Renstra seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR RPJMD 2013-2018

Tujuan RPJMD Misi 1	Indikator Tujuan RPJMD Misi 1	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran RPJMD
Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat.	Indeks Keluarga Sehat

Selain tujuan, sasaran dan indikator diatas, Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi yang mengacu pada RPJMD Kota Sukabumi Periode Tahun 2018-2023 memiliki tujuan, sasaran, strategis dan arah kebijakan seperti pada tertuang pada tabel dibawah ini :



Tabel 1.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Renstra 2018-2023

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
VISI : Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Nyaman dan Sejahtera (RENYAH)							
MISI KE - I : Mewujudkan Masyarakat yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif dan Berbudaya serta Memiliki Kesetiakawanan Sosial yang Tinggi Berbasis Ketahanan Keluarga							
1	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	1.1	Terwujudnya Keluarga Sehat	1.1.1	Meningkatkan pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat	a.	Peningkatan akses pelayanan kesehatan berkualitas
						b.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat
		1.2	Meningkatnya Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat	1.2.1	Meningkatkan layanan kesehatan terhadap ibu, anak, bayi dan lansia serta tercukupinya pemenuhan gizi masyarakat	a.	Peningkatan pelayanan keselamatan ibu, anak, bayi serta lansia
						b.	Penyediaan makanan tambahan bagi masyarakat kelompok rawan
		1.3	Terkendalinya kasus penyakit menular dan tidak menular	1.3.1	Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular berbasis masyarakat	a.	Peningkatan upaya promotif preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitative dalam penanganan penyakit menular dan tidak menular dengan berbasis masyarakat
		1.4	meningkatkan pelayanan kesehatan promotif kepada masyarakat	1.4.1	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan berbasis masyarakat	a.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan sehat
		1.5	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	1.5.1	Meningkatkan dan mengembangkan peran serta masyarakat, swasta dan pemerintah serta kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam mewujudkan lingkungan sehat	a.	Peningkatan dan pengembangan peran serta masyarakat, swasta dan pemerintah serta kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam mewujudkan lingkungan sehat
		1.6	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat	1.6.1	Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat	a.	Peningkatan jaminan pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
2	Mewujudkan layanan kesehatan berkualitas	2.1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	2.1.1	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna bagi seluruh masyarakat	a.	Pemenuhan seluruh standar pelayanan dalam mendukung pelayanan kesehatan paripurna
		2.2	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	2.2.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pelayanan kesehatan	a.	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	3.1	Meningkatnya ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	3.1.1	Menyediakan sediaan farmasi dan alat kesehatan berkualitas	a.	Pemenuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan
		3.2	Meningkatnya pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM dalam pelayanan kesehatan	3.2.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan	a.	Peningkatan jumlah dan kemampuan teknis SDM kesehatan
4	Meningkatkan jaminan keamanan pangan bagi kesehatan masyarakat	4.1	Meningkatnya jaminan keamanan pangan	4.1.1	Meningkatkan pengawasan legalitas makanan	a.	Peningkatan jaminan keamanan dan pengawasan pangan dalam rangka melindungi masyarakat
5	Menyediakan sarana dan prasarana penunjang keorganisasian dan sistem informasi kesehatan terintegrasi	5.1	meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan	5.1.1	Mengelola dan meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan berkualitas	a.	Pengelolaan dan peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan berkualitas
		5.2	Terwujudnya sistem informasi kesehatan	5.2.1	Mewujudkan sistem informasi kesehatan terintegrasi	a.	Penyediaan sistem informasi kesehatan terintegrasi
		5.3	Meningkatnya sarana dan prasarana SDM aparatur	5.3.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan dan SDM Aparatur	a.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan dan SDM Aparatur
		5.4	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas administrasi perkantoran	5.4.1	Meningkatkan tata kerja dan pelayanan kelembagaan	a.	Peningkatan pengelolaan dan pelayanan administrasi perkantoran



1.1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi

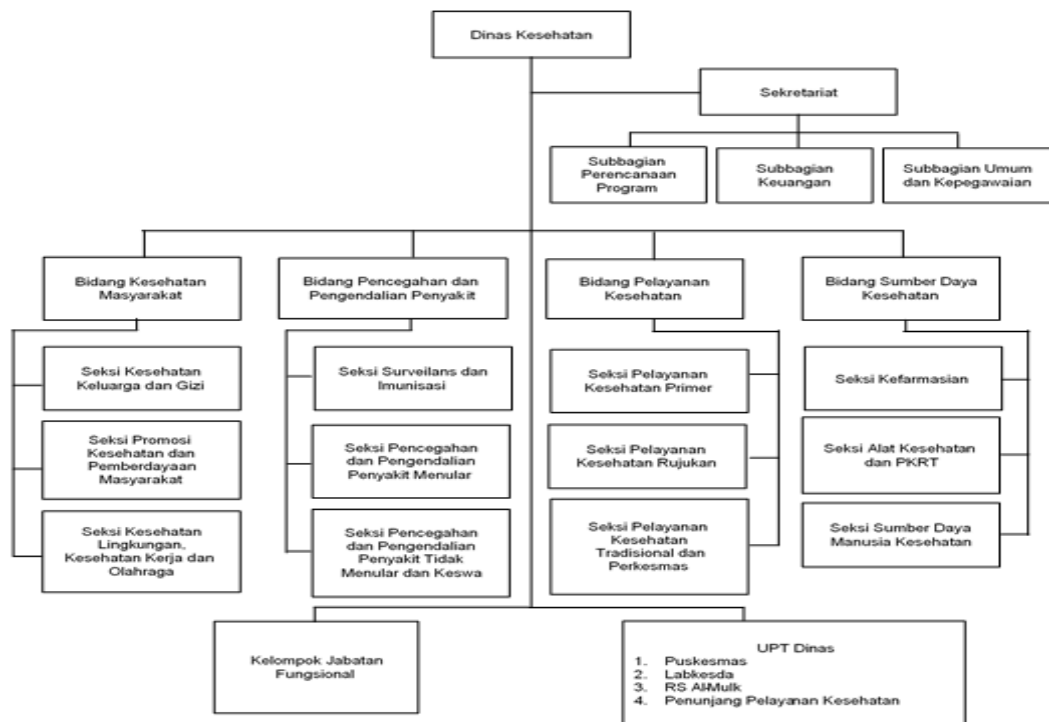
Berdasarkan Peraturan Walikota Sukabumi Nomor. 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan, bahwa tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Adapun fungsi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah di bidang kesehatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan tersebut, disusunlah struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Kesehatan yang dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris dan 4 (empat) Kepala Bidang seperti yang tergambar dalam Bagan di bawah ini :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
(Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2016)



1.2. Tujuan

Profil kesehatan Kota Sukabumi ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan secara menyeluruh di Kota Sukabumi pada Tahun 2019. Adapun tujuan khususnya adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran umum Kota Sukabumi Tahun 2019;
- b. Untuk mengetahui sarana kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019;
- c. Untuk mengetahui sumber daya manusia kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019;
- d. Untuk mengetahui pembiayaan kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019;
- e. Untuk mengetahui kesehatan keluarga Kota Sukabumi Tahun 2019;
- f. Untuk mengetahui pengendalian penyakit Kota Sukabumi Tahun 2019;
- g. Untuk mengetahui kesehatan lingkungan Kota Sukabumi Tahun 2019;

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 memperhatikan peraturan perundang-undangan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- 2) Peraturan Daerah No. 3 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
- 3) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 9)
- 4) Peraturan Walikota Sukabumi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 32);

1.4. Sistematika Penyajian

Profil Kesehatan ini akan memberikan penjelasan mengenai pencapaian Pembangunan Kesehatan di Kota Sukabumi selama periode Tahun 2019 dengan sistematika sebagai berikut :



Bab I – Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, tujuan, landasan hukum dan sistematika penyajian.

Bab II – Gambaran Umum, menjelaskan mengenai luas wilayah, demografi, tingkat pendidikan.

Bab III – Sarana Kesehatan, menjelaskan sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.

Bab IV – Sumber Daya Manusia Kesehatan, menjelaskan jenis dan rasio tenaga kesehatan.

Bab V – Pembiayaan Kesehatan, menjelaskan jaminan pemeliharaan kesehatan dan anggaran kesehatan.

Bab VI – Kesehatan Keluarga, menjelaskan kesehatan ibu, kesehatan anak dan kesehatan usia produktif serta usia lanjut.

Bab VII – Pengendalian Penyakit, menjelaskan pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic, pengendalian penyakit tidak menular.

Bab VIII – Kesehatan Lingkungan, menjelaskan kondisi sarana air minum, jamban sehat, tempat/ fasilitas umum dan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat kesehatan

Bab IX – Penutup, menjelaskan kesimpulan dan saran.



BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Wilayah

Kota Sukabumi merupakan dataran rendah terletak pada koordinat 106°45'50" Bujur Timur dan 6°49'29" Lintang Selatan dan 6°49'29" Lintang Selatan, di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 meter diatas permukaan laut, dan berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta) atau 96 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat (Bandung). Luas wilayah Kota Sukabumi adalah berupa daratan seluas 48,42 km² atau sekitar 0,13% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Kota Sukabumi meliputi :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat : Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi

Secara administratif wilayah Kota Sukabumi terdiri dari 7 kecamatan, luas dataran masing-masing kecamatan yaitu:

- 1) Baros (5,60 km²)
- 2) Lembursitu (10,74 km²)
- 3) Cibeureum (9,14 km²)
- 4) Citamiang (4,01 km²)
- 5) Warudoyong (7,57 km²)
- 6) Gunungpuyuh (5,14 km²)
- 7) Cikole (6,22 km²)

Jarak terjauh dari balai kota adalah Kecamatan Lembursitu, yakni sejauh 7 km. Fisiografi lahan Kota Sukabumi secara keseluruhan adalah datar di wilayah Selatan dan berbukit di wilayah Utara, dengan kemiringan 0o - 3o dan 3o - 8o di bagian Utara. Secara topografi Kota Sukabumi merupakan dataran tinggi, Fenomena yang terjadi di daerah perkotaan adalah adanya perubahan fungsi lahan pertanian ke penggunaan lain seperti pembangunan dibidang perumahan, perdagangan dan industri sesuai dengan perda

tentang pengaturan tata ruang dan wilayah perkotaan yang tentunya berdampak pada munculnya masalah kesehatan wilayah perkotaan secara umum.

Jarak tempuh terjauh masyarakat menuju sarana pelayanan kesehatan $\pm$ 3 Km, relatif mudah dijangkau, baik dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2. Jarak dan lama tempuh dari Kelurahan ke Puskesmas terdekat dalam satu wilayah Kecamatan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Jarak Puskesmas Hubungannya dengan Situasi Geografis
Kota Sukabumi

No	Kecamatan	Kelurahan	Tipologi	Luas Wil (Km ²)	Puskesmas	Jarak Terjauh Ke PKM	Rata-rata Waktu Tempuh Ke Puskesmas	
							Roda 2	Roda 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Baros	1) Baros 2) Jayaraksa 3) Jayameka 4) Sudajayahilir	Jalan datar (Keramaian rendah)	5,60	1) Baros	2 Km	15'	20'
2	Citamiang	1) Tipar 2) Cikondang 3) Citamiang 4) Gedongpanjang 5) Nanggaleng	Jalan datar (Keramaian tinggi)	4,01	1) Tipar 2) Gedongpanjang 3) Nanggaleng	1,2 Km	9'	12'
3	Warudoyong	1) Benteng 2) Dayeuhluhur 3) Nyomplong 4) Warudoyong 5) Sukakarya	Jalan datar (Keramaian sedang)	7,57	1) Benteng 2) Pabuaran 3) Suka karya	2 Km	15'	20'
4	Gunungpuyuh	1) Sriwedari 2) Gunung Puyuh 3) Karamat 4) Karang Tengah	Jalan datar (Keramaian sedang)	5,14	1) Cipelang 2) Karangtengah	3 Km	22,5'	30'
5	Cikole	1) Selabatu 2) Cikole 3) Gunungparang 4) Kebonjati 5) Subangjaya 6) Cisarua	Jalan datar (Keramaian tinggi)	6,22	1) Selabatu 2) Sukabumi	2,3 Km	17,5'	23'
6	Lembursitu	1) Cikundul 2) Sindangsari 3) Cipanengah 4) Situmekar 5) Lembursitu	Jalan datar (Keramaian rendah)	10,74	1) Cikundul 2) Lembur situ	3 Km	22,5'	30'
7	Cibeureum	1) Babakan 2) Cibeureumhilir 3) Sindangpalay 4) Limusnunggal	Jalan datar (Keramaian rendah)	9,14	1) Cibeureumhilir 2) Limusnunggal	3 Km	22,5'	30'
TOTAL		33		48.42				

Sumber : BPS Kota Sukabumi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jarak paling jauh menuju sarana kesehatan (Puskesmas) dari kantor kelurahan yaitu 3 Km antara lain di wilayah Kecamatan Gunung Puyuh, Kecamatan Lembur Situ dan Kecamatan Cibeureum dengan waktu tempuh rata-rata sekitar 30 menit dengan menggunakan roda empat dan sekitar 22,5 menit dengan



menggunakan roda dua. Akan tetapi disisi lain akses masyarakat pada fasilitas pelayanan kesehatan dapat dikatakan 0 Km.

2.2 Keadaan Penduduk

Perlu disadari peran data kependudukan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan, begitu besar. Berdasarkan data kependudukan itulah, pemerintah menentukan berbagai kebijakan pembangunan. Sebagai dasar suatu kebijakan, data kependudukan yang tidak valid akan merugikan dan membahayakan.

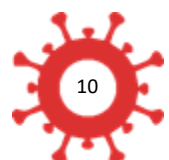
Ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kota, kecamatan, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Data kependudukan mempunyai arti yang sangat penting dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya, obyek sasaran kegiatan pembangunan kesehatan sebagian besar adalah masyarakat atau penduduk.

Berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, jumlah penduduk Kota Sukabumi Tahun 2019 sebesar 348.945 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 48 kilometer persegi (km^2), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 7,183 jiwa untuk setiap km^2 . Tahun 2019, Kecamatan Citamiang merupakan wilayah terpadat, dengan tingkat kepadatan penduduknya sebesar 13.524,7 jiwa per km^2 . Sementara wilayah terlapang adalah Kecamatan Lembursitu dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 3.836,8 jiwa per km^2 .

Jumlah rumah tangga di Kota Sukabumi tahun 2019 sebanyak 109.963, sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 3,2 jiwa untuk setiap rumah tangga.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kota Sukabumi Tahun 2019

Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
0-4	14,845	13,767	28,612
5-9	16,226	15,140	31,366
10-14	15,730	14,815	30,545
15-19	13,808	13,036	26,844
20-24	14,464	14,297	28,761
25-29	13,875	13,819	27,694

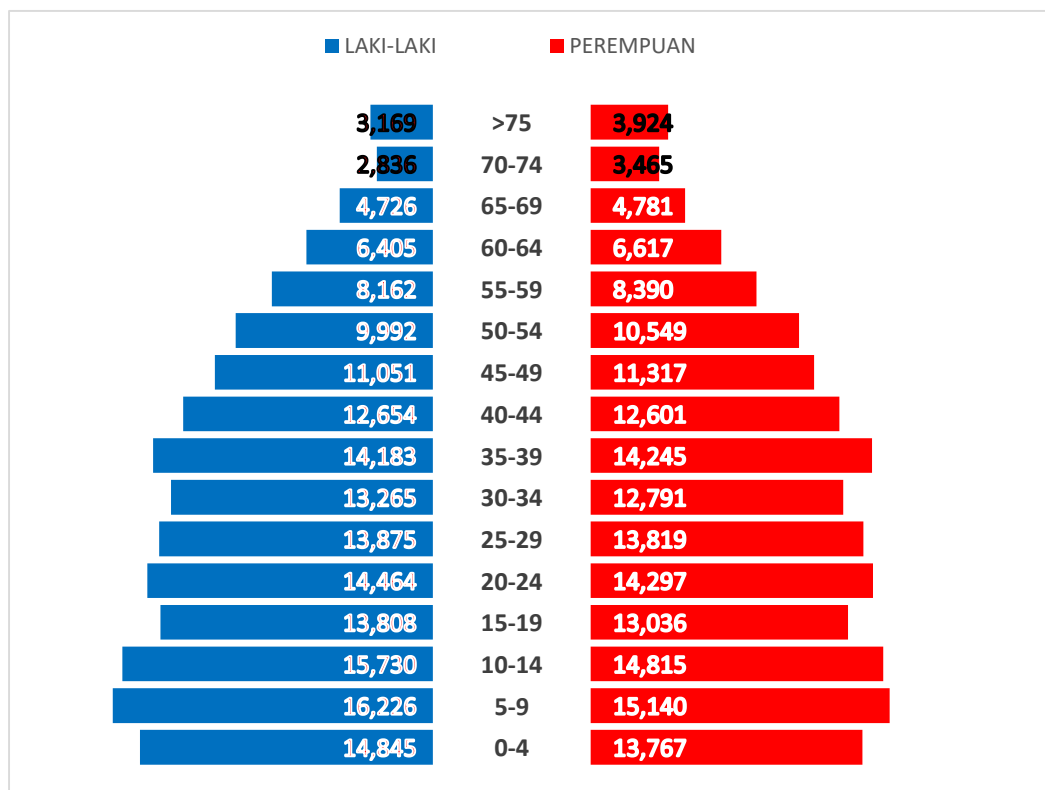


Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Total
30-34	13,265	12,791	26,056
35-39	14,183	14,245	28,428
40-44	12,654	12,601	25,255
45-49	11,051	11,317	22,368
50-54	9,992	10,549	20,541
55-59	8,162	8,390	16,552
60-64	6,405	6,617	13,022
65-69	4,726	4,781	9,507
70-74	2,836	3,465	6,301
>75	3,169	3,924	7,093
JUMLAH	175,391	173,554	348,945

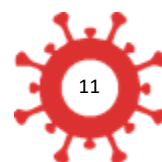
Sumber : DKPS Kota Sukabumi

Jika dilihat dalam bentuk grafik piramida penduduk, maka akan terlihat seperti pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.1
Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : DKPS Kota Sukabumi



Berdasarkan Grafik piramida penduduk diatas, diperoleh gambaran bahwa penduduk Kota Sukabumi termasuk penduduk produktif. Dalam hal ini dapat dikatakan sebagai penduduk muda, mengingat penduduk usia < 15 tahun kurang dari 30% (25,94%) dan penduduk ≥ 65 tahun kurang dari 15% (10,29%), Penduduk produktif sendiri sebesar 63,76%.

Pengarusutamaan gender terutama dalam hal pekerjaan, berdampak pada masalah kesehatan kaum perempuan juga anak-anak, mengingat area tersebut merupakan pusat perdagangan.

2.3 Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Tabel 2.3
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kota Sukabumi Tahun 2018-2019

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) (Persen)	
	2018	2019
SD/MI/Paket A	96.87	96.95
SMP/MTs/Paket B	80.66	82.19
SMA/SMK/MA/Paket C	73.06	71.28
Perguruan Tinggi	24.71	23.88

Sumber : Sukabumi dalam Angka 2020



Tabel 2.4
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Kota Sukabumi Tahun 2018-2019

Kelompok Umur Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah (Persen)	
	2018	2019
7-12	99.54	99.54
13-15	95.6	96.02
16-18	82.91	82.2
19-24	24.71	28.37

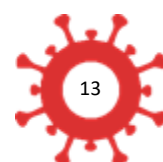
Sumber : Sukabumi dalam Angka 2020

Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kota Sukabumi dalam bidang pendidikan antara lain melakukan pengembangan kota jasa di bidang pelayanan pendidikan, yang diantaranya adalah menitikberatkan pada penambahan kemampuan dan keterampilan siswa-siswa SMK dalam teknologi yang mempunyai nilai jual di pasar, serta terus berupaya untuk mendorong pendirian perguruan tinggi negeri dengan nama Institut Pertanian Bogor (IPB), dengan bantuan pihak Provinsi Jawa Barat. Namun demikian, pemerintah daerah tetap melakukan pembinaan bagi perkembangan perguruan tinggi swasta yang ada sehingga secara sinergis dapat tumbuh dan berkembang bersama.

2.4 Keadaan Ekonomi

Peningkatan taraf kesejahteraan sosial penduduk merupakan salah satu cara untuk merealisasikan cita-cita luhur kemerdekaan, yakni memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan yang berorientasi hanya pada ekonomi menyisakan banyak masalah krusial seperti kemiskinan, pengangguran dan juga tidak meratanya hasil pembangunan.

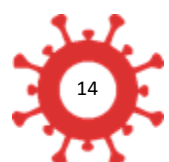
Pembangunan ekonomi tidak hanya berdampak terhadap penduduk, tetapi juga sebaliknya perubahan penduduk mempunyai implikasi terhadap pembangunan perekonomian. Pembangunan yang memfokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan di suatu wilayah. Karena dengan besarnya jumlah penduduk yang berkualitas, akan menjadi modal pembangunan. Begitupun sebaliknya banyaknya jumlah penduduk dapat menjadi beban dari suatu pemerintahan apabila kualitas penduduknya rendah.



Pertumbuhan ekonomi Kota Sukabumi mengalami pertumbuhan positif dari tahun ke tahun ini berarti secara umum terjadi peningkatan output produksi barang dan jasa setiap tahunnya seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Pertumbuhan Ekonomi
Kota Sukabumi Tahun 2018-2019

Uraian	Satuan	2019	2018
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga berlaku	triliun rupiah	14.837,4	14.837,4
Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5,2	5,2
PDRB Per Kapita harga berlaku	juta rupiah	56,0	56,0



BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1 Sarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan).

Sarana pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringannya, sarana pelayanan lain, dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Rumah Sakit terdiri atas Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Puskesmas dan jaringannya terdiri atas Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Non Rawat Inap, Puskesmas Keliling, dan Puskesmas Pembantu.

Sarana pelayanan lain terdiri atas rumah bersalin, balai pengobatan/klinik, praktik dokter bersama, praktik dokter perorangan, praktik pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit, dan unit transfusi darah. Sarana produksi dan distribusi kefarmasian terdiri atas industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan. Proporsi fasilitas kesehatan berdasarkan kepemilikan/ pengelola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan			Jumlah
		Pem. Kota	TNI/ POLRI	Swasta	
1	2	3	4	5	6
	Rumah Sakit				
1	Rumah Sakit Umum	2	1	3	6
2	Rumah Sakit Khusus			0	0
	Puskesmas dan Jaringannya				
1	Puskesmas Rawat Inap	0			0
	- Jumlah Tempat Tidur	0			0
2	Puskesmas Non Rawat Inap	15			15
3	Puskesmas Keliling	0			0
4	Puskesmas Pembantu	18			18
	Sarana Pelayanan Lain				

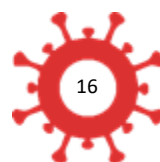
No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan			Jumlah
		Pem. Kota	TNI/ POLRI	Swasta	
1	2	3	4	5	6
1	Rumah Bersalin				0
2	Klinik Pratama		1	22	22
3	Klinik Utama			2	
3	Praktik Dokter Bersama				0
4	Praktik Dokter Perorangan			128	128
5	Praktik Pengobatan Tradisional			174	174
6	Bank Darah Rumah Sakit	1			1
7	Unit Transfusi Darah	1			1
Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian					
1	Industri Farmasi				0
2	Industri Obat Tradisional				0
3	Usaha Kecil Obat Tradisional			1	1
4	Produksi Alat Kesehatan				0
5	Pedagang Besar Farmasi			4	4
6	Apotek			51	51
7	Toko Obat			6	6
8	Penyalur Alat Kesehatan			-	-

Sumber : Bidang Yankes, SDK Tahun 2019

Tabel 3.2
Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan
Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	-	-
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Dari 6 Rumah Sakit yang ada, seluruhnya (100%) telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1, dikarenakan Rumah Sakit wajib menyediakan pelayanan gawat darurat sesuai klasifikasi Rumah Sakit. Instalasi Gawat Darurat Level 1 merupakan standar minimal untuk Rumah Sakit kelas D.



3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Rawat Inap & Rawat jalan

Jumlah kunjungan rawat jalan yang berasal dari 15 puskesmas di Kota Sukabumi sebesar 636.256, kunjungan puskesmas terdiri dari kunjungan dalam wilayah, luar wilayah, dan luar kota. Frekuensi pasien ODGJ dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa di FKTP selama tahun 2019 sebesar 3.105 orang.

Tabel 3.3
Kunjungan Rawat Jalan dan Inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JML KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
JUMLAH KUNJUNGAN		235,476	400,780	636,256	0	0	0	1,954	1,151	3,105
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		175,391	173,554	348,945	0	0	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		134.3	230.9	182.3						
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	BAROS	20,442	21,262	41,704				208	122	330
	LEMBURSITU	13,986	21,945	35,931			0	83	49	132
	CIKUNDUL	11,209	21,020	32,229			0	83	49	132
	CIBEUREUM HILIR	10,542	18,923	29,465			0	83	49	132
	LIMUSNUNGGAL	8,172	19,910	28,082			0	125	73	198
	TIPAR	16,644	35,710	52,354				166	98	264
	GEDONG PANJANG	8,563	16,638	25,201			0	125	73	198
	NANGGELENG	10,048	22,050	32,098			0	62	37	99
	BENTENG	14,721	23,245	37,966			0	145	86	231
	PABUARAN	15,518	22,542	38,060			0	125	73	198
	SUKAKARYA	13,800	26,313	40,113				124	73	197
	CIPELANG	21,826	37,163	58,989			0	146	86	232
	KARANG TENGAH	10,161	17,167	27,328			0	103	61	164
	SELABATU	35,862	58,992	94,854			0	210	124	334
	SUKABUMI	23,982	37,900	61,882			0	166	98	264
SUB JUMLAH I		235,476	400,780	636,256	0	0	0	1,954	1,151	3,105
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Kunjungan Tahun 2019



3.3 Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR)

Angka kematian pasien di rumah sakit pada tahun 2019 sebesar 10,1 yang tersebar di 6 rumah sakit di Kota Sukabumi. Angka tersebut seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JML TMPT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	RSUD.Syamsudin	589			38,293			1,018			722			26.6			18.9
2	RSUD Al-Mulk	41			0			0			0						
3	RS.Assyifa	144			15,428			138			0			8.9			0.0
4	RS.Setukpa Bhayangkara	140	4,695	5,312	10,007	43	23	66	25	23	48	9.2	4.3	6.6	5.3	4.3	4.8
5	RS. Ridogalih	50	1,423	2,175	3,598	0	2	2	0	2	2	0.0	0.9	0.6	0.0	0.9	0.6
6	RS. Kartika	128			11,628			50			25			4.3			2.1
KABUPATEN/KOTA		1,092	6,118	7,487	78,954	43	25	1,274	25	25	797	7.0	3.3	16.1	4.1	3.3	10.1

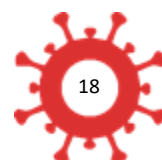
3.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kota Sukabumi diukur dengan BOR, BTO, TOI dan ALOS. Data seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD.Syamdsin.SH	589	38,293	115,320	147,438	53.6	65	3	4
2	RSUD Al-Mulk	41	0	0	7,563	0.0	0	-	-
3	RS.Assyifa	144	15,428	15,428	40,017	29.4	107	2	3
4	RS.Setukpa Bhayangkara	140	10,007	10,007	36,894	19.6	71	4	4
5	RS. Ridogalih	50	3,598	10,634	7,563	58.3	72	2	2
6	RS. Kartika	128	11,628	46,147	44,914	98.8	91	0	4
KABUPATEN/KOTA		1092	78,954	197,536	284,389	49.6	72	3	4

Sumber : RS Kota Sukabumi Tahun 2019



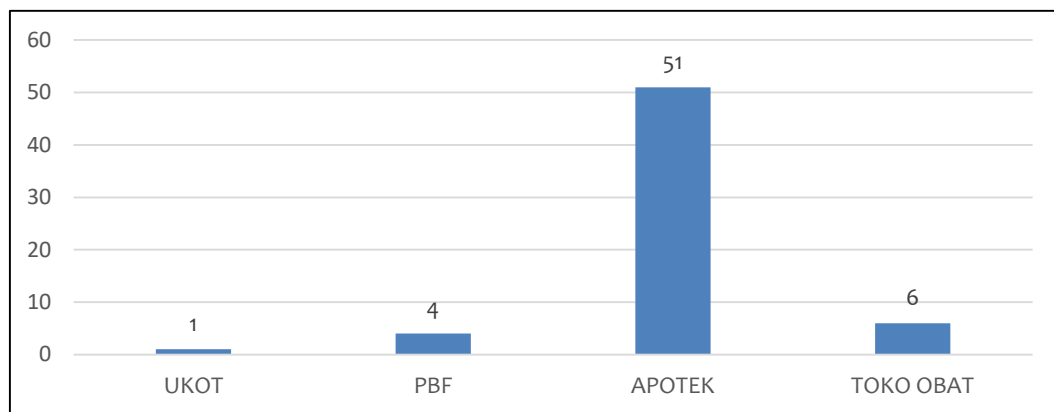
3.5 Puskesmas dengan ketersediaan obat dan Vaksin Essensial

Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat disamping tenaga pengelola yang terlatih.

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat yang diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaan di masyarakat. Jumlah sarana kefarmasian Tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1
Jumlah Sarana Kefarmasian
Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber: Sumber Seksi Farmasi Tahun 2019

Tabel 3.6
Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial
Kota Sukabumi Tahun 2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan obat & vaksin esensial*
1	Baros	Baros	V
2	Lembursitu	Lembursitu	V
3		Cikundul	V
4	Cibeureum	Cibeureum hilir	V
5		Limusnunggal	V
6	Citamiang	Tipar	V
7		Gedong panjang	V
8		Nanggaleng	V
9	Warudoyong	Benteng	V
10		Pabuaran	V
11		Sukakarya	V
12	Gunung puyuh	Cipelang	V
13		Karang tengah	V
14	Cikole	Selabatu	V
15		Sukabumi	V
Jumlah puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial			15
Jumlah puskesmas yang melapor			15
% puskesmas dengan ketersediaan obat & vaksin esensial			100.00%

3.6 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos UKK, Poskestren, Toga, BKB, Posbindu dan masih banyak lainnya.

3.6.1 Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi KIA, KB, Gizi, Imunisasi serta penanggulangan Diare dan ISPA.

Posyandu memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, diantaranya:

- 1) Mendukung perbaikan perilaku, keadaan gizi dan kesehatan keluarga;
- 2) Mendukung perilaku hidup bersih dan sehat;
- 3) Mendukung pencegahan penyakit yang berbasis lingkungan dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi;
- 4) Mendukung pelayanan Keluarga Berencana;
- 5) Mendukung pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam penganeekaragaman pangan melalui pemanfaatan pekarangan untuk memotivasi kelompok dasa wisma berperan aktif.

Berikut data posyandu berdasarkan Puskesmas menurut strata di Kota Sukabumi tahun 2019.

Tabel 3.7
Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML				
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%					
1	BAROS	0	0,0	9	18,0	18	36,0	23	46,0	50	41	82,0	19	
2	LEMBURSITU	0	0,0	8	24,2	12	36,4	13	39,4	33	25	75,8	2	
3	CIKUNDUL	0	0,0	4	14,3	8	28,6	16	57,1	28	24	85,7	5	
4	CIBEUREUM HILIR	0	0,0	22	81,5	4	14,8	1	3,7	27	5	18,5	15	
5	LIMUSNUNGGAL	0	0,0	5	20,0	10	40,0	10	40,0	25	20	80,0	15	
6	TIPAR	0	0,0	3	9,7	11	35,5	17	54,8	31	28	90,3	6	
7	GEDONGPANJANG	0	0,0	3	12,5	14	58,3	7	29,2	24	21	87,5	14	
8	NANGGELENG	0	0,0	5	27,8	6	33,3	7	38,9	18	13	72,2	3	
9	BENTENG	0	0,0	9	22,5	22	55,0	9	22,5	40	31	77,5	2	
10	PABUARAN	0	0,0	1	5,6	3	16,7	14	77,8	18	17	94,4	2	
11	SUKAKARYA	0	0,0	8	47,1	3	17,6	6	35,3	17	9	52,9	3	
12	CIPELANG	0	0,0	1	3,6	7	25,0	20	71,4	28	27	96,4	2	
13	KARANG TENGAH	0	0,0	2	6,7	11	36,7	17	56,7	30	28	93,3	4	
14	SELABATU	0	0,0	1	3,1	5	15,6	26	81,3	32	31	96,9	32	
15	SUKABUMI	0	0,0	0	0,0	27	51,9	25	48,1	52	52	100,0	53	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0,0	81	17,9	161	35,5	211	46,6	453	372	82,1	177	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										1,6				

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2019

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

4.1 Tenaga Kesehatan

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan disebutkan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan. Instansi Kesehatan merupakan salah satu instansi dengan beragam profesi, sehingga mobilisasi pegawai sangat tinggi. Banyaknya profesi yang ikut andil dalam pembangunan kesehatan perlu dikelola dengan baik.

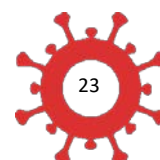
Pada akhir tahun 2019, jumlah karyawan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Sukabumi berjumlah 381 orang, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi. Berikut jumlah karyawan Dinas Kesehatan berdasarkan jenis pendidikan dan profesinya:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan
Pada Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PENDIDIKAN	GOLONGAN																JENIS		JUMLAH	
		I				II				III				IV				KELAMIN			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	P	W		
I.	TENAGA MEDIS																				
1	Dokter Umum										7	2	10		4		1	1	10	15	25
2	Dokter Gigi										1		2	4		1	2	1	2	9	11
3	Dokter Spesialis												1						1	1	
II.	TENAGA KEPERAWATAN																				
1	Sarjana Keperawatan										1	3	10	5	2				10	11	21
2	D-III Akper							6	16	28	10	19							26	53	79
3	D-IV Bidan									8	6	3		19	1					37	37
3	D-I Bidan + D-III Akbid							1	8	14	2	3								28	28
4	D-III AKG									4	3	1								8	8
5	SPR/SPK							1	1			5						1	6	7	7
6	SPRG											1							1	1	1
III.	TENAGA KEFARMASIAN																				
1	Apoteker										2		2					1	3	4	4
2	D-III Farmasi									2	1							1	2	3	3
3	SMF							2	9									2	9	11	11
IV.	TENAGA KESEHATAN																				
1	Sarjana Kesehatan.(S2)										1	3	1	6				4	7	11	11
2	Sarjana Kes.Mas.(S1)									3	3	13	5					9	15	24	24
3	D-III AKL									2	4	2	1					4	5	9	9
4	SPPH												3					2	1	3	3
V.	TENAGA GIZI																				
1	S-1 IPB Gizi									1									1	1	1
2	D-III Akzi									6	5	3	1					1	14	15	15
3	SPAG																				0
VI.	TENAGA KETERAPIAN FISIK																				
VII.	TENAGA KETEKNISAN MEDIS																				
1	S-1 Analis Kimia											1							1	1	1
2	D-III + D-IV Analis Kesehatan							1	3	6	5	1						5	11	16	16
3	D-III Analis Kimia								1		1							1	1	2	2
4	SPA/Analis																				0
5	Perekam Medis							1										1		1	1
VIII.	TENAGA KES. LAIN																				
1	SPK-C/Jur.Kes.																				0
IX.	PEKARYA KESEHATAN																				
1	Pek.Kes. (SMA+)										2	6						4	4	8	8
X.	TENAGA NON KESEHATAN																				
1	S-3														1			1		1	1
2	S-2													1				1		1	1
3	S-1									3	3	2	5					3	10	13	13
3	D-III NON KESEHATAN										2							1	1	2	2
4	SMEA							3	2		3	1						4	5	9	9
5	STM						1		1									2		2	2
6	SMA,SMKK						3	5	6	2	5	1						9	13	22	22
7	KPAA																				0
8	SMP(Sederajat)					2		2										3	1	4	4
9	SD				1													1		1	1
JUMLAH		0	0	0	1	2	4	13	27	49	102	71	69	36	3	3	2	109	273	382	382

Sumber : Sub Bag. Umum & Kepegawaian Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, karyawan Dinas Kesehatan mengalami kenaikan pada tahun 2019, yaitu dari 381 orang tahun 2017 menjadi 382 orang. Sedangkan pengurangan jumlah karyawan dikarenakan adanya mutasi ke luar dinas atau ke daerah lain serta adanya karyawan yang pensiun dan meninggal. Dan tidak adanya pengangkatan PNS di lingkungan Dinas kesehatan Kota sejak Tahun 2010.

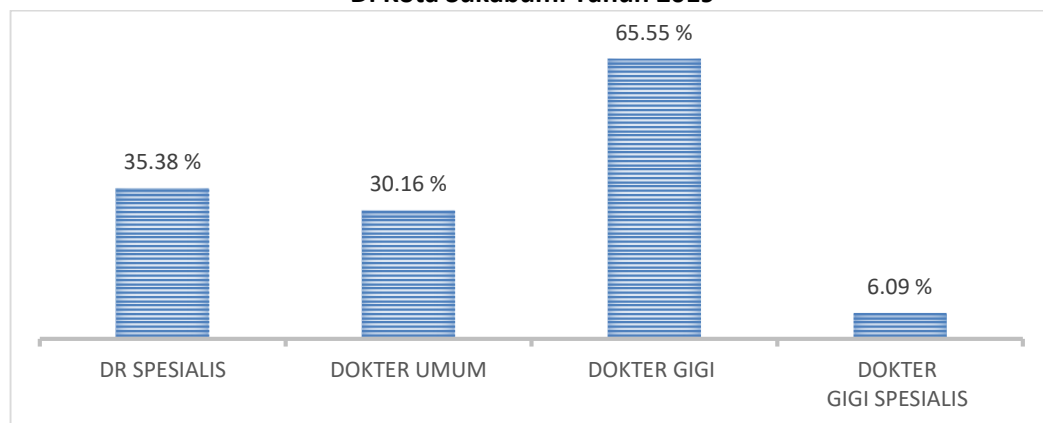


4.2 Jumlah dan Rasio Dokter

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2019, jumlah Dokter Spesialis di Kota Sukabumi sebanyak 122 orang dan Dokter Umum 104 orang. Dokter Gigi 21 orang dan Dokter Gigi Spesialis 4 orang. Tenaga Dokter tersebut meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Kesehatan lain di Kota Sukabumi.

Rasio masing-masing tenaga dokter terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.1
Rasio Tenaga Dokter Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi SDMK Tahun 2019

Rasio dokter spesialis di Kota Sukabumi sebesar 35,38 per 100.000 penduduk, jauh lebih tinggi dari target yaitu 10 dokter spesialis per 100.000 penduduk. Namun, tingginya rasio dokter spesialis ini, masih berdasarkan jumlah dokter spesialis yang praktek di Rumah Sakit dan belum berdasarkan jumlah dokter sebenarnya. Karena 1 orang dokter spesialis dapat terdaftar sebagai dokter spesialis di 3 RS di Kota Sukabumi.

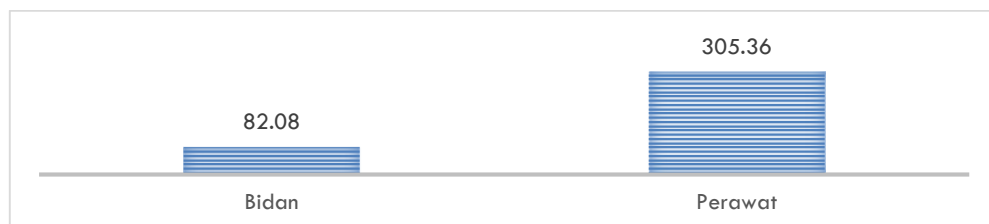
Rasio dokter umum adalah sebesar 30.16 dan belum mencapai target yaitu sebesar 40 dokter umum per 100.000 penduduk. Karena jumlah dokter ini juga lebih banyak di Rumah Sakit, maka apabila dihitung berdasarkan dokter di puskesmas yang memiliki wilayah kerja, maka rasio tenaga dokter umum di Kota Sukabumi hanya mencapai 4,01 per 100.000 penduduk.

4.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan & Keperawatan

Jenis tenaga kesehatan selanjutnya yaitu tenaga kebidanan. Jumlah tenaga kebidanan tahun 2019 tercatat sebanyak 283 orang. Rasio bidan terhadap penduduk sebesar 82,08 bidan per 100.000 penduduk. Rasio ini masih jauh dari target 100 bidan per 100.000 penduduk. Begitupun dengan tenaga kebidanan berdasarkan puskesmas, maka rasionya hanya 17.06 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga keperawatan tahun 2019 tercatat sebanyak 1020 orang. Rasio tenaga keperawatan terhadap penduduk sebesar 305.36 per 100.000 penduduk. Rasio ini telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 158 perawat per 100.000 penduduk. Tetapi jika dihitung berdasarkan jumlah perawat di puskesmas yang memiliki wilayah kerja, angka rasio masih dibawah target yakni, hanya mencapai 22.15 per 100.000 penduduk.

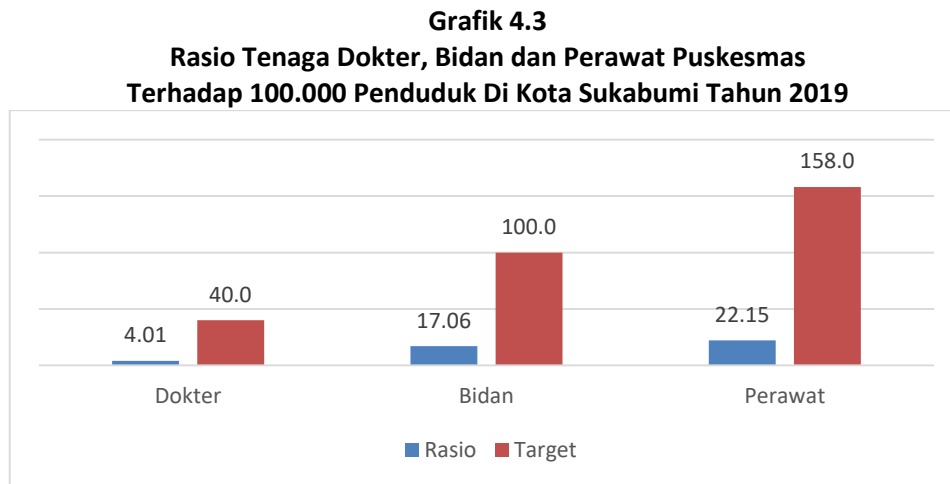
Grafik 4.2
Rasio Tenaga Bidan dan Perawat
Terhadap 100.000 Penduduk Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi SDMK

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Sukabumi khususnya tenaga dokter, bidan dan perawat, sejauh ini lebih banyak di Rumah Sakit. Sehingga meskipun secara rasio jumlah tenaga kesehatan di Kota Sukabumi hampir mencukupi dari target yang ditetapkan, tetapi apabila dihitung berdasarkan wilayah kerja Puskesmas maka rasio tenaga ini masih dibawah target yang ditetapkan.

Rasio tenaga dokter, bidan dan perawat Puskesmas di Kota Sukabumi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Seksi SDM

Rasio dokter, bidan dan Perawat di Kota Sukabumi yang meliputi wilayah kerja puskesmas masih belum mencukupi. Hal ini terlihat dari belum tercapainya target rasio dokter, bidan dan perawat per 100.000 penduduk.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan dihitung dari jumlah masyarakat yang memiliki kartu jaminan kesehatan dibagi dengan jumlah keseluruhan masyarakat pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Pada tahun 2019, jumlah masyarakat Kota Sukabumi yang telah memiliki jaminan kesehatan melalui kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) adalah sebesar 318.344 jiwa dari 348.945 jiwa (91,2%). Rincian masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.1
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	111,543	32.0
2	PBI APBD	47,136	13.5
SUB JUMLAH PBI		160,148	158,679
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	85,060	24.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	62,931	18.0
3	Bukan Pekerja (BP)	11,674	3.3
SUB JUMLAH NON PBI		123,759	159,665
JUMLAH (KAB/KOTA)		318,344	91.2

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan bahwa semua penduduk Indonesia WAJIB menjadi peserta JKN-KIS yang dikelola oleh BPJS Kesehatan termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia dan telah membayar iuran.

5.2. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan

Sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat mengenai pengalokasi untuk Dana Kelurahan di tahun 2019, maka sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan Kota

Sukabumi juga mengalokasikan Dana Kelurahan untuk bidang kesehatan, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2
Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa/ Kelurahan Untuk Kesehatan
Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA/ KELURAHAN UNTUK KESEHATAN	%
1	BAROS	4	4	100.0
2	LEMBURSITU	2	2	100.0
3	CIKUNDUL	3	3	100.0
4	CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0
5	LIMUSNUNGGAL	2	2	100.0
6	TIPAR	2	2	100.0
7	GEDONG PANJANG	2	2	100.0
8	NANGGELENG	1	1	100.0
9	BENTENG	2	2	100.0
10	PABUARAN	2	2	100.0
11	SUKAKARYA	1	1	100.0
12	CIPELANG	2	2	100.0
13	KARANG TENGAH	2	2	100.0
14	SELABATU	3	3	100.0
15	SUKABUMI	3	3	100.0
	JUMLAH	33	33	

5.3. Anggaran kesehatan

Pada tahun 2019 Kota Sukabumi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 175,053,443,944,- naik sebesar Rp. 45,728,542,009,- atau 35.36 % dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 129,324,901,935. Rincian Anggaran Kesehatan Tahun 2019 seperti pada dengan tabel berikut ini :



Tabel 5.3
Alokasi Anggaran Kesehatan
di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi T.A 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	APBD KAB/KOTA a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung	67,275,835,315 27,525,344,670 39,750,490,645	38.43
2	APBD PROVINSI a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	- - -	0.00
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi	- -	0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	- -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* a. BLUD b. Kapitasi JKN c. Non Kapitasi JKN d. DID e. DBHCHT f. Pajak Rokok g. Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat h. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK Fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi - DAK Non Fisik 1. BOK 2. Akreditasi 3. Jampersal	107,777,608,629 12,576,457,650 18,429,232,814 998,750,000 3,592,241,050 2,569,147,000 6,057,861,844 34,416,188,916 29,137,729,355 17,975,587,355 16,892,271,355 1,083,316,000 - 11,162,142,000 8,787,000,000 1,916,142,000 459,000,000	61.57
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		175,053,443,944	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,497,309,790,837	
% ANGGARAN KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11.7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		387,748.65	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Kota Sukabumi mengalokasikan 11,7% anggaran kesehatan dari total APBD Kota Sukabumi Tahun 2019. Sementara itu Anggaran kesehatan per kapita Kota Sukabumi mengalokasikan sebesar Rp. 387.748,65 untuk 348.945 penduduk yang digunakan untuk belanja langsung yang berhubungan dengan kesehatan



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

6.1 Kesehatan Ibu

6.1.1 Jumlah lahir hidup dan angka lahir mati

Yang dimaksud Lahir Hidup adalah Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot. Jumlah lahir hidup dicatat dan dihitung sebagai pembanding yang menjadi dasar dari beberapa laporan kesehatan ibu dan anak lainnya, seperti: Angka Kematian, Cakupan Pelayanan Kesehatan pada bayi baru lahir, Cakupan program Imunisasi pada bayi, sampai menentukan proyeksi sasaran program. Lahir Mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka Lahir Mati adalah Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati).

Tabel 6.1
Jumlah Lahir Hidup, Jumlah Lahir Mati dan Angka Lahir Mati
Berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN		
		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	BAROS	640	0	640
2	LEMBURSITU	336	3	339
3	CIKUNDUL	449	2	451
4	CIBEUREUM HILIR	403	2	405
5	LIMUSNUNGGAL	343	1	344
6	TIPAR	334	0	334
7	GEDONG PANJANG	341	1	342
8	NANGGELENG	290	0	290
9	BENTENG	490	2	492
10	PABUARAN	238	0	238
11	SUKAKARYA	251	0	251
12	CIPELANG	340	4	344
13	KARANG TENGAH	496	0	496
14	SELABATU	313	0	313
15	SUKABUMI	792	0	792
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.056	15	6.071
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			2,5	

6.1.2 Angka Kematian Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka kematian Ibu Maternal (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

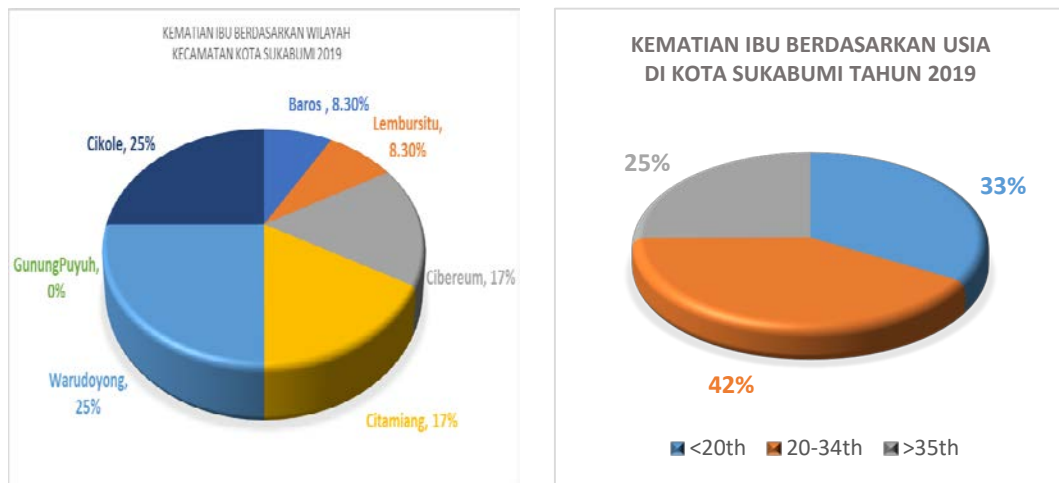
Kejadian meninggalnya ibu maternal biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang mana dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian ibu maternal juga tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri, yaitu terlalu tua (>35 tahun) dan terlalu muda (< 20 tahun) pada saat melahirkan, terlalu banyak anak (> 4 anak) dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (< 2 tahun).

Jumlah kasus kematian ibu di Kota Sukabumi tahun 2019 ada 12 kasus kematian ibu dengan kelahiran hidup 5.728 lahir hidup. Sehingga Angka kematian per 100.000 Kelahiran Hidup tahun 2019 adalah 198/KH, terjadi di wilayah Puskesmas Baros, Puskesmas Lembursitu, Puskesmas LimusNunggal, Puskesmas Nanggaleng, Puskesmas Benteng, Puskesmas Pabuaran dan Puskesmas Sukakarya. Sedangkan berdasarkan wilayah kecamatan, kasus kematian ibu terbanyak terjadi di wilayah Kecamatan Warudoyong sebanyak 3 kasus dan Kecamatan Cikole 3 kasus.

Kematian ibu di Kota Sukabumi pada tahun 2019 disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung terdapat 5 kasus (41.6%) yaitu Perdarahan dan 2 kasus Hipertensi (16,67), sedangkan penyebab tidak langsung terdapat 5 kasus yaitu Gangguan Sistem Peredaran Darah (1 kasus) dan Infeksi Lainnya (5 kasus).

Sebagian besar kasus kematian ibu terjadi pada usia berisiko yaitu usia <20 tahun sebanyak 4 kasus (33,3%) dan usia 20-34 tahun sebanyak 5 kasus (41.6%) sedangkan pada usia >35 tahun sebanyak 3 kasus (25.0%).

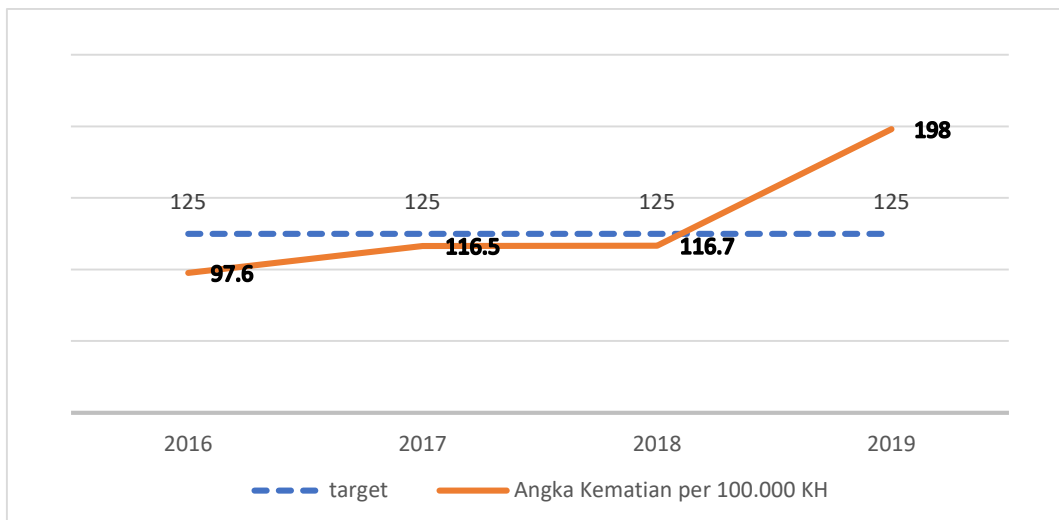
Grafik 6.1
Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kecamatan Dan Usia
Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Trend angka kematian Ibu di Kota Sukabumi sejak tahun 2016-2019 cenderung meningkat seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 6.2
Trend kematian Ibu di Kota Sukabumi
Tahun 2016 s.d Tahun 2019



Pemerintah menetapkan target nasional angka kematian ibu 125/100.000 KH. Capaian angka kematian Kota Sukabumi pada tahun 2016-2018 termasuk dalam kategori baik. Karena masih dibawah target nasional, adapun pada tahun 2019 capaian angka kematian ibu dalam kategori kurang baik (198/100.000 KH) karena melebihi target nasional. Beberapa penyebab kematian ibu di Kota Sukabumi pada tahun 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.3
Kematian ibu berdasarkan Penyebab
Kota sukabumi tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas Antenatal Care dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin.

Upaya – upaya teknis yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi antara lain peningkatan kapasitas petugas kesehatan (dokter dan bidan) dalam Emergensi Obstetri dan deteksi dini komplikasi kebidanan dan penanganannya melalui kegiatan Pembelajaran Review Maternal Perinatal, Supervisi Dokter Spesialis Kebidanan ke Puskesmas PONED dan Penyeliaan fasilitatif. Penguatan jejaring dalam penanganan ibu

melahirkan (dengan Bidan Praktek Mandiri, Klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit), Koordinasi lintas sektor dengan Dinas DALDUKKBP3APM, Kementerian Agama, Kecamatan dan Kelurahan dalam pelaksanaan Program KIA, KB dan Kesehatan Reproduksi serta monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan ibu dan anak yaitu pemanfaatan Kohort Ibu dan KB serta Kelas Ibu.

6.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan professional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat terlihat pada cakupan kunjungan pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Yang disebut dengan standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu :

- 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan;
- 2) Ukur tekanan darah;
- 3) Nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas/LILA);
- 4) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 5) Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ);
- 6) Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan;
- 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- 8) Tes laboratorium: tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein

urin (bila ada indikasi); yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan;

9) Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan;

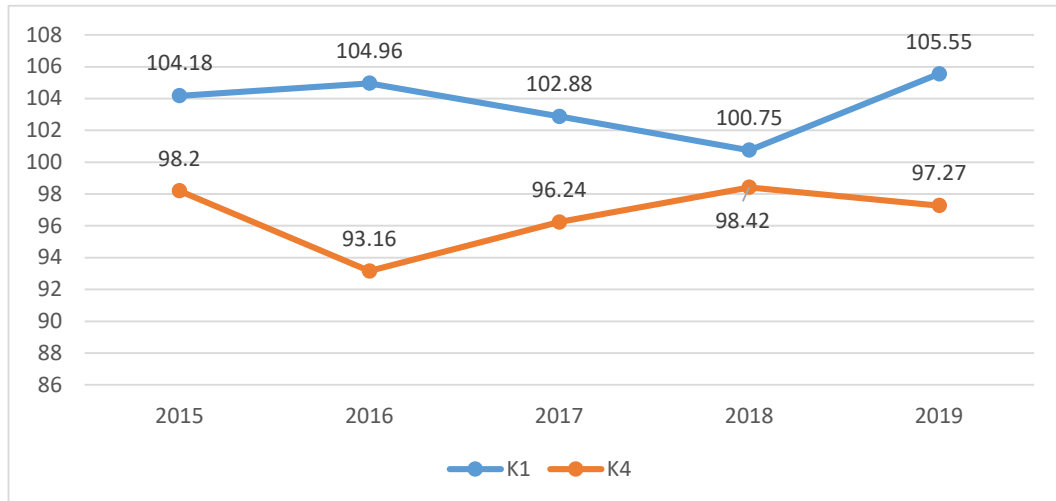
10) Temu wicara (konseling)

a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Indikator K1 digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Indikator K4 digunakan untuk menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Pelayanan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di Kota sukabumi tahun 2019 sebanyak 6.301 bumil dari sasaran 6.192 bumil (98.3%) dan kunjungan K4 sebanyak 5.603 bumil (88.9%). Berikut gambaran Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kota Sukabumi Tahun 2015 – 2019.

Grafik 6.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)
Di Kota Sukabumi Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

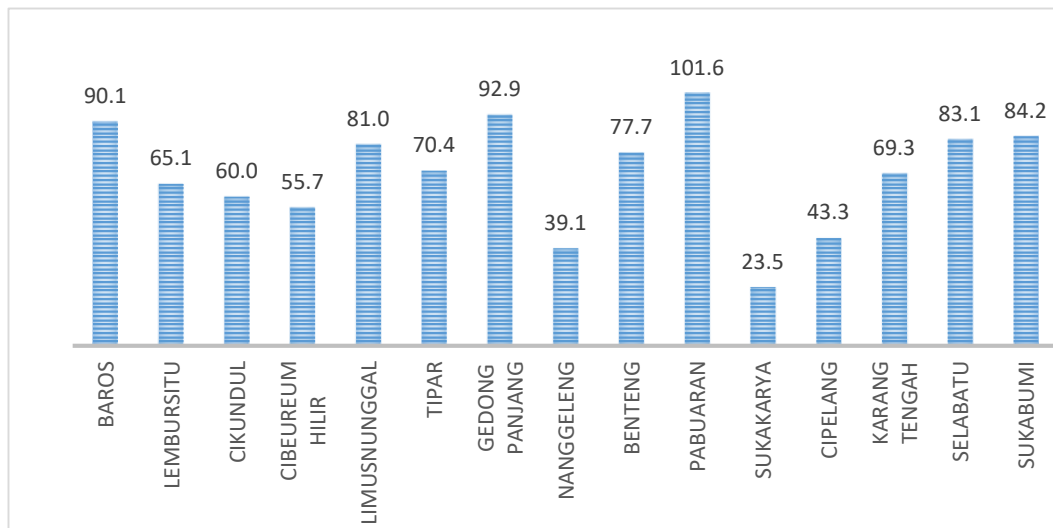
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil baik K1 dan K4 di Tahun 2019 mengalami Kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan terhadap kunjungan K1 dan K4 penguatan upaya tracking Ibu Hamil di wilayah sebagai bentuk upaya permasalahan mangkir/dropout kunjungan pemeriksaan kehamilan.

b. Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil

Imunisasi *tetanus difteri* (Td) pada ibu hamil diberikan untuk mencegah *tetanus* bagi ibu dan bayinya. *Tetanus difteri* atau biasa disebut dengan *tetanus* merupakan salah satu penyakit yang paling berisiko menyebabkan kematian bayi baru lahir. *Tetanus* disebabkan oleh masuknya bakteri melalui luka yang terbuka pada kulit dan membuat bakteri *clostridium tetani* yang menghasilkan racun (*toxin*) dan menyerang sistem saraf pusat. Dalam kondisi ini penderita bisa saja mengalami kejang otot, kesulitan menelan, ataupun kesulitan bernafas.

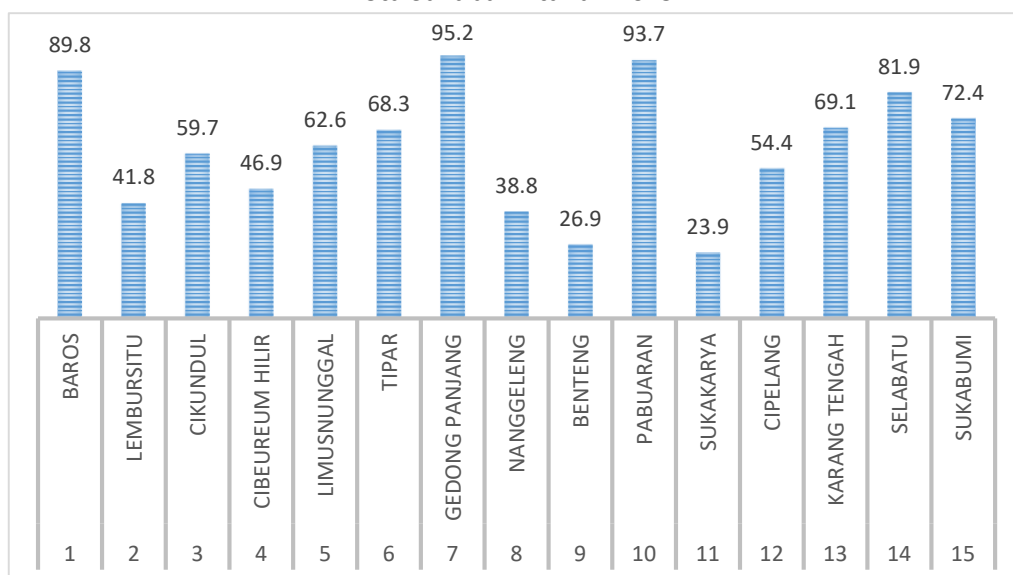
Imunisasi Td untuk ibu hamil diberikan sebanyak 2 (dua) kali dengan dosis 0,5 cc. Imunisasi Td sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan agar ibu hamil bisa mendapatkan imunisasi Td lengkap. Td1 dapat diberikan sejak ibu positif hamil (biasanya diberikan pada pemeriksaan kehamilan pertama kali). Sementara jarak minimal (interval) pemberian imunisasi Td1 dengan Td2 adalah 4 (empat) minggu. Cakupan Imunisasi Td1 dan Td2 pada ibu hamil dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.5
Cakupan Imunisasi Td 1 Pada Ibu Hamil
Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Imunisasi Td1 pada Tahun 2019 sebesar 71.4% dari sasaran Ibu Hamil 6.301, capaian tertinggi berada di wilayah Puskesmas Pabuaran dengan capaian 101.6 % dan capaian terendah berada di wilayah Puskesmas sukakarya dengan capaian 23.5%. Adapun cakupan imunisasi Td2 menurut puskesmas secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.6
Cakupan Imunisasi Td2 Menurut Puskesmas
Di kota Sukabumi tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas diketahui bahwa berdasarkan wilayah kerja puskesmas, cakupan Imunisasi Td2 Tahun 2019 tertinggi di Puskesmas Gedong panjang (95,2%) dan terendah di Puskesmas Sukakarya (23,9%).

c. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd)

Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan mendistribusikan tablet Fe (tablet tambah darah pada ibu hamil pada trimester I hingga trimester III kehamilan). Pemberian tablet Fe dapat dibedakan atas Fe1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet dan Fe3 untuk ibu hamil yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Pemberian tablet Fe3 tahun 2019 diberikan kepada 6.154 (97.7%) Ibu Hamil dari total ibu hamil 6.301. Pemberian Fe3 dari tiap puskesmas rata-rata sudah mencapai diatas 90 %, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.2
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd)
Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	BAROS	677	677	100,0%
2	LEMBURSITU	335	314	93,7%
3	CIKUNDUL	412	384	93,2%
4	CIBEUREUM HILIR	424	390	92,0%
5	LIMUSNUNGAL	348	325	93,4%
6	TIPAR	341	341	100,0%
7	GEDONG PANJANG	336	330	98,2%
8	NANGGELENG	304	281	92,4%
9	BENTENG	528	528	100,0%
10	PABUARAN	252	285	113,1%
11	SUKAKARYA	289	289	100,0%
12	CIPELANG	353	347	98,3%
13	KARANG TENGAH	537	534	99,4%
14	SELABATU	360	327	90,8%
15	SUKABUMI	805	802	99,6%
JUMLAH KAB/KOTA		6.301	6.154	97,7%

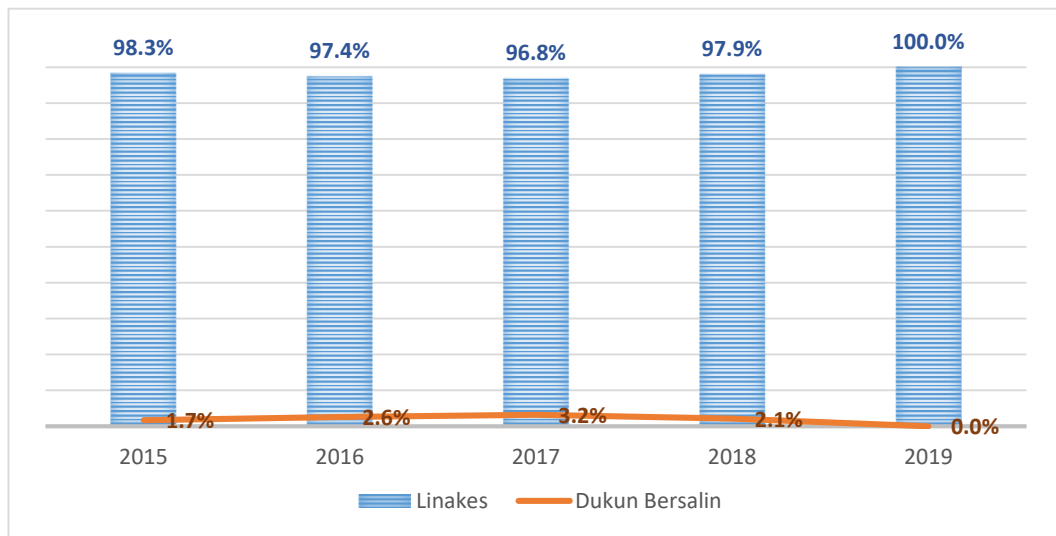
Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

6.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

a. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Periode tahun 2015 – 2019 capaian Persalinan oleh Tenaga kesehatan terus meningkat, dan persalinan yang ditolong oleh Dukun Paraji Cenderung berkurang sampai pada akhirnya pada tahun 2019 bisa benar-benar ditekan sampai 0%. Meskipun begitu semua persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan juga harus dilakukan di fasilitas kesehatan, karena ketika terjadi komplikasi dan atau kegawatdaruratan maternal neonatal dapat segera ditangani oleh tim yang kompeten yang tersedia di fasilitas kesehatan tersebut.

Grafik 6.7
Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan
Kota Sukabumi tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

b. Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di kota Sukabumi sudah hampir 100% dilakukan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Persalinan yang sehat dan yang berada di pelayanan Kesehatan adalah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Tabel 6.3
Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Kota Sukabumi Tahun 2019

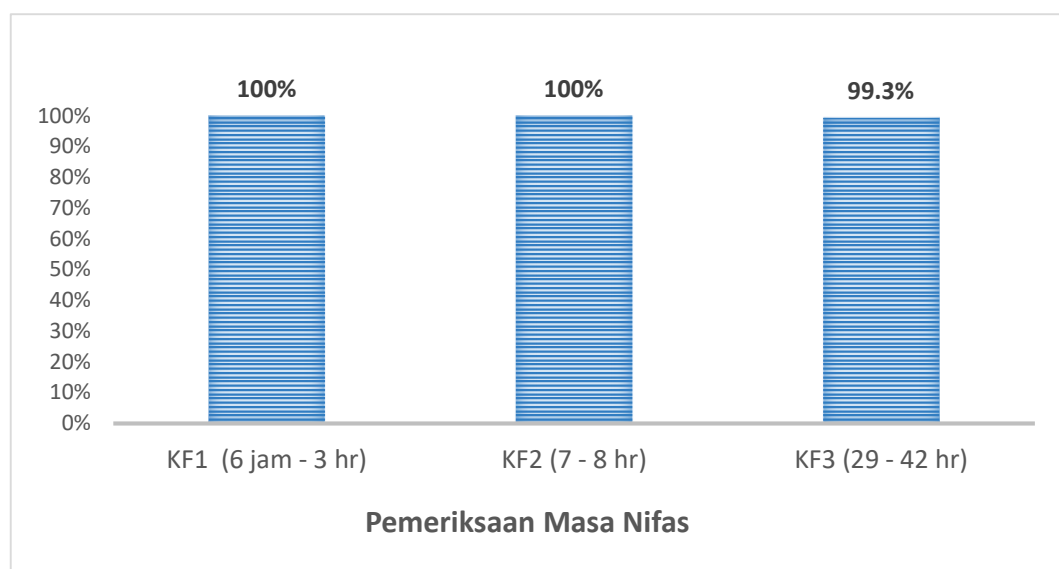
No	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	PERSALINAN DI FASYANKES	%
1	BAROS	640	640	100,0%
2	LEMBURSITU	336	336	100,0%
3	CIKUNDUL	443	443	100,0%
4	CIBEUREUM HILIR	388	388	100,0%
5	LIMUSNUNGGAL	340	340	100,0%
6	TIPAR	332	332	100,0%
7	GEDONG PANJANG	335	333	99,4%
8	NANGGELENG	285	285	100,0%
9	BENTENG	533	533	100,0%
10	PABUARAN	238	238	100,0%
11	SUKAKARYA	251	251	100,0%
12	CIPELANG	340	340	100,0%
13	KARANG TENGAH	496	496	100,0%
14	SELABATU	322	321	99,7%
15	SUKABUMI	777	773	99,5%

6.1.5 Pelayanan Kesehatan Nifas

a. Pelayanan ibu Nifas KF3

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Berdasarkan pelaporan Puskesmas di Kota Sukabumi cakupan pelayanan ibu nifas sebesar 99,3%. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di Puskesmas Limus Nunggal sebesar 92,1%

Grafik 6.8
Pelayanan Pemeriksaan Nifas
di Kota Sukabumi Tahun 2019



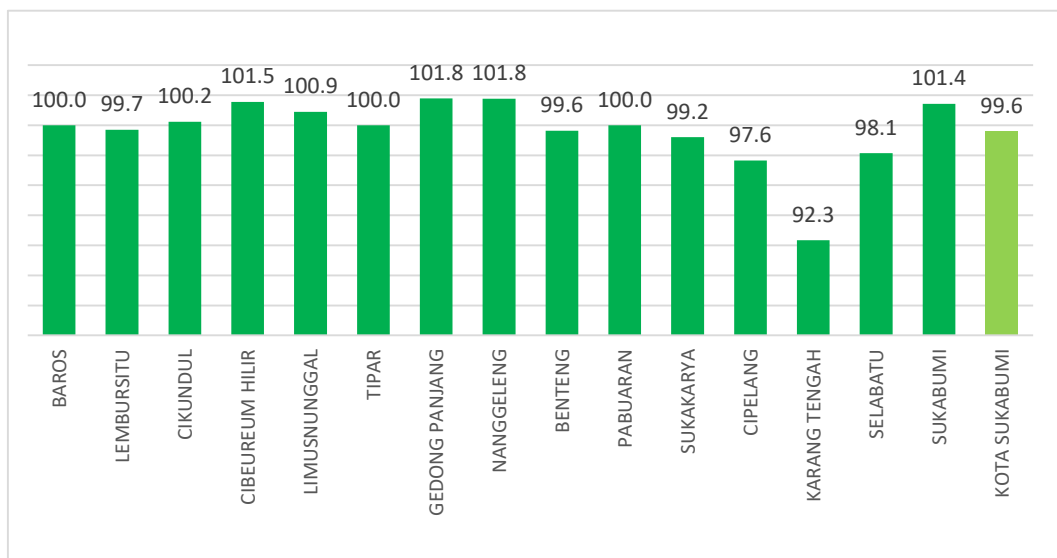
b. Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Selain kunjungan KF pada Ibu Nifas, pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat memproteksi beberapa komplikasi buruk yang berhubungan dengan penyakit pada anak seperti campak dan diare, berperan melawan xerophthalmia dan buta senja. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber utama vitamin A selama 6 bulan pertama dari kehidupan dan berperan penting sebagai sumber vitamin A sampai berumur 2 tahun. Suplementasi vitamin A sesudah melahirkan akan meningkatkan kandungan vitamin A ASI dan memperbaiki status vitamin A bayi.

Di negara berkembang asupan vitamin A bayi sangat tergantung pada ASI ibu selama beberapa bulan dari kelahiran, masa itu sangat krusial agar vitamin A cukup untuk digunakan bagi pertumbuhan dan menyimpan kandungan vitamin A pada saat tersebut. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, sejak tahun 1996, di Indonesia telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu.

Grafik 6.9
Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019



Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di kota Sukabumi mencapai 99,6% dengan Cakupan terendah di Puskesmas Karang Tengah yaitu sebesar 92,3% dan tertinggi di Puskesmas Cibeureum Hilir yaitu sebesar 100%

c. **Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Penanganan komplikasi Kebidanan adalah Pelayanan kepada Ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Diperkirakan sekitar 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh

karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

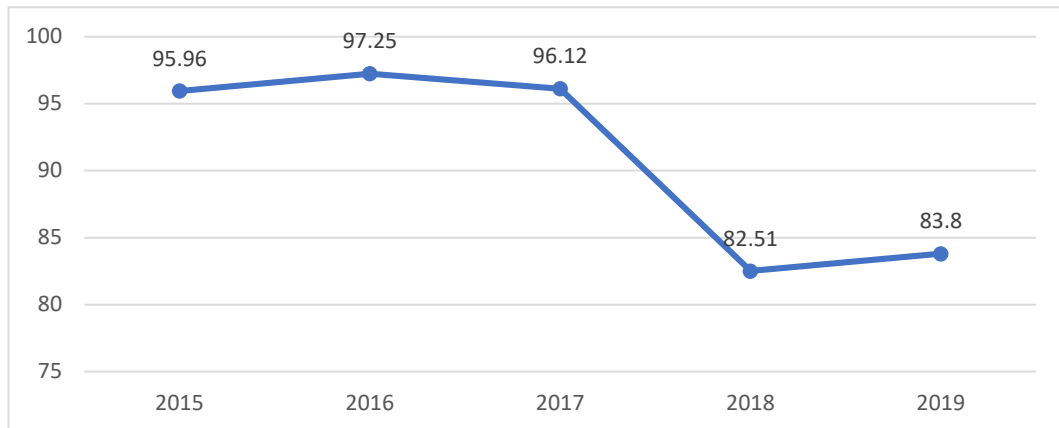
Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) tingkat kota tahun 2019 yaitu 83,8 % atau sekitar 1.056 orang dari sasaran ibu hamil komplikasi 1.260 orang, capaian PKK tertinggi yaitu Puskesmas Lembur Situ (114.9%) dan terendah yaitu Puskesmas Cibereum (54.2%). Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6.4
Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	%
1	BAROS	BAROS	677	135,4	113	83,46%
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	335	67	77	114,93%
		CIKUNDUL	412	82,4	78	94,66%
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	424	84,8	46	54,25%
		LIMUSNUNGGAL	348	69,6	54	77,59%
4	CITAMIANG	TIPAR	341	68,2	54	79,18%
		GEDONG PANJANG	336	67,2	62	92,26%
		NANGGELENG	304	60,8	50	82,24%
5	WARUDOYONG	BENTENG	528	105,6	88	83,33%
		PABUARAN	252	50,4	36	71,43%
		SUKAKARYA	289	57,8	51	88,24%
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	353	70,6	73	103,40%
		KARANG TENGAH	537	107,4	59	54,93%
7	CIKOLE	SELABATU	360	72	66	91,67%
		SUKABUMI	805	161	149	92,55%
JUMLAH (KAB/KOTA)			6301	1260,2	1056	83,80%

Selama periode tahun 2015 – 2019 trend capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan menurun. Hal ini terjadi karena sistem pelaporan ibu dengan komplikasi kebidanan difokuskan kepada ibu dengan resiko tinggi dan factor resiko yang mendapat penanganan kebidanan yang sesuai standar, sehingga ibu dengan factor risiko yang tidak mendapatkan penanganan khusus tidak dilaporkan, tetapi hanya dicatat di puskesmas (kohort ibu) untuk terus dilakukan pemantauan

Grafik 6.10
Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK)
Periode tahun 2015 – 2019



6.1.6 Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan KB berkualitas adalah pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian Ibu dan menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) bagi pasangan yang telah cukup memiliki anak (2 anak lebih baik) serta meningkatkan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak.

Pelayanan KB bertujuan untuk menunda (merencanakan) kehamilan. Bagi Pasangan Usia Subur yang ingin menjarangkan dan/atau menghentikan kehamilan, dapat menggunakan metode kontrasepsi yang meliputi :

- KB alamiah (sistem kalender, metode amenore laktasi, coitus interruptus).
- Metode KB hormonal (pil, suntik, susuk).
- Metode KB non-hormonal (kondom, AKDR/IUD, vasektomi dan tubektomi).

Keberhasilan program keluarga berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yang ditunjukkan melalui pencapaian cakupan KB aktif dan peserta KB baru terhadap pasangan usia subur (PUS).

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, umur subur seorang wanita antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Pencapaian KB Aktif di Kota Sukabumi pada Tahun 2018 dan Tahun 2019 memiliki presentase yang sama yaitu 75,1 %. Adapun gambaran Peserta KB Baru dan KB Aktif berdasarkan Kecamatan Di Kota Sukabumi Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6.5
Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2019

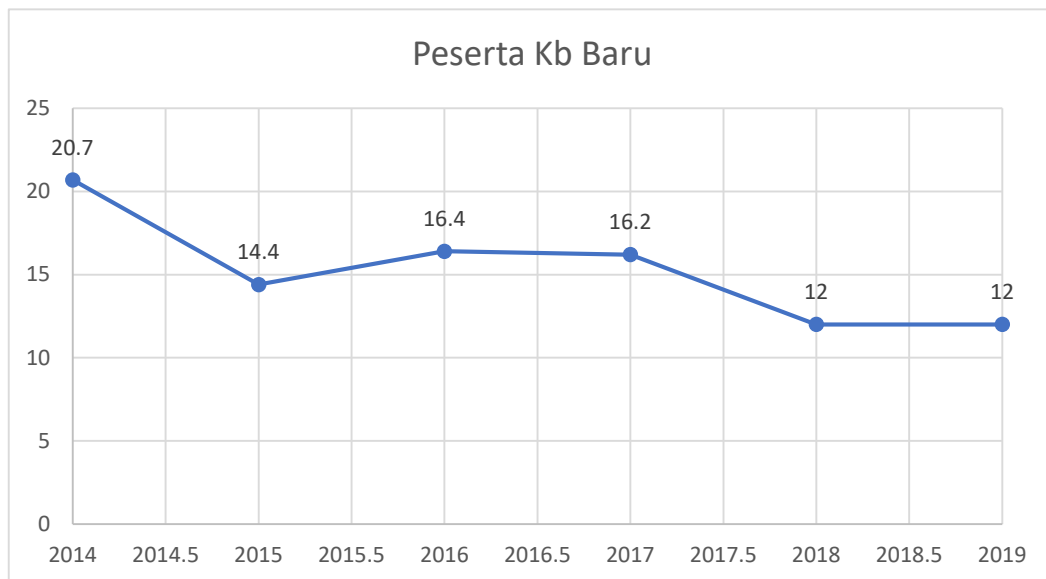
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BAROS	BAROS	6.372	406	6,4	4.916	77,2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	4.916	533	10,9	3.892	79,2
		CIKUNDUL	2.171	236	10,9	1.718	79,2
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3.269	217	6,6	2.459	75,2
		LIMUSNUNGGAL	3.395	226	6,6	2.555	75,2
4	CITAMIANG	TIPAR	2.820	263	9,3	2.142	76
		GEDONG PANJANG	2.704	252	9,3	2.054	76
		NANGGELENG	3.301	308	9,3	2.508	76
5	WARUDOYONG	BENTENG	3.318	278	8,4	2.445	73,7
		PABUARAN	3.004	251	8,4	2.214	73,7
		SUKAKARYA	3.991	334	8,4	2.941	73,7
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2.671	357	13,4	1.944	72,8
		KARANG TENGAH	5.150	689	13,4	3.749	72,8
7	CIKOLE	SELABATU	5.188	1.346	25,9	3.791	73,1
		SUKABUMI	4.243	1.100	25,9	3.101	73,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			56.514	6.796	12	42.430	75,1

Sumber : BPMPKB Kota Sukabumi

Capaian peserta KB aktif diatas menggambarkan sekitar 42,430 PUS dari 56,514 PUS telah mendapatkan pelayanan KB. Capaian tertinggi ada di wilayah Kecamatan Lembursitu yaitu 79.2 %, sedangkan terendah ada di wilayah Kecamatan Gunung Puyuh 72.8 %.

Berapapun cakupan program KB meluas, namun parameter keberhasilan KB tetap pada angka kelahiran total atau *total fertility rate (TFR)*. Semakin kecil angka TFR, semakin berhasil program KB. Sehingga TFR dapat turun ketika kepesertaan atau *contraceptive prevalence rate (CPR)* naik stabil. Sebaliknya, bila CPR tak kunjung naik, maka sulit menurunkan TFR. CPR sendiri tidak akan naik bila PB tidak naik. Persentase cakupan peserta KB Baru selama kurun waktu 2014 – 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 6.11
Persentase Peserta KB Baru
di Kota Sukabumi Tahun 2014 – 2019



Sumber : BPMPKB Kota Sukabumi

Persentasi peserta KB Baru di Kota Sukabumi dari Tahun 2014 – 2019 relatif mengalami penurunan dari 20,7 % di Tahun 2014 menjadi 12% di Tahun 2019. Penurunan peserta KB Baru di Kota Sukabumi berhubungan dengan kinerja petugas/ penyuluh KB di lapangan, namun penurunan peserta KB baru ini tidak dapat dikatakan sebagai ketidak berhasilan program KB karena seperti yang telah dijelaskan terlebih dahulu, persentase peserta KB Baru ini bukan merupakan indikator keberhasilan program KB.

6.1.7 Peserta KB Pasca Persalinan

Penting bagi pasangan suami istri untuk memperoleh konseling KB Pasca Persalinan sejak masa kehamilan saat ibu mendapat pemeriksaan kehamilan, karena masih banyak pasangan yang kurang mengerti pentingnya KB-PP (Postpartum), sehingga diharapkan ibu mendapat pelayanan KB segera setelah persalinan.

Dengan ibu mendapat pelayanan KB-PP diharapkan ibu dapat menjaga jarak kehamilan dapat memberikan kesempatan untuk memulihkan kondisi rahim pasca melahirkan, pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan lanjutannya hingga 2 tahun, serta ibu dapat memberikan perhatian kepada bayi secara optimal. Berikut tabel cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis Kontrasepsi

Tabel 6.6
Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	BAROS	640	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	LEMBURSITU	336	0	0,0	190	81,2	13	5,6	12	5,1	0	0	3	1,3	16	6,8	234	69,6
3	CIKUNDUL	443	0	0,0	136	94,4	6	4,2	2	1,4	0	0	0	0,0	0	0,0	144	32,5
4	CIBEUREUM HILIR	388	0	0,0	21	87,5	0	0,0	1	4,2	0	0	0	0,0	2	8,3	24	6,2
5	LIMUS NUNGGAL	340	0	0,0	67	89,3	2	2,7	5	6,7	0	0	0	0,0	1	1,3	75	22,1
6	TIPAR	332	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	GEDONG PANJANG	335	0	0,0	70	95,9	0	0,0	1	1,4	0	0	0	0,0	2	2,7	73	21,8
8	NANGGELENG	285	2	1,4	101	70,1	20	13,9	14	9,7	0	0	0	0,0	7	4,9	144	50,5
9	BENTENG	533	18	5,6	257	79,6	34	10,5	5	1,5	0	0	0	0,0	9	2,8	323	60,6
10	PABUARAN	238	21	8,3	206	81,7	25	9,9	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	252	105,9
11	SUKAKARYA	251	1	2,1	31	64,6	3	6,3	7	14,6	0	0	0	0,0	6	12,5	48	19,1
12	CIPELANG	340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	KARANG TENGAH	496	0	0,0	27	18,6	20	13,8	56	38,6	12	12	14	9,7	4	2,8	145	29,2
14	SELABATU	322	0	0,0	11	68,8	0	0,0	4	25,0	0	0	0	0,0	1	6,3	16	5,0
15	SUKABUMI	777	0	0,0	35	89,7	0	0,0	3	7,7	0	0	0	0,0	1	2,6	39	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.056	42	2,8	1.152	76,5	123	8,2	110	7,3	12	0,8	17	1,1	49	3,3	1.505	24,9

Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, dari 6.056 Ibu bersalin sebanyak 1.505 ibu yang menggunakan KB pada masa pasca persalinannya, sehingga cakupan peserta KB pasca persalinan di Kota Sukabumi pada tahun 2019 adalah 24,9%,. Kontrasepsi yang paling banyak di pilih adalah Suntik yaitu sebanyak 1.152 akseptor (76,5%) dan yang paling sedikit adalah MOP yaitu sebanyak 12 akseptor (0,8%).

6.2 Kesehatan Anak

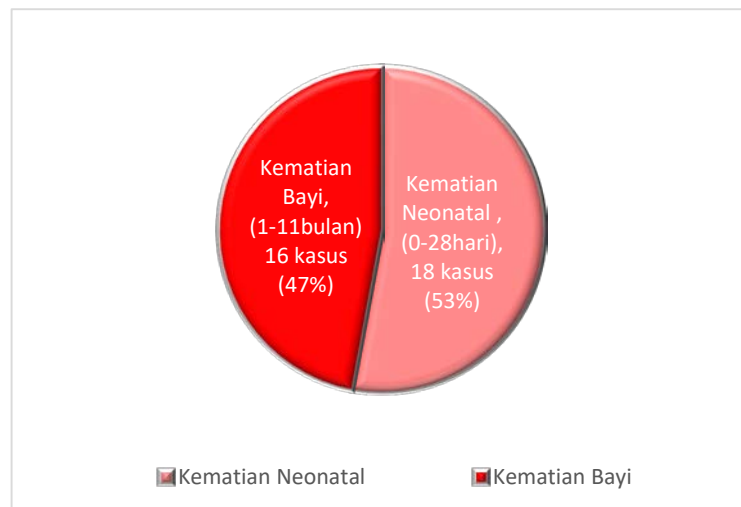
6.2.1 Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan Indikator yang sangat sensitive terhadap kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal, juga merupakan tolok ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat menyeluruh.

Periode waktu kematian bayi terbagi dalam masa Neonatal (usia 0-28 hari) dan masa usia 29 hari-11 bulan. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi.

kematian Neonatal (usia 0 – 28 hr) tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 18 kasus jika dibandingkan kematian neonatal tahun 2018 yaitu 27 kasus. Kematian bayi usia 1 – 11 bulan tahun 2019 juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018 yaitu 35 kasus menjadi 16 kasus kematian.

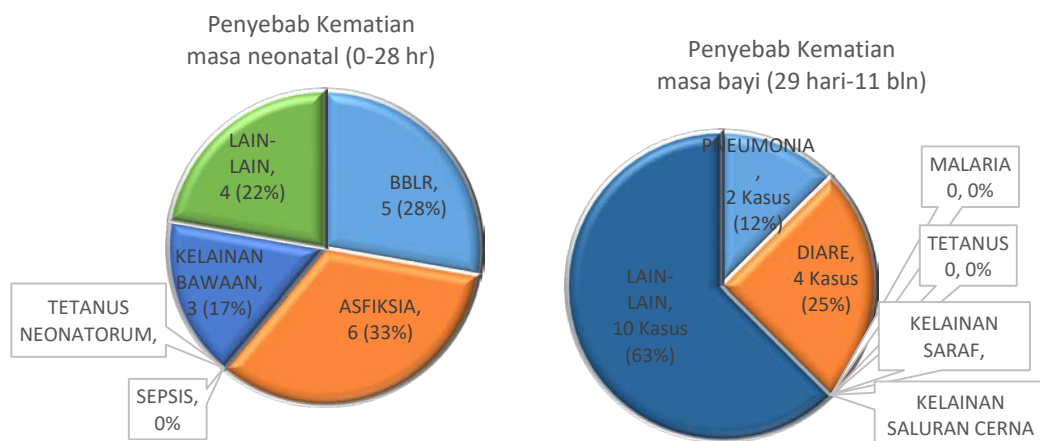
Grafik 6.12
Kematian Bayi Berdasarkan Usia
Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Penyebab Kematian Neonatal adalah BBLR sebanyak 5 kasus (28%), Asfiksia sebanyak 6 kasus (33%), kelainan kongenital 3 kasus (17%), lain - lain sebanyak 2 kasus (22%). Penyebab kematian Masa Usia 29 hari-11 bulan adalah Pneumonia sebanyak 4 kasus (12%), Diare Dehidrasi Berat sebanyak 4 kasus (25%), Lain-lain sebanyak 10 kasus (63%).

Grafik 6.13
Penyebab Kematian masa neonatal (0-28 hr) dan bayi (29 hr - 11 bln)
Di Kota Sukabumi tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Jumlah Kematian Bayi di Kota Sukabumi pada tahun 2019 sebanyak 16 kasus kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup 6.056. Dengan demikian Angka Kematian Bayi Kota Sukabumi tahun 2019 sebesar 2,6/1000 kelahiran hidup. Kematian Bayi tahun 2019 terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Sukabumi (4 kasus).

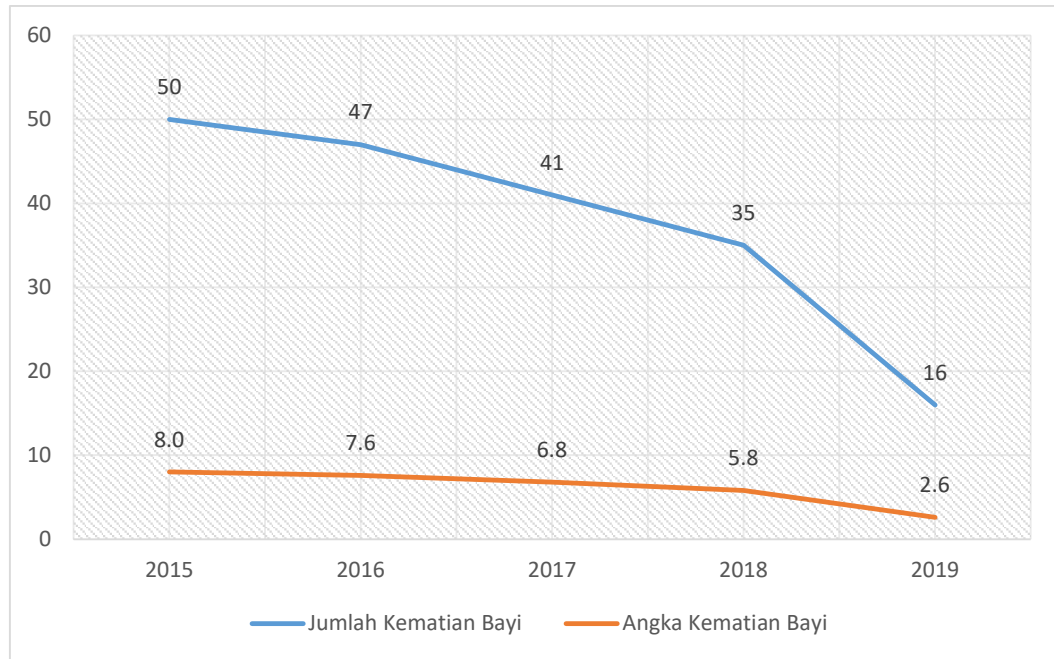
Tabel 6.7
Kematian Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin,
Wilayah Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Kelahiran Hidup	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	BAROS	BAROS	640	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	336	2	1	3
		CIKUNDUL	449	0	0	0
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	403	0	0	0
		LIMUSNUNGGAL	343	0	1	1
4	CITAMIANG	TIPAR	334	1	0	1
		GEDONG PANJANG	341	0	0	0
		NANGGELENG	290	1	1	2
5	WARUDOYONG	BENTENG	490	1	0	1
		PABUARAN	238	0	1	1
		SUKAKARYA	251	0	1	1
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	340	1	0	1
		KARANG TENGAH	496	0	0	0
7	CIKOLE	SELABATU	313	1	0	1
		SUKABUMI	792	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.056	9	7	16
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)				1,49	1,16	2,6

Trend kematian Bayi pada tahun 2018 jika dibandingkan kematian bayi tahun 2017 menurun. Bila dibandingkan dengan target RPJMD Kota Sukabumi tahun 2018 sebesar 8.5/1.000 kelahiran hidup maka AKB Kota Sukabumi masih dibawah target yang telah ditetapkan.

Periode tahun 2015 – 2019 trend Kematian Bayi menurun, berikut gambaran trend kematian Bayi periode tahun 2015 – 2019:

Grafik 6.14
Trend Kematian Bayi Di Kota Sukabumi Periode 2015 – 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Upaya – upaya teknis yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi antara lain peningkatan kapasitas petugas kesehatan (dokter dan bidan) dalam deteksi dini komplikasi Neonatus dan penanganannya melalui kegiatan Pembelajaran Review Maternal Perinatal dan Supervisi Dokter Spesialis Anak ke Puskesmas PONED. Penguatan jejaring dalam penanganan Neonatus Komplikasi (dengan Bidan Praktek Mandiri, Klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit), monitoring evaluasi pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Bayi Muda (MTBS/M) serta pemanfaatan Kohort Bayi dan Kelas Ibu.

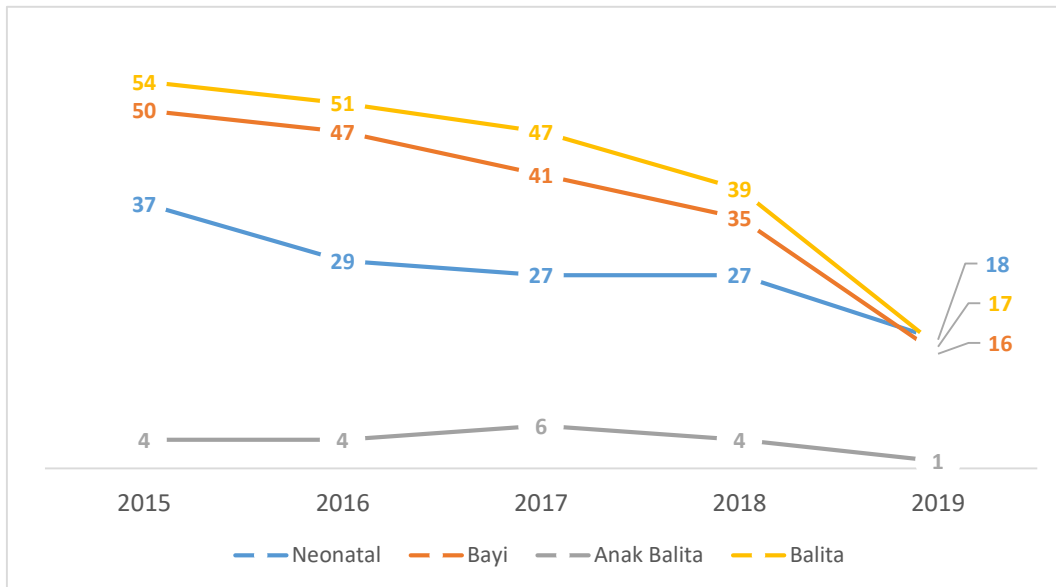
Kematian Anak Balita adalah kematian balita umur 12-59 bulan di suatu wilayah pada kurun waktu 1 (satu) tahun. Sedangkan AKABA adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Angka ini dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup.

Kematian anak balita di Kota Sukabumi Tahun 2019 terdapat 1 kasus, terjadi di wilayah Puskesmas Tipar. Kematian Anak Balita tahun 2019 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dari 4 kasus menjadi 1 kasus kematian.

Jumlah kematian balita usia 0 – 59 bulan tahun 2019 terdapat 17 kasus kematian dengan kelahiran hidup 6.056 kelahiran. Dengan demikian Angka Kematian Balita Kota Sukabumi Tahun 2019 yaitu 2,8/1.000 kelahiran hidup.

Trend kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kota sukabumi periode tahun 2015 – 2019 cenderung menurun, terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.15
Tren Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita
Di Kota Sukabumi Tahun 2015 - 2019



6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Penanganan Komplikasi Neonatal

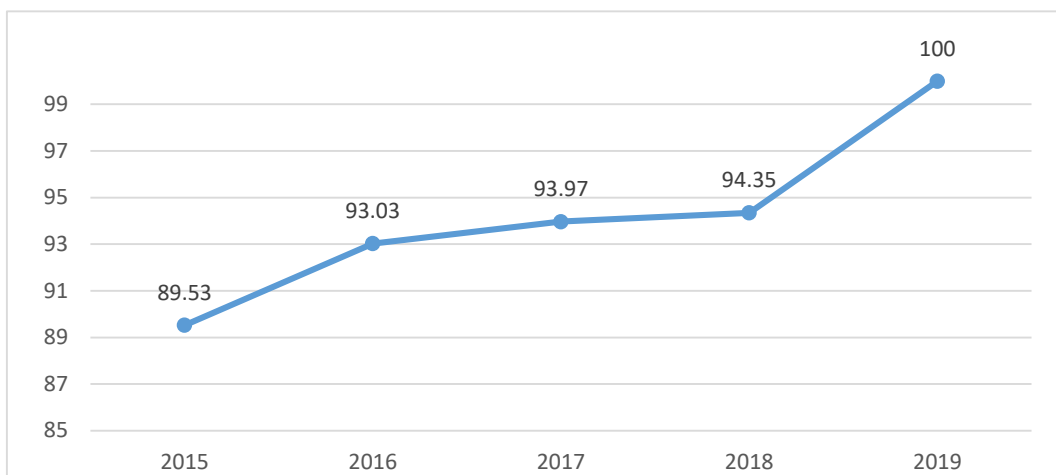
Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah (BBLR) dan infeksi.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/keawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan Kesehatan rujukan. Upaya penanganan neonatal dengan komplikasi dengan melakukan penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau

komplikasi/kegawatdaruratan, harus mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, di sarana pelayanan kesehatan dasar maupun di sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Yang dimaksud Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan Kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya, berikut gambaran cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi menurut puskesmas tahun 2019:

Grafik 6.16
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kota Sukabumi Tahun 2015 - 2019



Pada gambar di atas merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di Kota Sukabumi sebesar 100% dengan jumlah 917 kasus. Hal itu terjadi karena sudah adanya peningkatan dan sudah mendapat pelayanan sesuai dengan standar oleh tenaga Kesehatan , pelayanan sesuai standar antara lain sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia pada bayi baru lahir.

6.2.3 Berat Badan Lahir Bayi

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok : Pertama, yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi

(kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 – 293 hari). Ketiga, adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).

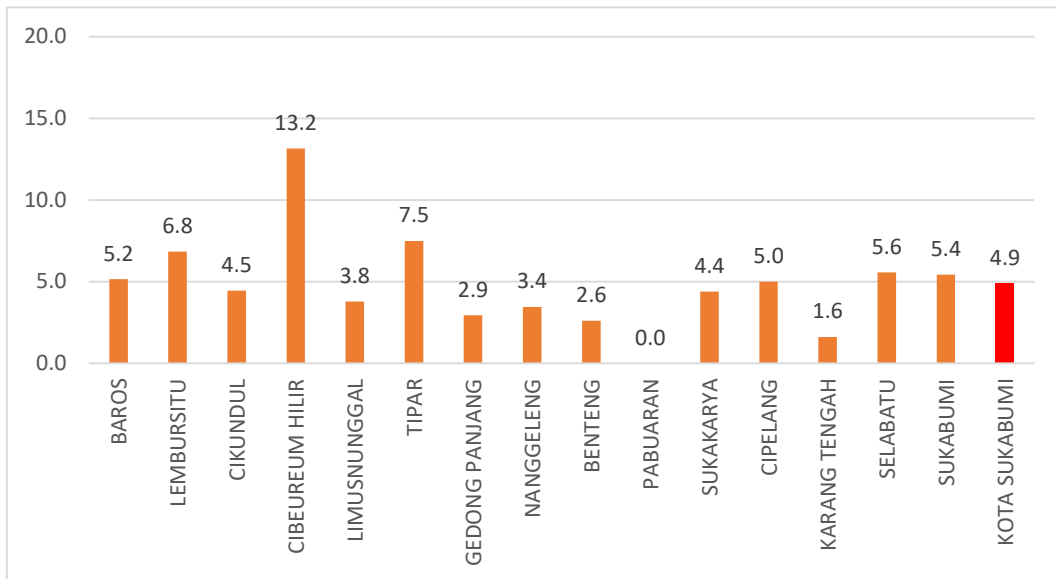
6.2.4 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi.

Penyebab lainnya Berat Badan Lahir Rendah bisa terjadi karena faktor genetik, mulai dari orang tuanya yang memang kecil atau pendek. Dapat juga disebabkan karena masalah plasenta seperti pre-eklampsia, atau kurangnya aliran darah menuju ke bayi selama kehamilan. Semua itu dapat menyebabkan pertumbuhan bayi menjadi terhambat karena tidak mendapat asupan oksigen dan nutrisi yang cukup.

Selain masalah plasenta, aliran darah ke bayi juga bisa dipengaruhi oleh tekanan darah tinggi yang dimiliki oleh seorang ibu, beberapa kondisi kesehatan dan masalah emosional yang juga dapat memperlambat pertumbuhan bayi diantaranya adalah Ibu tidak memakan makanan yang bergizi selama kehamilan, memiliki penyakit kronis seperti jantung, paru-paru, ginjal, atau diabetes, stres berat selama kehamilan, menggunakan obat-obatan terlarang seperti kokain atau heroin, banyak minum alkohol, merokok selama kehamilan atau Ibu memiliki masalah dengan kesehatan seperti infeksi saluran kemih atau infeksi rahim yang tidak diobati.

Grafik 6.17
Cakupan Berat Badan Lahir Rendah
Berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Kota Sukabumi tahun 2019 sebesar 4,9%. BBLR yang tertinggi berada di wilayah Puskesmas Cibeureum Hilir 13,2%, dengan jumlah kasus BBLR <2.500 gram sebanyak 53 kasus.

6.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan atau kunjungan rumah.

Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan Bayi baru Lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat, yang meliputi:

- 1) Pemeriksaan dan Perawatan Bayi Baru Lahir
 - Perawatan Tali pusat
 - Melaksanakan ASI Eksklusif
 - Memastikan bayi telah diberi Injeksi Vitamin K1
 - Memastikan bayi telah diberi Salep Mata Antibiotik

- Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0

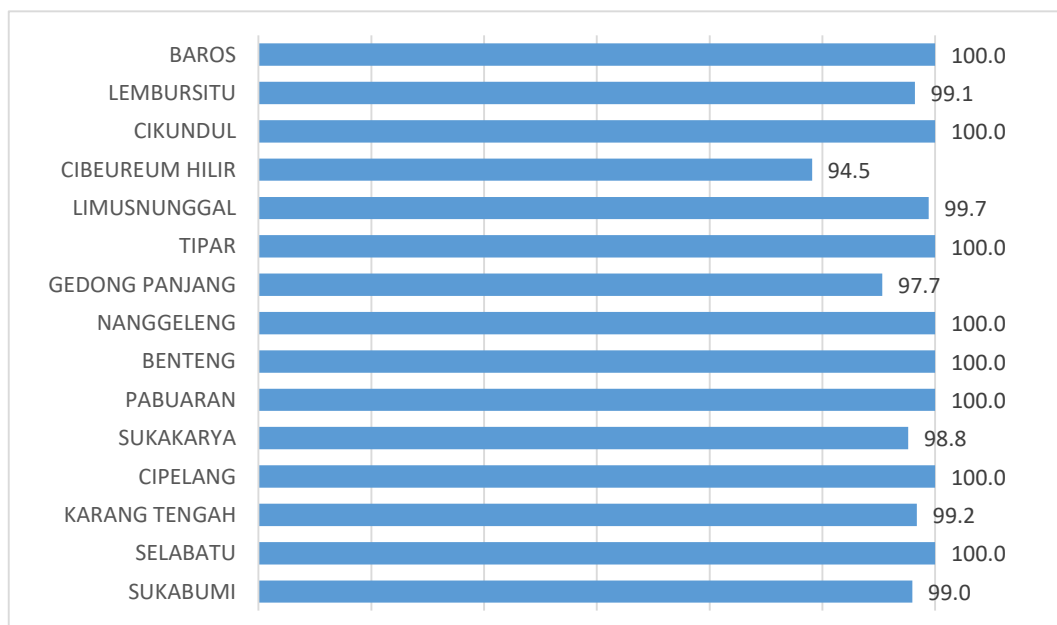
2) Pemeriksaan menggunakan pendekatan MTBM

- Pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah dan Masalah pemberian ASI.
- Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0 bila belum diberikan pada waktu perawatan bayi baru lahir
- Konseling terhadap ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, pencegahan hipotermi dan melaksanakan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan menggunakan Buku KIA.
- Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

6.2.6 Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan KN1 Kota Sukabumi tahun 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 6.18
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Sukabumi Tahun 2019



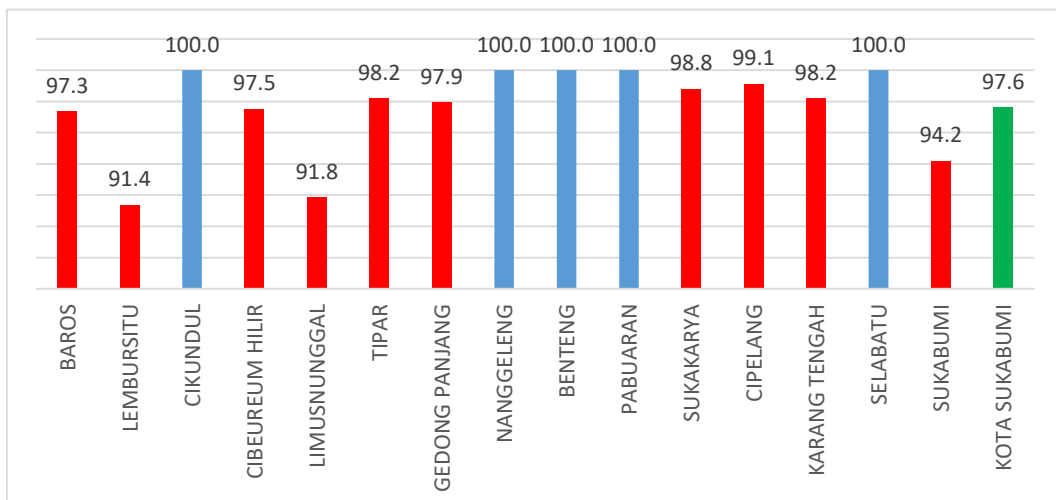
Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Capaian KN1 Kota Sukabumi tahun 2019 sebesar 99,2%. Jika dibandingkan dengan kelahiran hidup riil sebesar 6.056 yang ada di Kota Sukabumi tahun 2019, terdapat 95 bayi baru lahir tidak mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian Pelayanan Kesehatan Baru Lahir terendah yaitu Puskesmas Cibeureum hilir sebesar 94,5 %.

6.2.7 Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) merupakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan minimal tiga kali sesuai standar dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 dan hari ke 28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Gambar cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kota Sukabumi terdapat pada grafik berikut ;

Grafik 6.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
di Kota Sukabumi Tahun 2019

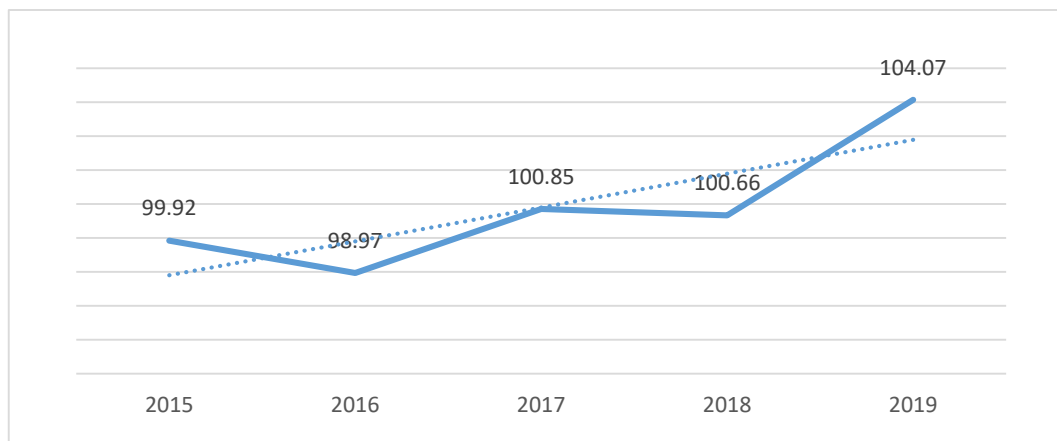


Sumber : Seksi Kesga & Gizi, Tahun 2019

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) Kota Sukabumi tahun 2019 sebesar 97,6%. Cakupan Pelayanan Kesehatan Baru Lahir terendah yaitu Puskesmas Lembursitu yaitu sebesar 91,4%. Puskesmas yang dapat memenuhi target sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) 100% yaitu Puskesmas Cikundul, Nanggeleng, benteng, Pabuaran dan Selabatu.

Periode tahun 2015-2019 trend capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Kunjungan Neonatus Lengkap) relatif meningkat. Diharapkan selalu ada peningkatan guna mengetahui sedini mungkin bila terjadi kelainan/Kesehatan pada masa neonatus.

Grafik 6.20
Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2015 – 2019

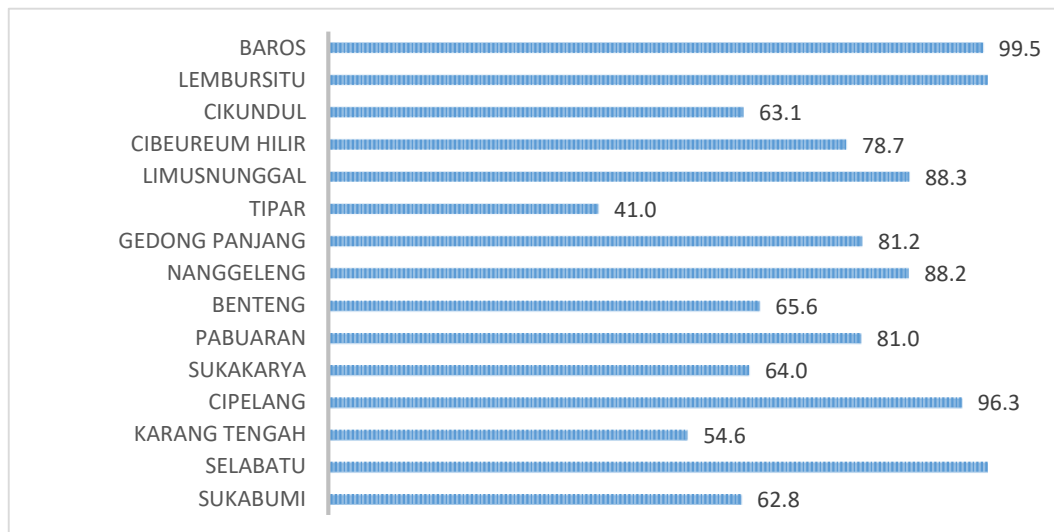


6.2.8 Asi Eksklusif

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi sempurna bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bagi Kesehatan bayi untuk mencapai kondisi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Asi Eksklusif adalah pemberian hanya air susu ibu saja kepada anak bayinya di usia 0-6 bulan. Berbagai sumber menganjurkan melanjutkan pemberian asi sampai anak berusia 2 tahun.

Berikut cakupan pemberian Asi Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Kota Sukabumi:

Grafik 6.21
Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
di Kota Sukabumi Tahun 2019



Cakupan pemberian Asi Eksklusif tertinggi berada di puskesmas Lembursitu (113,2%), dan cakupan pemberian Asi Eksklusif terkecil berada di puskesmas Tipar (41.0%).

6.2.9 Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Tenaga kesehatan memegang peranan teramat penting mengingat mereka berada di garda terdepan, memberikan informasi yang benar dengan cara yang tepat kepada para orang tua atau wali anak yang tergolong dalam usia imunisasi dasar lengkap (0 - 12 bulan), kemudian mengajak dan mengingatkan orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke Puskesmas, Posyandu dan fasilitas kesehatan lain untuk mendapatkan imunisasi. Pencapaian UCI desa/ kelurahan tidak terlepas dari peran pengawas/ wakil supervisor (wasor) imunisasi yang terus memantau dan mengevaluasi capaian program secara rutin.

Sementara itu pengolahan dan analisis data imunisasi yang baik ditingkat puskesmas mendorong Koordinator Imunisasi (Korim) dalam melakukan intervensi yang dibutuhkan untuk capaian imunisasi yang optimal. Di Kota Sukabumi terdapat 33 jumlah desa/kelurahan sedangkan desa/kelurahan UCI berjumlah 23 .

Tabel 6.8
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019

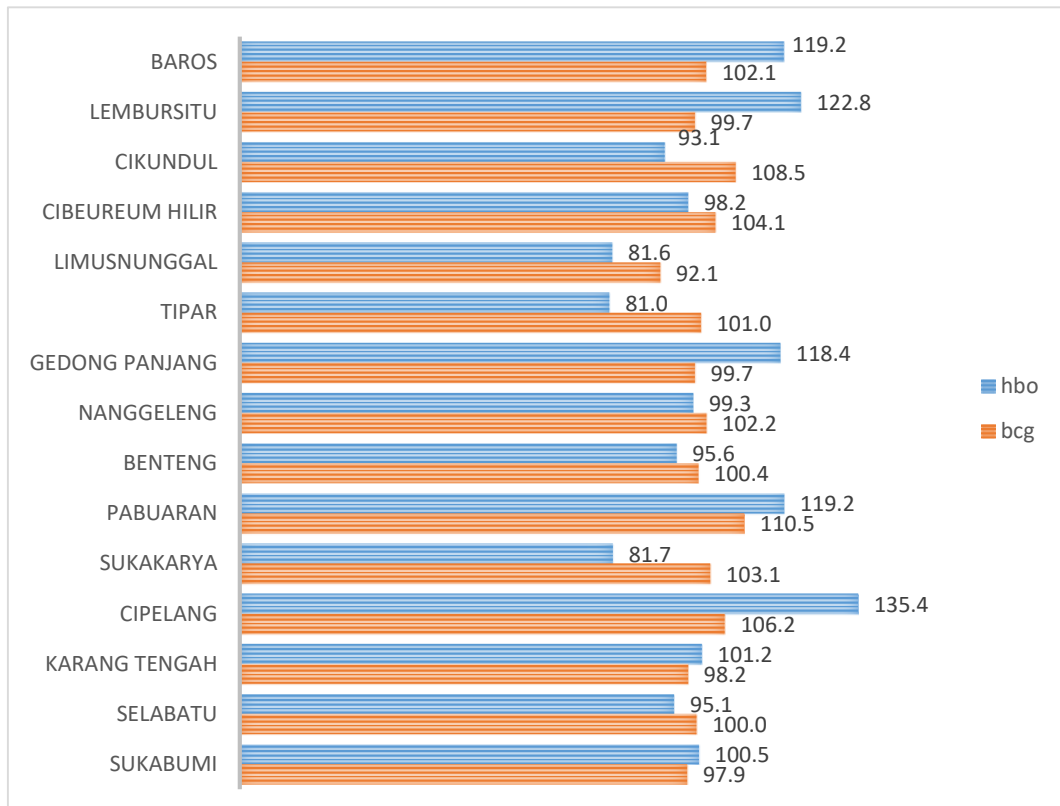
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN UCI	KELURAHAN UCI
1	BAROS	BAROS	4	4	100,0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	1	50,0
		CIKUNDUL	3	0	0,0
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100,0
		LIMUSNUNGGAL	2	0	0,0
4	CITAMIANG	TIPAR	2	2	100,0
		GEDONG PANJANG	2	2	100,0
		NANGGELENG	1	1	100,0
5	WARUDYOYONG	BENTENG	2	1	50,0
		PABUARAN	2	1	50,0
		SUKAKARYA	1	1	100,0
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	1	50,0
		KARANG TENGAH	2	2	100,0
7	CIKOLE	SELABATU	3	3	100,0
		SUKABUMI	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	23	69,7

Pada Tahun 2019, dari 33 Kelurahan yang ada di Kota Sukabumi baru 23 kelurahan yang telah mencapai desa/kelurahan UCI dengan capaian 69,7%. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sudah mencapai 97%. Tidak Tercapainya Kelurahan UCI 100% di Kota Sukabumi pada tahun 2019 di sebabkan kurangnya SDM sehingga tidak focus dalam menangani permasalahan di wilayah. Namun demikian keberhasilan program imunisasi dapat dilihat sebagai berikut :

6.2.10 Cakupan Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari dan BCG pada Bayi

Cakupan imunisasi hepatitis B <7 hari dan BCG pada Bayi merupakan indikator yang menunjukkan akses masyarakat terhadap pelayanan Imunisasi. Makin tinggi capaiannya menunjukkan makin tinggi akses pelayanan Imunisasi terhadap masyarakat di Kota Sukabumi. Adapun capaian cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG pada Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Grafik 6.22
Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG pada Bayi
Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019



Capaian imunisasi hepatitis B < dari usia 7 hari Tahun 2019 mencapai 103,0% dan untuk imunisasi BCG mencapai 101,3%. Cakupan Hepatitis B < 7 hari yang paling tinggi ada di wilayah puskesmas Cipelang dengan pencapaian 135,4% dan yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Tipar dengan pencapaian 81,0 %. Sedangkan untuk pencapaian imunisasi BCG pencapaian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Pabuaran 110,5% dan yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Limus nunggal 92,1%.

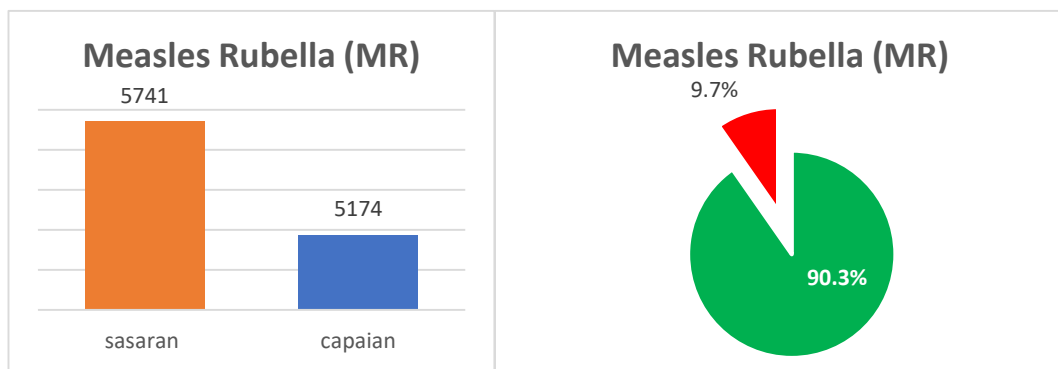
6.2.11 Imunisasi Measles Rubella (MR)

Penyakit Campak dikenal juga dengan sebutan morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus. Manusia diperkirakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tetapi tidak berperan dalam penularan. Penyebab rubella adalah rotavirus jenis rubivirus dan termasuk golongan virus RNA. Virus rubella cepat mati oleh sinar ultra violet, bahan kimia, bahan asam dan pemanasan. Virus tersebut dapat melalui sawar plasenta sehingga menginfeksi janin dan dapat mengakibatkan abortus atau congenital rubella syndrome (CRS).

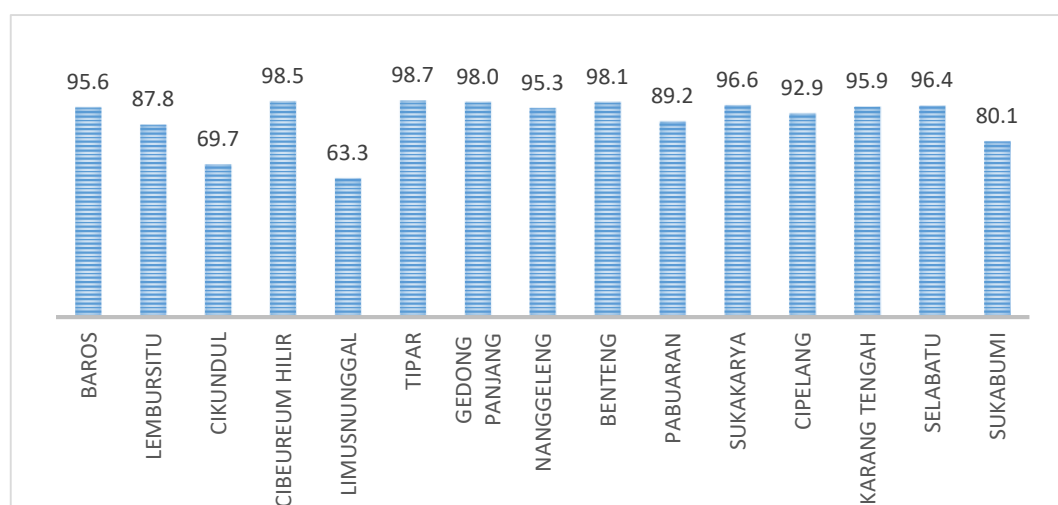
Penyakit rubella ditularkan melalui saluran pernafasan saat batuk atau bersin, masa penularan diperkirakan terjadi pada 7 hari sebelum hingga 7 hari setelah rash. Masa inkubasi rubella berkisar antara 14 - 21 hari, gejala dan tanda rubella ditandai dengan demam ringan ($37,2^{\circ}\text{C}$) dan bercak merah/rash makulopapuler disertai pembesaran kelenjar limfe di belakang telinga, leher belakang dan sub occipital.

Rubella pada anak sering hanya menimbulkan gejala demam ringan atau bahkan tanpa gejala sehingga sering tidak dilaporkan. Sedangkan rubella pada wanita dewasa sering menimbulkan arthritis atau arthralgia. Rubella pada wanita hamil terutama pada kehamilan trimester 1 dapat mengakibatkan abortus atau bayi lahir dengan CRS.

Grafik 6.23
Cakupan kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR)
Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Grafik 6.24
Cakupan Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR)
Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

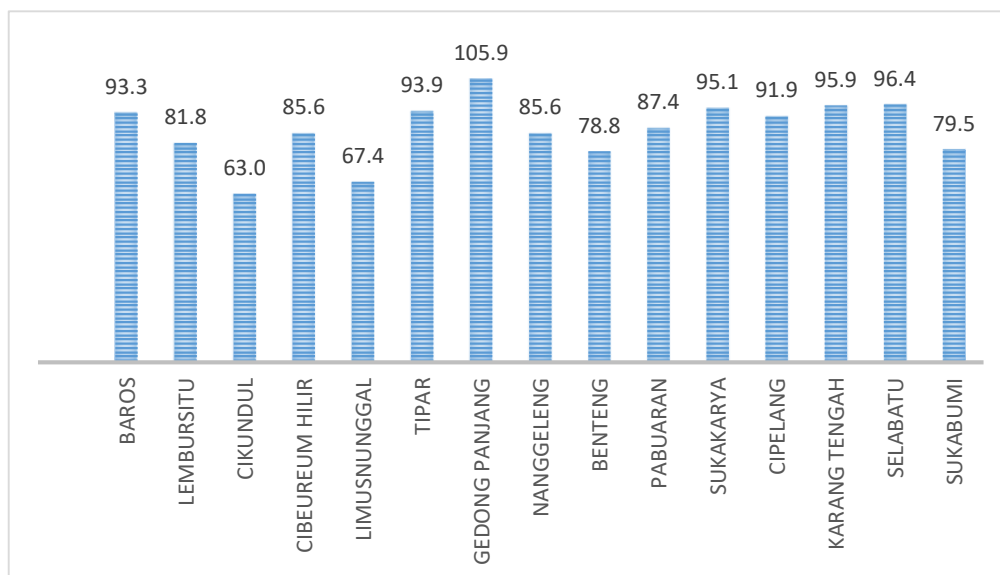
Target pelaksanaan kampanye measles rubella (MR) Tahun 2019 adalah 90%, sedangkan pencapaian tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Tipar sebesar 98,7 %, dan pencapaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Limusnunggal sebesar 63,3%.

6.2.12 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Cakupan imunisasi dasar lengkap adalah cakupan imunisasi bayi 0-11 bulan yang menunjukkan bahwa bayi telah mendapatkan imunisasi secara lengkap sebelum usia 1 tahun. Cakupan ini merupakan indikator manajemen program imunisasi yang pencapaiannya menunjukkan baik tidaknya manajemen/ pengelolaan program imunisasi di Kota Sukabumi.

Capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) Tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yakni 91,5% menjadi 86,3 %. Adapun cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2019 berdasarkan wilayah Puskesmas adalah sebagai berikut.

Grafik 6.25
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Per Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Sedangkan untuk capaian tingkat Puskesmas masih ditemukan hasil pencapaian imunisasi dasar lengkap (IDL) yang belum merata, capaian tertinggi 105,9% berada di Wilayah Puskesmas Gedong Panjang sedangkan terendah 63,0% ada di wilayah

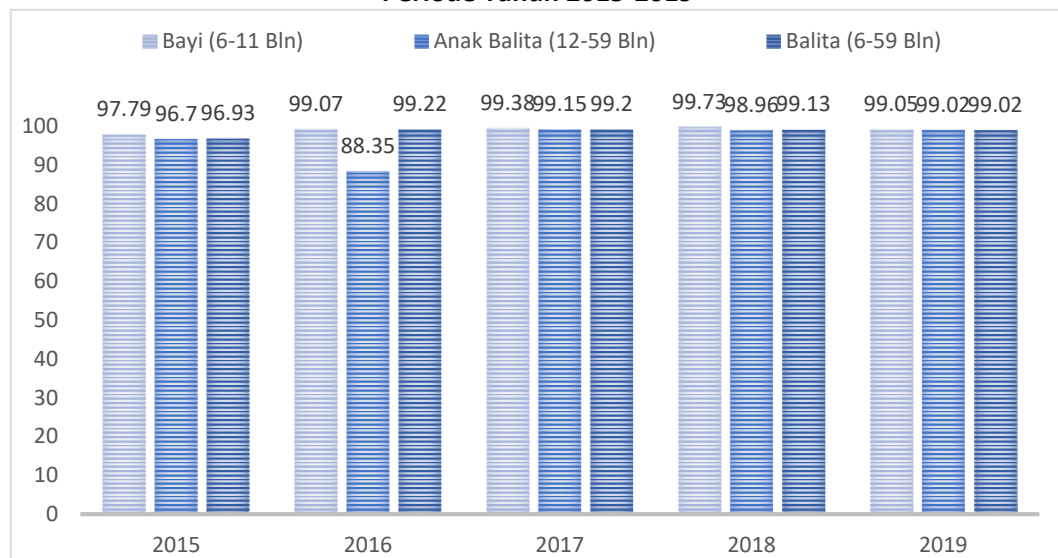
Puskesmas Cikundul. Dengan belum meratanya hasil pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap ini dapat dikatakan belum terbentuknya perlindungan/kekebalan kelompok pada masyarakat.

6.2.13 Pemberian Vit A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain.

Vitamin A bagi Balita sangat banyak faedahnya bagi tubuh seperti meningkatkan daya tahan terhadap penyakit dan membantu proses penglihatan. Distribusi vitamin A dosis tinggi bagi Balita dilaksanakan pada Bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya bersamaan dengan penimbangan Balita. Ada dua jenis vitamin A yang dibagikan kepada Balita yaitu vitamin A dengan dosis 100.000 IU dengan kapsul berwarna biru dan diberikan kepada Balita usia 6-11 bulan. Jenis kedua adalah vitamin A dosis 200.000 IU dengan kapsul berwarna merah yang diberikan kepada Balita Usia 12- 59 bulan.

Grafik 6.26
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Periode Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

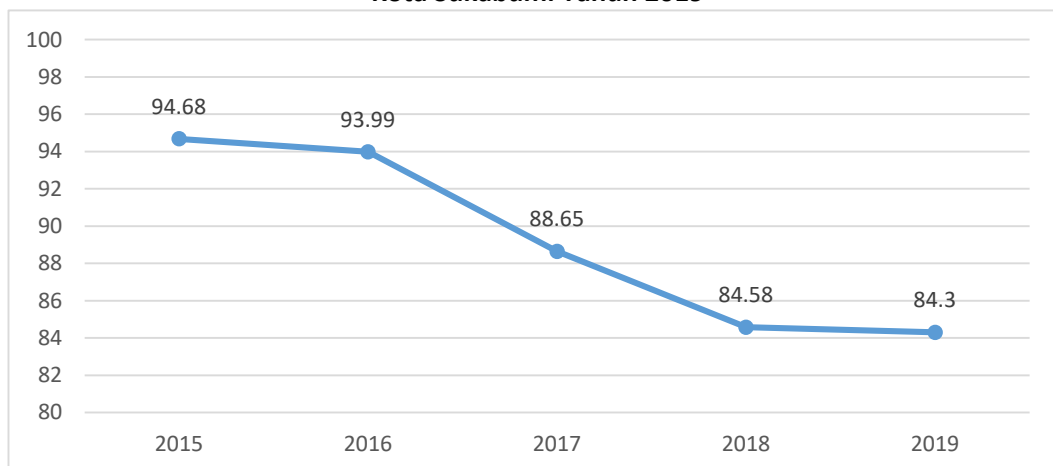
Persentase cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita di Kota Sukabumi dari tahun 2015-2019 relatif stabil. Upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan cakupan pemberian vitamin A yaitu salah satunya dengan cara mempromosi melalui penyebaran informasi khususnya tentang vitamin A dan program terpadu lainnya, hal ini perlu dilakukan sebelum bulan kapsul (Februari dan Agustus) dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A yang melibatkan unsur masyarakat dan keluarga.

6.2.14 Pelayanan Kesehatan Balita

Balita (0-59 bulan) memerlukan asupan gizi yang adekuat untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pada periode ini balita mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Perkembangan situasi gizi dipantau melalui kegiatan program penimbangan gizi Balita di Posyandu dan di tempat-tempat lain. Cakupan Penimbangan Balita pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari 24.822 balita di kota Sukabumi hanya 20.927 balita yang ditimbang sehingga Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kota Sukabumi tahun 2019 adalah 84.3 %.

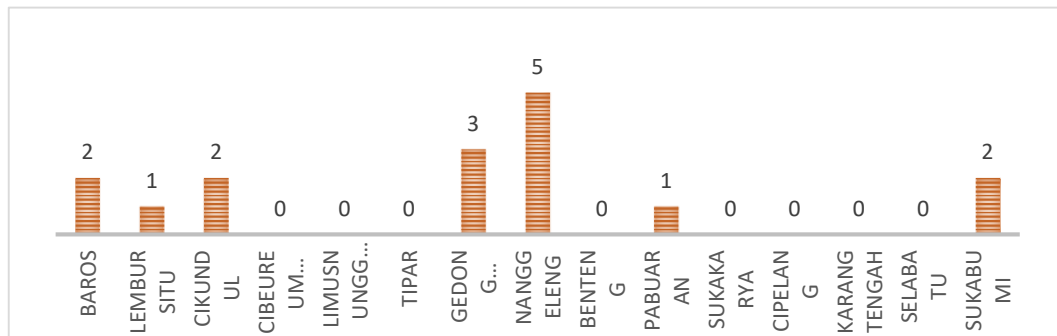
Grafik 6.27
Cakupan Penimbangan Balita (D/S)
Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi

Dari hasil penimbangan tersebut diperoleh balita gizi buruk dengan indikator berat badan per tinggi badan sebanyak 16 anak (0,08 %) dan gizi kurang 160 anak (0,76 %). Sebaran kasus gizi buruk seperti pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.28
Jumlah Balita Gizi Buruk Di Kota Sukabumi Tahun 2019



Jumlah balita gizi buruk di Kota Sukabumi pada tahun 2019 sebanyak 16 balita. Balita gizi buruk mendapatkan penanganan sesuai standar berjumlah 16 balita sesuai kasus yang ada sehingga penanganannya 100%.

Tabel 6.9
Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	BAROS	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100
2	LEMBUR SITU	0	1	1	0		1	100,0	1	100
3	CIKUNDUL	2	0	2	2	100,0	0		2	100
4	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0		0		0	
5	LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0		0		0	
6	TIPAR	0	0	0	0		0		0	
7	GEDONG PANJANG	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100
8	NANGGELENG	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100
9	BENTENG	0	0	0	0		0		0	
10	PABUARAN	1	0	1	1	100,0	0		1	100
11	SUKAKARYA	0	0	0	0		0		0	
12	CIPELANG	0	0	0	0		0		0	
13	KARANG TENGAH	0	0	0	0		0		0	
14	SELABATU	0	0	0	0		0		0	
15	SUKABUMI	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100
JUMLAH KOTA		11	5	16	11	100	5	100	16	100

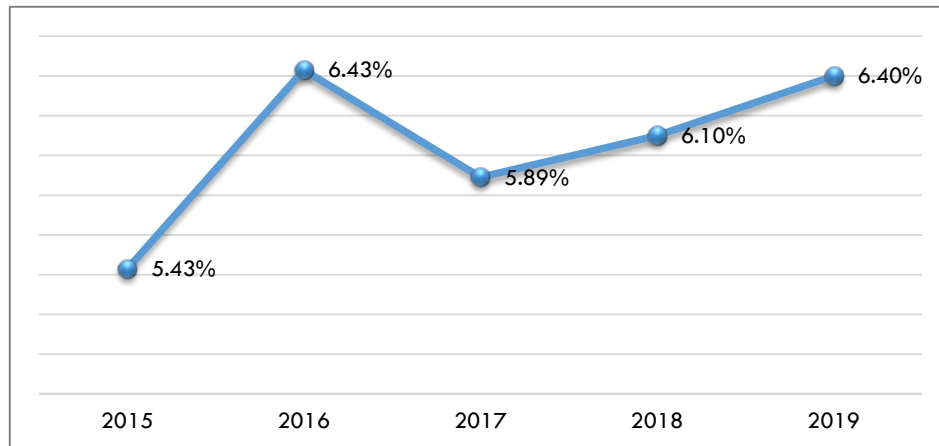
Sumber : Seksi Kesga & Gizi

Prevalensi kekurangan gizi pada anak balita diperoleh dari persentase jumlah anak balita gizi kurang dan sangat kurang (BB/U) dibagi seluruh anak balita yang ditimbang.

Pada tahun 2019 dari 20.929 balita yang ditimbang terdapat 1.333 (6.4%) balita dengan kasus gizi kurang (BB/U), dari 22.213 balita yang di ukur tinggi badan terdapat 1.683 (8.0%) balita pendek (TB/U), dan 634 (3.0%) balita kurus (BB/TB)

Berikut grafik prevalensi kekurangan gizi pada anak balita periode tahun 2015-2019 :

Grafik 6.29
Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesga & Gizi

Dilihat dari grafik diatas, meski dari sisi jumlah relative statis, trend prevalensi Gizi Buruk di Kota Sukabumi tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan berhubungan dengan Cakupan Penimbangan Balita (D/S) yang menurun.

6.2.15 Kesehatan Anak Usia Sekolah

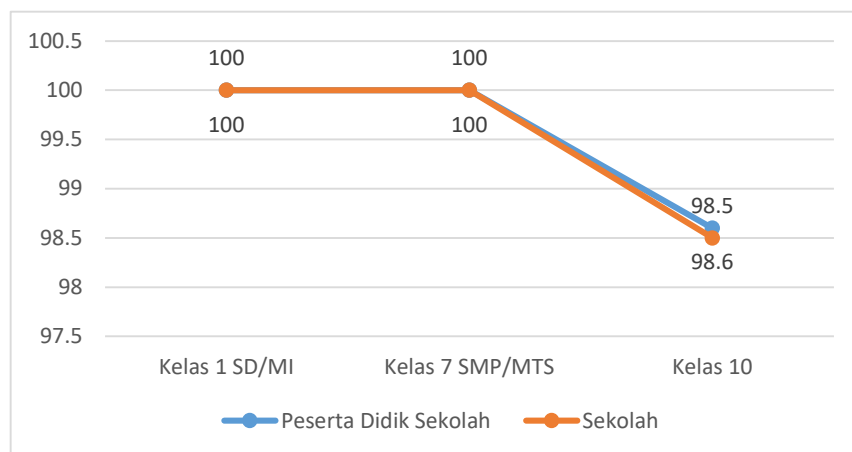
Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan

oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjangkaran kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran.

Grafik 6.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2019



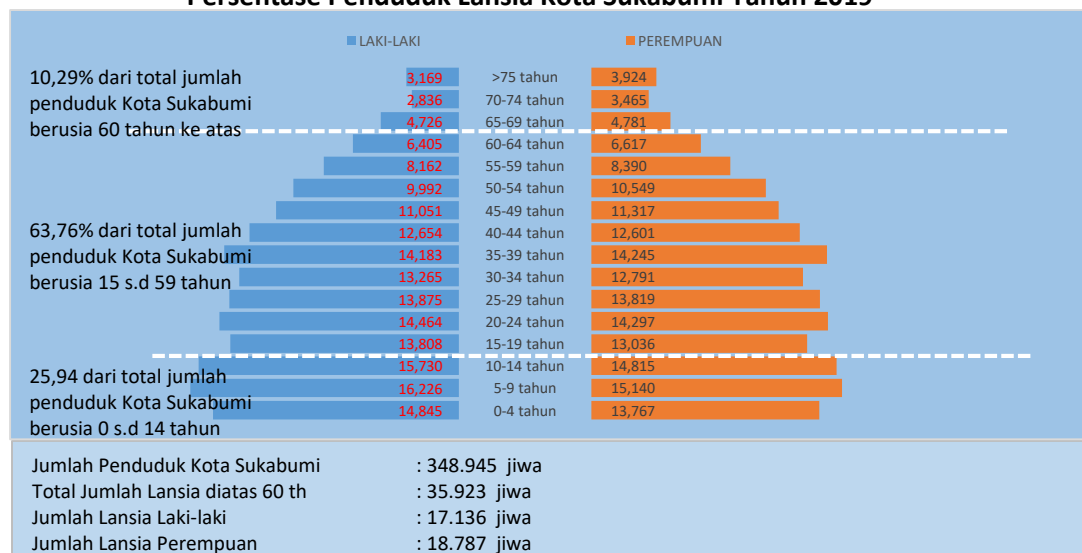
Sumber : Seksi Kesga & Gizi, tahun 2019

Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas satu pada tahun 2019 di Kota Sukabumi sebesar 100% dengan penjangkaran sekolah dasar mencakup 100% untuk cakupan SMP atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran untuk siswa kelas tujuh sebesar 100% dengan penjangkaran sekolah 100 % adapun cakupan SMA atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran untuk siswa kelas sepuluh sebesar 98,6% dengan penjangkaran sekolah 98,5%.

6.2.16 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Keberhasilan pembangunan nasional memberikan dampak meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Fakta menunjukkan bahwa Umur Harapan Hidup di Indonesia semakin tinggi. Sejalan dengan itu, tingginya angka harapan hidup juga menyebabkan semakin tinggi pula jumlah populasi penduduk lanjut usia (Lansia) yang pada sisi lain menjadi tantangan pembangunan. Hal ini jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi masalah baru. Besarnya penduduk lansia tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan.. Peningkatan jumlah penduduk lansia berdasarkan jenis kelamin dengan perbandingan kelompok usia produktif dan kelompok usia muda dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.31
Persentase Penduduk Lansia Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2019 Disdukcapil Kota Sukabumi

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase jumlah penduduk lansia kota Sukabumi 35.923 jiwa atau sekitar 10,29% dari total jumlah penduduk kota sukabumi yang berjumlah 348.945 jiwa Dengan proporsi 17.136 lansia laki-laki dan 18.787 lansia Perempuan

Dengan semakin bertambahnya usia, fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit. Meningkatnya populasi penduduk Lansia menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mereka yang memiliki masalah secara sosial dan ekonomi. Besarnya populasi dan masalah kesehatan Lansia belum diikuti dengan ketersediaan fasilitas pelayanan (care services) yang memadai, baik dalam jumlah maupun dalam mutunya. Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok usia lanjut untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya pemeliharaan kesehatan bagi usia lanjut ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat kemanusiaan. Dalam Bab XV Pasal 172 (1) Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pembiayaan Kesehatan disebutkan bahwa alokasi 2/3 anggaran kesehatan dibidang pelayanan publik ditujukan terutama bagi penduduk miskin, kelompok lanjut usia dan anak terlantar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah bentuk pelayanan kesehatan bagi mereka yang berusia 60 tahun atau lebih meliputi kesehatan jasmani, rohani maupun sosialnya melalui seluruh upaya kesehatan terutama upaya promotif, preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan rujukan kepada para pasien usia lanjut.

Pelayanan Kesehatan Lansia merupakan masalah utama bagi para lansia, perlu dilakukan peningkatan upaya melalui pencegahan, pemeliharaan dan peningkatan masalah kesehatan, disamping upaya penembuhan dan pemulihan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kualitas pelayanan berupa peningkatan dan pengembangan melalui pelayanan kesehatan lanjut usia. Keberadaan kelompok lansia atau posbindu lansia semakin berkembang, ini merupakan wujud nyata dan cerminan kebutuhan masyarakat khususnya para lanjut usia terhadap pelayanan yang terjangkau, berkelanjutan dan bermutu dalam upaya mencapai masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif selama mungkin.

Layanan kesehatan bagi lansia yang diwadahi melalui posbindu lansia sangat kita perlukan, dimana posbindu lansia ini dapat membantu masyarakat yang berusia lanjut sesuai dengan kebutuhannya dan pada lingkungan yang tepat sehingga pelayanan kepada

lansia dapat lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya.

Masa lanjut usia adalah masa dimana individu dapat merasakan kesatuan, integritas, dan refleksi dari kehidupannya. Jika tidak, ini akan menimbulkan ketimpangan dan bahkan dapat mengakibatkan patologis, semacam penyakit kejiwaan. Jika ini terjadi maka keadaan masyarakat juga terganggu, dimana lansia sebagai penguat transformator nilai dan norma berkurang, baik secara kualitas dan kuantitas.

Meningkatnya populasi lansia ini membuat pemerintah perlu merumuskan kebijakan dan program yang ditujukan kepada kelompok penduduk lansia sehingga dapat berperan dalam pembangunan dan tidak menjadi beban bagi masyarakat.

Penyebaran jumlah penduduk per wilayah puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.10
Jumlah Penduduk Lansia Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
dan Jenis Kelamin Kota Sukabumi Tahun 2019

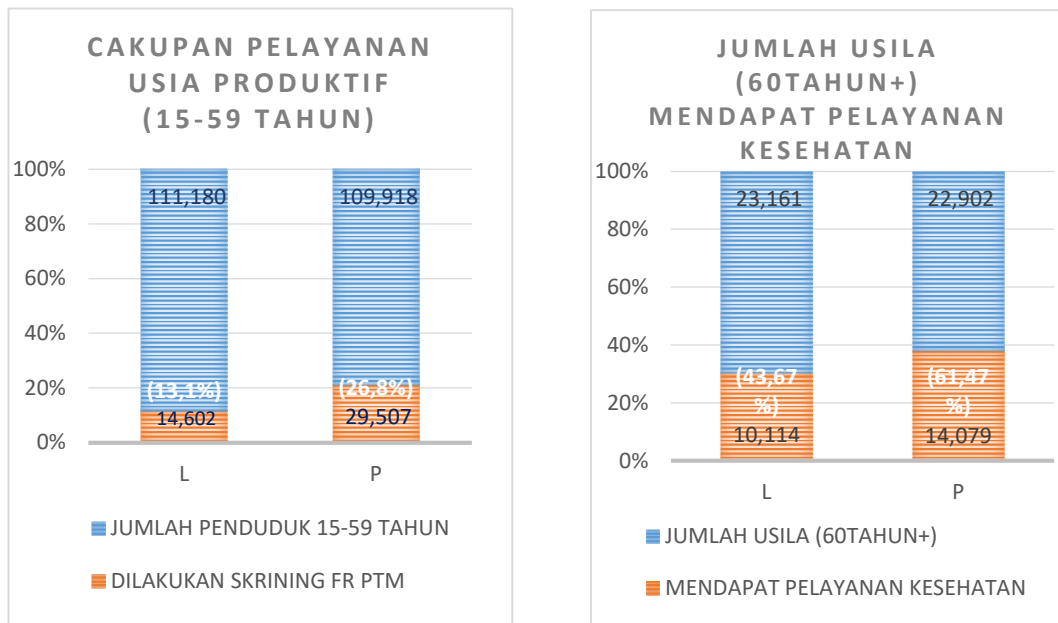
No	Puskesmas	Jml Kelurahan	Jumlah Lansia (≥ 60 th)			Jumlah Lansia Risti (≥ 70 th)		
			L	P	Total	L	P	Total
1	Cipelang	2	710	530	1.241	347	383	730
2	Karang Tengah	2	1.091	815	1.905	532	585	1.117
3	Selabatu	3	835	671	1.505	424	473	897
4	Sukabumi	3	1.865	1.499	3.365	948	1.056	2.004
5	Tipar	2	756	543	1.300	341	373	714
6	Gedongpanjang	2	743	534	1.277	336	366	702
7	Nanggaleng	1	672	483	1.154	302	330	633
8	Benteng	2	1.121	795	1.916	574	570	1.144
9	Pabuaran	2	526	373	899	270	268	537
10	Sukakarya	1	612	434	1.045	313	311	624
11	Baros	4	1.298	820	2.118	529	684	1.213
12	Lembursitu	2	662	507	1.169	344	459	803
13	Cikundul	3	831	637	1.468	431	576	1.007
14	Cibeureum Hilir	2	713	476	1.189	335	362	697
15	Limusnunggal	2	587	391	978	276	297	573

Sumber : data Sasaran 2019 Disukcapil Kota Sukabumi

Jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi dengan 5.369 jiwa. Sedangkan Puskesmas Pabuaran merupakan wilayah kerja dengan jumlah lansia terendah yaitu sebesar 1.436 jiwa. Dengan sasaran pelayanan yang cukup tinggi, maka Puskesmas Sukabumi dituntut untuk memberikan pelayanan komprehensif yang lebih intensif dan berkualitas. Untuk lebih rinci, cakupan pelayanan lansia dapat dilihat dari

jumlah penduduk lansia menurut wilayah kerja puskesmas dan jenis kelamin tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Grafik 6.32
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Prduktif (15-59 tahun)
dan Jumlah Usia Lanjut (60 tahun+) yang mendapatkan
pelayanan Kesehatan sesuai standar



Cakupan Pelayanan Kesehatan usia produktif (15-59 tahun) di Kota Sukabumi sebesar 19,9%. Jumlah usia produktif yang dilakukan skrining faktor risiko PTM sebanyak 44.109 orang, dengan cakupan laki-laki sebesar 13,1% dan perempuan sebesar 26,8%. Adapun cakupan Pelayanan usia lanjut (>60+ tahun) di Kota Sukabumi mencapai 52,52%. Jumlah lansia yang dilayani adalah 24.193 Jiwa dengan cakupan laki-laki sebesar 43,67% dan perempuan sebesar 61,47%. Dinas Kesehatan dan Puskesmas terus berupaya dan berusaha untuk melakukan pembinaan kepada posbindu lansia, agar pelayanan lansia dapat dilakukan menyeluruh sesuai dengan standar dan target SPM. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain : lintas sektor atau lintas program yang berperan dalam pembinaan posbindu lansia harus lebih optimal agar pelayanan kesehatan lansia lebih baik, di tahun 2020 sehingga ada peningkatan yang cukup signifikan.

Kesadaran dari setiap individu untuk menjaga kesehatan dan menyiapkan hari tua dengan sebaik dan sedini mungkin merupakan kunci yang sangat penting. Semua pelayanan kesehatan harus didasarkan pada konsep pendekatan siklus hidup dengan tujuan jangka panjang, yaitu sehat sampai memasuki lanjut usia.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

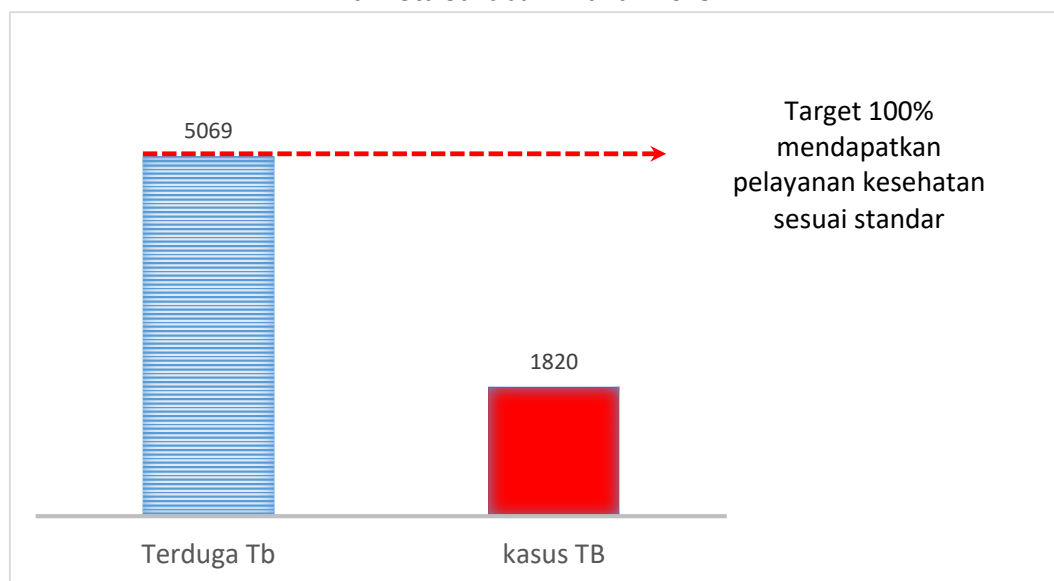
7.1.1 Tuberkulosis (TB)

Dari jumlah terduga 5069 sebanyak 100% mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di seluruh layanan kesehatan di wilayah kerja dinas kesehatan Kota Sukabumi. Dan ini tercatat pada seluruh layanan kesehatan yang ada.

Dari terduga 5069 sebanyak 1820 orang menjadi kasus TBC (CNR) yaitu orang dengan berbagai gejala klinis dan juga didukung oleh berbagai pemeriksaan penunjang baik itu mikroskopis maupun gejala klinis lainnya yang mendukung kepada pendiagnosaan TBC.

Pengertian CDR (Case Detection Rate) saat ini adalah seluruh kasus yang ditemukan dan ditangani sesuai dengan standar. CNR merupakan bagian dari jumlah seluruh terduga TB. Semua terduga TB 100% mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, hal ini berarti jumlah CDR juga 100%.

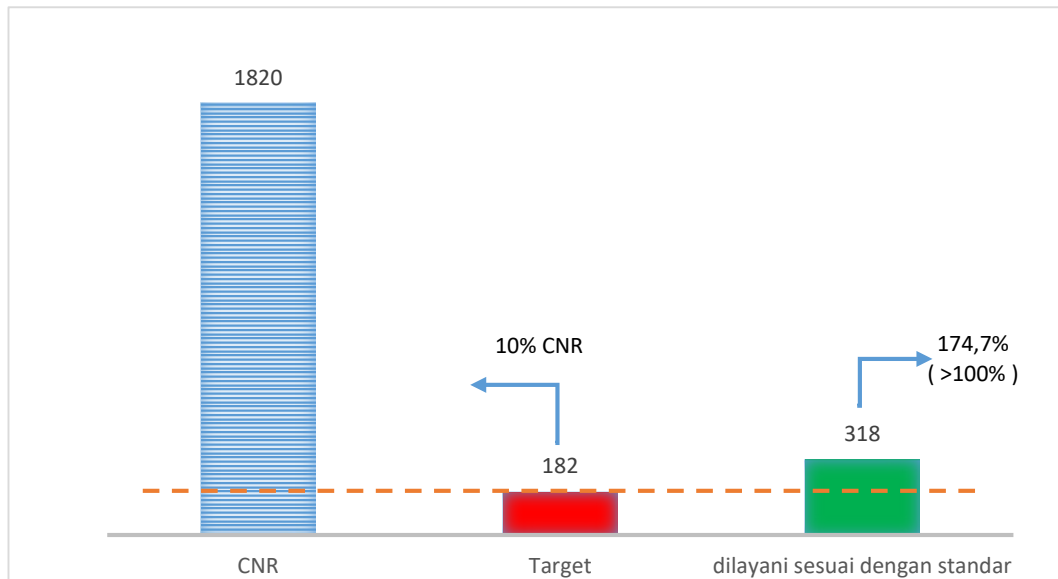
Gambar 7.1
Kasus TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
di Kota Sukabumi Tahun 2019



Target Program Kasus TB pada Anak adalah 10% dari CNR atau sekitar 182 orang. kasus anak yang dilayani sesuai dengan standar sebanyak 318 artinya kasus anak di

layanan kesehatan di wilayah Kota Sukabumi hampir dua kali lipat dari target yang telah ditentukan. Hal ini dimungkinkan ada klinik swasta yang aktif melaporkan kasus anak dan tercatat, selain itu pada saat pengambilan diagnosa TBC pada anak terlalu longgar sehingga kasus anak meningkat.

Gambar 7.2
Kasus TB pada anak yang dilayani sesuai dengan standar
di Kota Sukabumi Tahun 2019



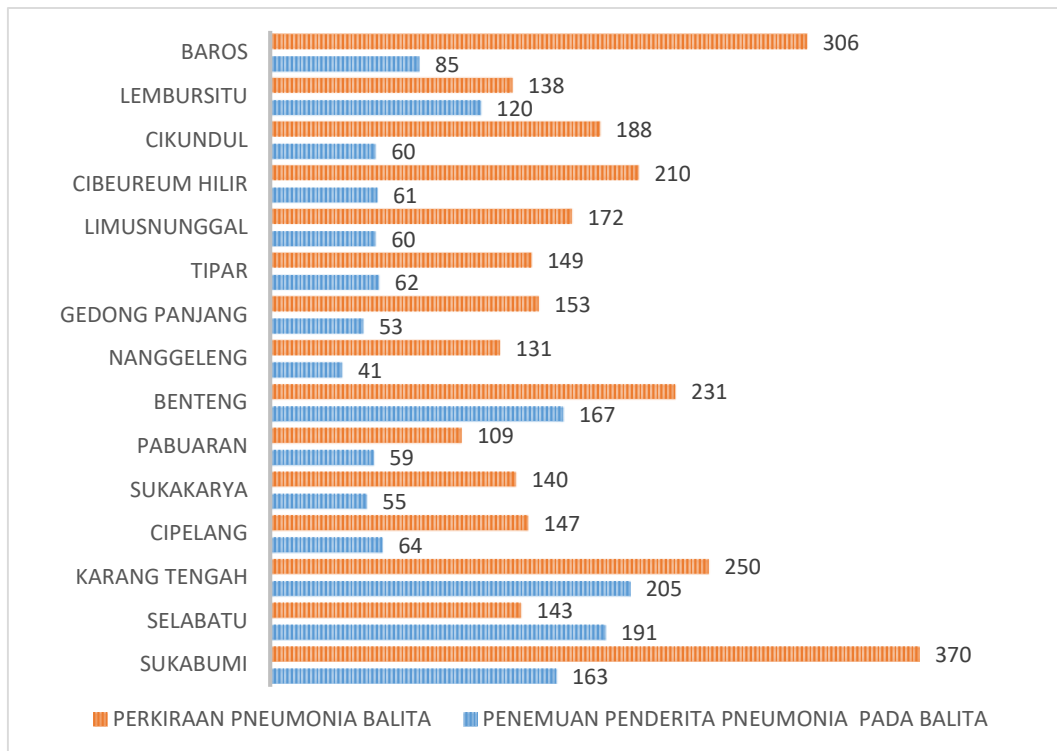
Untuk kesembuhan pada tahun 2019 adalah sebesar 92,3% dimana yang sembuh pada tahun 2019 sebanyak 577 orang dari kasus bakteriologis sebanyak 625 orang. Hal ini bisa diakibatkan oleh beberapa factor diantaranya pasien tbc yang pindah dengan rujukan akan tetapi tidak ada keterangan kesembuhan dari faskes yang dituju sehingga faskes yang merujuk tidak bisa menyimpulkan hasil akhir dari pasien tersebut dan ini sangat besar pengaruhnya terhadap angka kesembuhan. Sementara untuk angka success rate di dapat 94,7 %, dimana sebanyak 1468 dinyatakan berhasil dalam menjalani pengobatan sesuai standar dari 1550 kasus yang ada. Berbagai kemungkinan yang sehingga pencapaian tidak maksimal adalah ada beberapa kasus yang tidak melakukan pemeriksaan penunjang yang lain sehingga tidak ada keberhasilan pengobatan terakhir.

Untuk kematian selama pengobatan sebanyak 24 kasus dari 1550 kasus atau sebesar 1,5 % dimana targetnya adalah dibawah 1 %, kemungkinan yang terjadi banyak hal diantaranya kasus TBC dengan komplikasi penyakit lain yang memperberat keadaan pasien sehingga lebih cepat menimbulkan kematian.

7.1.2 Pneumonia pada Balita

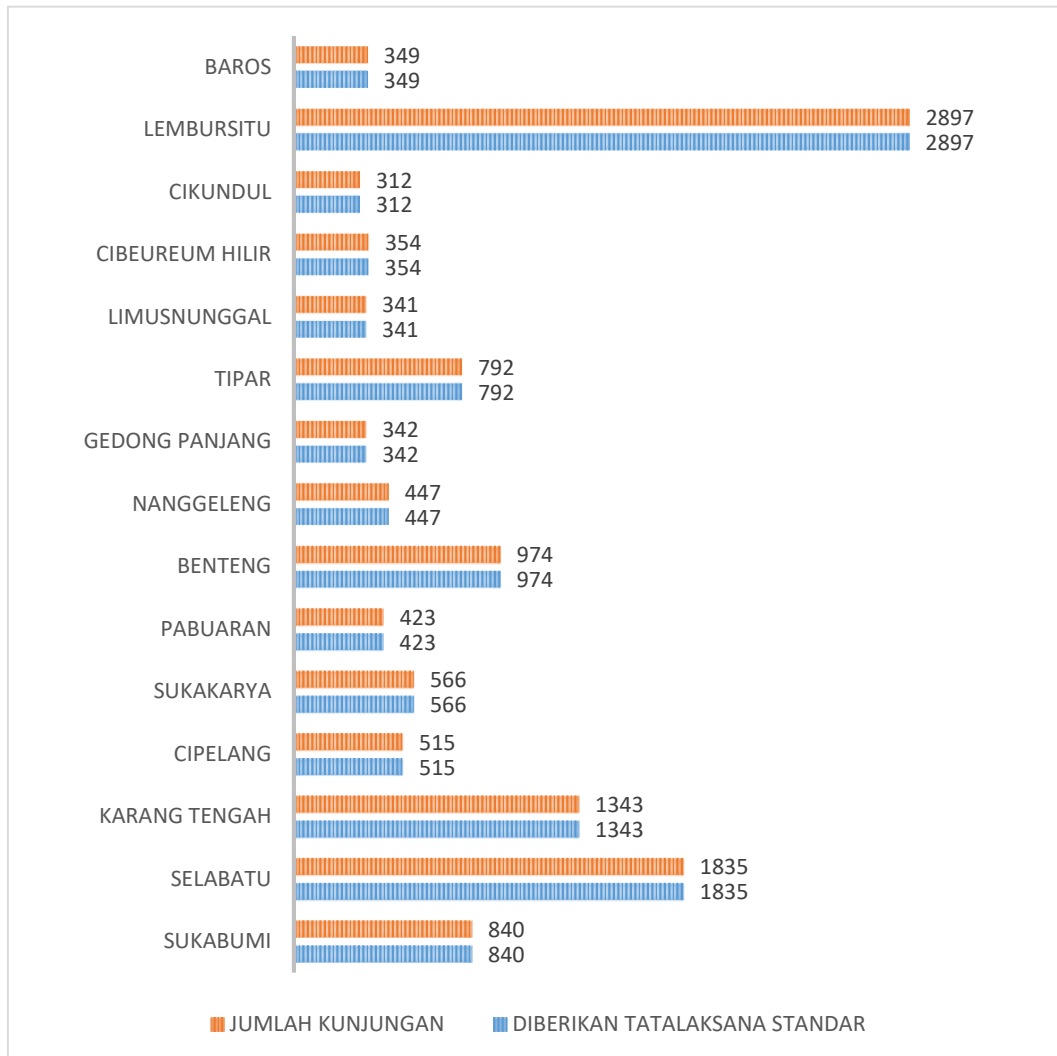
Target Penemuan kasus Pneumonia pada Balita adalah 10% dari jumlah Balita. Oleh karena itu Dari 28.371 Balita, diperkirakan terjadi 2837 kasus pneumonia pada balita di Kota Sukabumi. Berdasarkan Target Penemuan kasus Pneumonia tersebut, ditemukan sebanyak 1446 kasus Pneumonia pada balita, dengan demikian Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah sebesar 51%.

Gambar 7.3
Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita berdasarkan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019



Tatalaksana standar untuk penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah dengan cara hitung napas atau dengan melihat adanya tarikan dinding dada ke dalam (TDDK). Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%. Di kota Sukabumi tatalaksana Standar ini sudah dilakukan di setiap Puskesmas terhadap seluruh Balita yang berkunjung, terutama pada Balita yang menderita Batuk atau kesukaran bernafas. Dengan demikian, Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar di Kota Sukabumi sudah 100%.

Gambar 7.4
Pelaksanaan Tatalaksana standar
untuk penemuan penderita Pneumonia pada Balita
di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2019



7.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Penemuan jumlah kasus HIV selama tahun 2019 adalah 57 orang di dapat dari hasil skrining orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 10098 orang sedangkan target orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 8435 orang jadi sekitar 119,7 % dan melebihi target. Pencapaian melebihi target dikarenakan kita aktif melakukan penjangkaran dan skrining kasus dilapangan.

Untuk penemuan kasus baru AIDS selama tahun 2019 sebanyak 14 kasus baru dan secara kumulatif dari tahun 2016 ditemukan kasus baru AIDS sebanyak 31 kasus baru. Banyak nya kasus baru AIDS ditahun 2019 bisa dikarenakan keterlambatan dalam

penemuan kasus atau kasus baru AIDS ini tidak mau memulai ARV sehingga yang awalnya HIV menjadi jatuh ke AIDS dalam waktu yang cepat. Hal ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap jumlah kematian karena AIDS, dimana sampai dengan tahun 2019 kematian akibat AIDS sebanyak 23 kasus dari tahun 2016. Kematian akibat AIDS ini bisa diakibatkan berbagai factor diantaranya keterlambatan penemuan kasus, keterlambatan penanganan kasus AIDS atau bisa dari factor pasiennya sendiri dimana dia tidak mau minum ARV yang dirasa masih sangat memberatkan.

7.1.4 Diare

Target penemuan kasus Diare Pada Balita adalah sebanyak 5,746 kasus. Dari target tersebut ditemukan 5,513 kasus Diare pada balita atau sekitar 95,9%. Sementara Target penemuan kasus Diare Pada Semua Umur adalah sebanyak 9,019 kasus dan ditemukan 7,565 kasus Diare pada Semua Umur atau sekitar 83,9%. Dari seluruh kasus Diare yang ditemukan baik pada Balita Maupun Semua Umur, semuanya telah ditangani dan diberikan Oralit dan Zink. Artinya semua kasus diare 100% telah ditangani.

7.1.5 Kusta (PB+MB)

Untuk penemuan kasus baru kusta di tahun 2019 sebanyak 3 kasus diantaranya 1 kasus baru PB dan 2 kasus baru MB. Dan semua kasus baru kusta yang ditemukan sudah mendapat pengobatan sesuai standar. Pelaksanaan penjangkaran kasus baru kusta masih kurang begitu dilaksanakan sehubungan dengan jarang nya kasus kusta di kota sukabumi walau pun demikian penjangkaran dan skrining kusta tetap dilakukan.

Untuk penemuan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun selama tahun 2019 tidak ditemukan. Setelah dilakukan skrining kasus kusta maupun skrining kontak erat dengan kasus kusta tidak ditemukan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun. Selain itu juga untuk angka kecatatan pada kasus kusta 0 atau tidak terjadi kecacatan kasus kusta, hal ini menggambarkan bahwa kecepatan penanganan dan ketepatan pemberian terapi sesuai dengan standar.

Angka prevalensi kasus kusta adalah dibawah 5% dan untuk capain kasus baru kusta adalah 3 kasus atau sebesar 0,1 % dari 10.000 jumlah penduduk. Dengan demikian masih dibawah target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2019 belum adanya kasus kusta yang telah menyelesaikan pengobatan kusta yang rata rata selama 12 bulan.

7.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

7.2.1 AFP Rate (non polio) < 15 tahun

Capaian AFP Non Polio Rate Kota Sukabumi 2019 sebanyak 12 kasus melebihi target perkiraan sebanyak 2 kasus, hal ini dikarenakan system surveilans epidemiologi di faskes puskesmas dan rumah sakit berjalan dengan baik sehingga bisa mendeteksi setiap kasus lumpuh layuh pada pasien kurang dari 15 tahun

Tabel 7.1
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Kota Sukabumi Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	BAROS	BAROS	8,689	3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3,989	0
3		CIKUNDUL	5,476	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	5,865	2
5		LIMUSNUNGGAL	4,805	0
6	CITAMIANG	TIPAR	4,425	1
7		GEDONG PANJANG	4,535	0
8		NANGGELENG	3,912	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	7,057	1
10		PABUARAN	3,055	4
11		SUKAKARYA	4,045	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4,463	0
13		KARANG TENGAH	7,239	1
14	CIKOLE	SELABATU	4,095	0
15		SUKABUMI	10,708	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,358	12
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				14.6

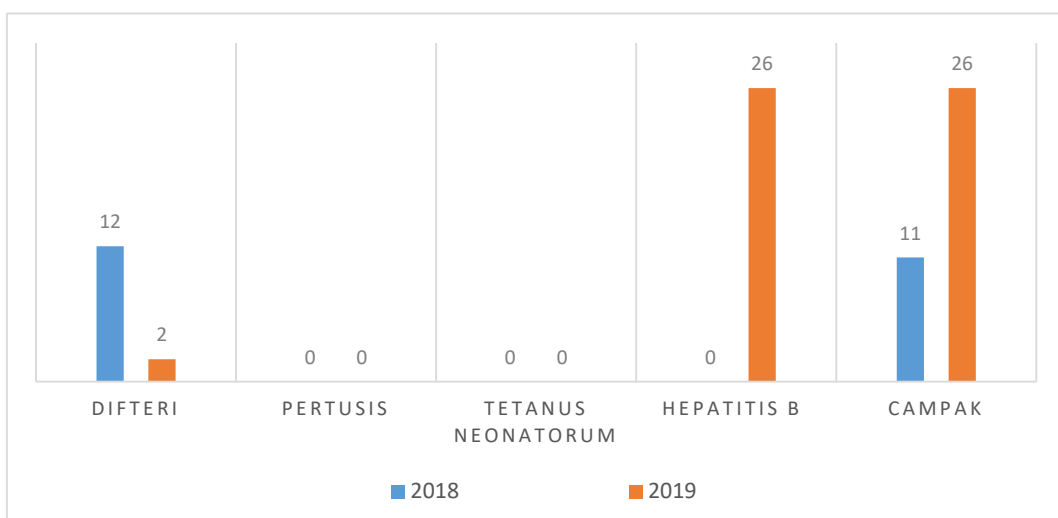
7.2.2 PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak)

Capaian kasus difteri Kota Sukabumi tahun 2019 sebanyak 2 kasus menurun dari tahun 2018 sebanyak 12 kasus. Namun dari 2 kasus tersebut terjadi 1 kasus kematian, hal ini dikarenakan kondisi pasien pada saat ditemukan di rumah sakit rujukan sudah dalam kondisi sakit berat sehingga tatalaksana kasus difteri terlambat di rumah sakit rujukan.

Dari tahun 2018 sampai tahun 2019 tidak ditemukan kasus penyakit pertussis dan Tetanus Neonatorum, hal ini dikarenakan telah dilaksanakan penguatan imunisasi rutin maupun lanjutan pertussis dan tetanus pada kelompok umur beresiko.

Penemuan kasus suspek penyakit Hepatitis B tahun 2019 sebanyak 26 kasus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 0 kasus. Penemuan kasus suspek penyakit campak tahun 2019 sebanyak 26 kasus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 11 kasus. Incidens Rate Discarded Campak Kota Sukabumi tahun 2019 mencapai 7/100.000 penduduk dari target > 2/100.000 penduduk. Semua Peningkatan penemuan kasus di tahun 2019 terjadi dikarenakan telah dilaksanakannya pelatihan penguatan surveilans bagi petugas puskesmas maupun rumah sakit sehingga meningkatkan sensitifitas petugas di semua fasilitas kesehatan.

Gambar 7.5
Jumlah kasus PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak)
Kota Sukabumi Tahun 2019



7.3 KLB ditangani < 24 jam

Jumlah KLB tertangani < 24 jam Kota Sukabumi tahun 2019 100 % sebanyak 4 kejadian dari jumlah KLB 4 kejadian dikarenakan sudah terbentuknya Tim Gerak Cepat (TGC) Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga KLB bisa segera terdeteksi sedini mungkin dan segera dilaksanakan upaya penanggulangan.

7.4 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

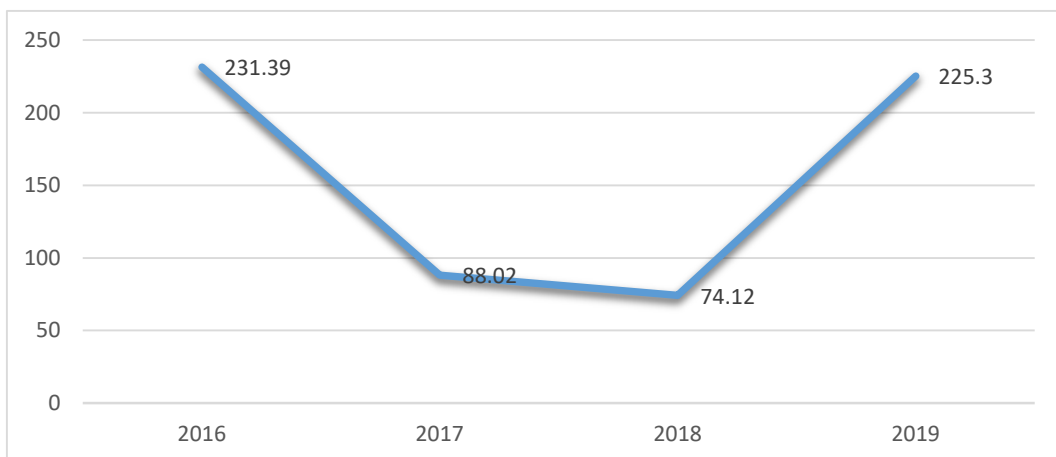
7.4.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

a) Angka kesakitan (incidence rate) DBD

Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kota Sukabumi, kecenderungannya terus meningkat baik jumlah penderita maupun luas daerah penyebarannya, sejalan dengan perkembangan pemukiman penduduk, adanya perubahan musim dan tingginya mobilitas penduduk.

Penyakit ini sering menimbulkan KLB di beberapa daerah endemis tinggi DBD, dimana peningkatan kasus ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : 1. Belum ada obat anti virus untuk mengatasi virus dengue, maka memutus rantai penularan, pemngendalian vector DBD dianggap yang terpenting saat ini, 2. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD, terutama pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meskipun pada umumnya pengetahuan tentang DBD dan cara – cara pencegahannya sudah cukup tinggi, 3. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM pengelola program DBD di setiap jenjang administrasi, 4. Kurangnya kerja sama serta komitmen lintas program dan lintas sektoral dalam pengendalian DBD, 5. Sistem pelaporan dan penanggulangan DBD yang lambat dan tidak sesuai dengan Standrt Operasional Prosedur (SOP).

Gambar 7.6
Trend Angka kesakitan (*incidence rate*) DBD
Kota Sukabumi sampai dengan Tahun 2019



Jumlah kasus DBD dalam 4 tahun terakhir memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif, yaitu 2016 dengan 864 (IR 23.39), turun menjadi 352 (IR 88.02) 2017, dan turun lagi menjadi 238 (IR 74.12) pada tahun 2018 tetapi pada tahun 2019 kembali

terdapat kenaikan menjadi 786 kasus DBD (IR 225.3) serta penyebaran kasus tersebar di 33 kelurahan.

b) Angka kematian (case fatality rate) DBD

Angka Kematian (CFR DBD) di Kota Sukabumi 4 tahun terakhir cenderung menurun pada 2016 yaitu sebanyak 8 kasus kematian, dan pada tahun 2017 terdapat 1 kasus kematian, 2 kasus kematian pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 terdapat 2 kasus kematian (CFR 0.3), hal ini berhubungan dengan meningkatnya pemahaman masyarakat serta penatalaksanaan kasus DBD sudah sesuai standart.

7.4.2 Malaria

a) Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)

Kota Sukabumi sudah mendapatkan sertifikasi Eliminasi malaria pada tahun 2015, setiap tahun tidak pernah di temukan kasus indigeneous sehingga nilai API kota sukabumi < 1 % atau 0 %

b) Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria

Kasus Konfirmasi Malaria di Kota Sukabumi pada tahun 2019 terdapat 5 kasus positif dan merupakan kasus import dimana kasus ini merupakan kasus dimana penderita sudah melakukan bepergian ke daerah endemis atau penderita di rawat di Fasyankes yang ada di Kota Sukabumi.

c) Pengobatan standar kasus malaria positif

Pengobatan malaria dilakukan dengan pemberian obat antimalaria untuk membunuh parasit. Jenis dan jangka waktu pemberian obat tergantung kepada jenis parasit yang menyerang, tingkat keparahan gejala, serta kondisi pasien.

Pengobatan yang diberikan adalah pengobatan yang radikal malaria dengan membunuh semua stadium parasit yang ada didalam tubuh manusia, termasuk stadium gametosit. Adapun tujuan pengobatan radikal untuk mendapat kesembuhan klinis dan parasitologik serta memutuskan rantai penularan.

d) Case fatality rate malaria

Pada tahun 2019 terdapat kasus 1 kematian malaria, akan tetapi penderita merupakan warga luar wilayah kota sukabumi (kasus import) sehingga CFR malaria kota Sukabumi 0 %.

7.4.3 Penderita kronis filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan infeksi menular yang di sebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat tertular melalui perantara berbagai jenis nyamuk, saat terinfeksi penderitanya akan mengalami pembengkakan pada tungkai bawah kaki.

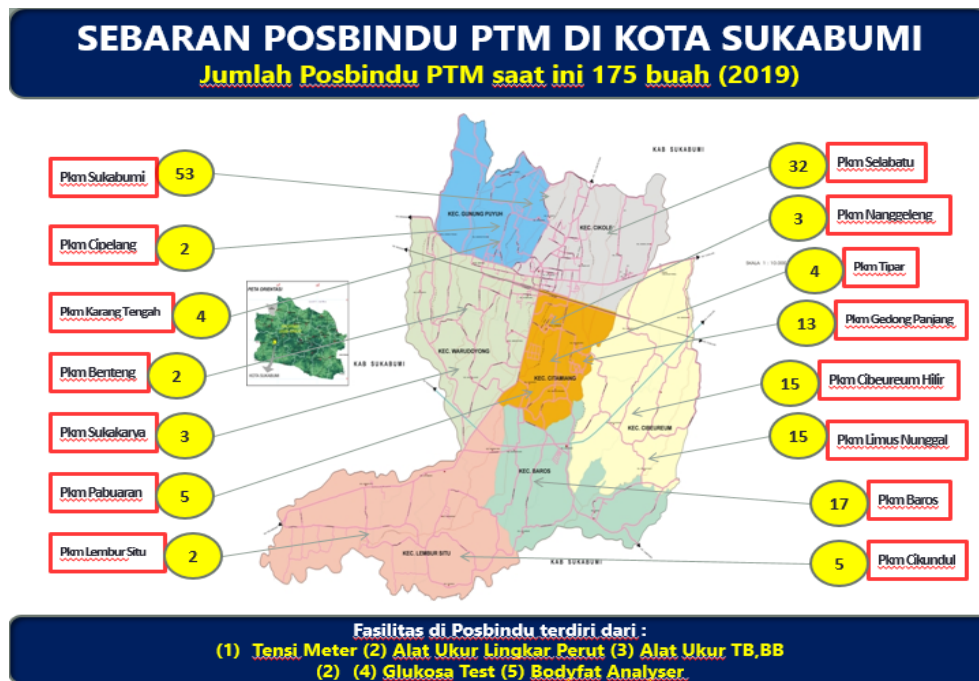
Di Kota Sukabumi dari tahun 2002 terdapat 25 kasus kronis filariasis, dan pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus filariasi, sebagian besar kasus filariasis yang ditemukan sudah pada stadium lanjut sehingga pasien ditemukan dalam keadaan cacat permanent dimana kondisi membuat penderita sulit untuk melakukan aktifitas sehari - hari

7.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor resikonya, Mencegah dan mengendalikan Faktor Risiko relative lebih murah bila dibandingkan dengan pengobatan. Upaya pelayanan kesehatan dilaksanakan berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap Faktor Risiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa yang akan datang.

Deteksi Dini dan pemantauan Faktor Risiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini Faktor Risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan Posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di bawah

Gambar 7.7
Peta Sebaran Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2019



Di Kota Sukabumi, sampai dengan Tahun 2019 sudah terbentuk 175 Posbindu PTM (Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular) terdiri dari 173 Posbindu PTM tatanan Masyarakat dan 2 Posbindu PTM tatanan tempat kerja di tiap kelurahan, dengan intensitas penyebaran masih terpusat di 2 (dua) Puskesmas yaitu Puskesmas Sukabumi (53 Posbindu PTM) dan Puskesmas Selabatu (32 Posbindu PTM). Target kedepan diharapkan jumlah serta sebaran Posbindu PTM bisa bertambah . Kemudian pembukaan Posbindu PTM baru akan dilaksanakan di 4 Tatanan yaitu Tatanan Masyarakat (Rumah Tangga), Tatanan tempat kerja, Tatanan Sekolah dan Tatanan tempat-tempat umum. Sangat dibutuhkan dukungan semua pihak, lintas sektor dan lintas program agar hal tersebut dapat segera terlaksana.

Kegiatan deteksi dini dan pemantauan Faktor Risiko PTM meliputi wawancara perilaku merokok, kurang konsumsi sayur dan buah, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol, kemudian pengukuran secara berkala tinggi badan dan berat badan, menghitung Indeks Masa Tubuh (IMT), mengukur lingkar perut dan tekanan darah, Arus Puncak Ekspirasi (APE) dan pemeriksaan gula darah sewaktu, kolesterol total, trigleserida, pemeriksaan klinis payudara/ Clinical Breast Examination (CBE), lesi pra kanker leher rahim atau IVA Test positif melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), kadar

alcohol dalam darah, serta test ampetamin urin. Jika pada saat wawancara, pengukuran, pemeriksaan ditemukan Faktor Risiko PTM, maka dilakukan tindak lanjut dini berupa pembinaan secara terpadu melalui penyuluhan individu, kelompok atau konseling secara perorangan sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya bagi yang memerlukan penanganan lebih lanjut dapat dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

7.5.1 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

Berikut adalah jumlah hipertensi yang ditemukan dari hasil skrining faktor risiko PTM di puskesmas se-Kota Sukabumi.

Tabel 7.2
Hipertensi yang ditemukan berdasarkan
Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 15-59 TAHUN			DILAKUKAN SKRINING FR PTM						HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6.217	6.255	12.472	1.920	30,9	2.373	37,9	4.293	34,4	47	0,8	144	2,3	191	4,5
2		KARANG TENGAH	9.669	9.286	18.955	314	3,2	1.167	12,6	1.481	7,8	62	0,6	203	2,2	265	4,1
3	CIKOLE	SELABATU	6.113	6.403	12.516	850	13,9	1.643	25,7	2.493	19,9	136	2,2	260	4,1	396	9,3
4		SUKABUMI	13.987	13.947	27.934	2.610	18,7	4.369	31,3	6.979	25,0	267	1,9	909	6,5	1.176	12,3
5	CITAMIANG	TIPAR	5.968	6.007	11.975	1.233	20,7	1.755	29,2	2.988	25,0	151	2,5	266	4,4	417	10,2
6		GEDONG PANJANG	5.854	5.929	11.783	748	12,8	1.612	27,2	2.360	20,0	77	1,3	321	5,4	398	9,9
7		NANGGELENG	5.454	5.224	10.678	385	7,1	1.134	21,7	1.519	14,2	66	1,2	205	3,9	271	7,4
8	WARUDUYONG	BENTENG	9.378	9.048	18.426	716	7,6	2.216	24,5	2.932	15,9	142	1,5	579	6,4	721	11,5
9		PABUARAN	4.411	4.366	8.777	972	22,0	1.395	32,0	2.367	27,0	95	2,2	172	3,9	267	8,9
10		SUKAKARYA	5.145	4.910	10.055	118	2,3	467	9,5	585	5,8	34	0,7	114	2,3	148	4,3
11	BAROS	BAROS	12.230	11.978	24.208	1.800	14,7	4.783	39,9	6.583	27,2	316	2,6	1.094	9,1	1.410	17,1
12	LEMBUR SITU	LEMBUR SITU	5.716	5.892	11.608	993	17,4	1.334	22,6	2.327	20,0	253	4,4	414	7,0	667	16,9
13		CIKUNDUL	7.205	7.182	14.387	737	10,2	2.630	36,6	3.367	23,4	51	0,7	240	3,3	291	5,9
14	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7.624	7.401	15.025	960	12,6	1.832	24,8	2.792	18,6	117	1,5	342	4,6	459	9,0
15		LIMUS NUNGGAL	6.209	6.090	12.299	246	4,0	797	13,1	1.043	8,5	35	0,6	129	2,1	164	3,9
JUMLAH (KOTA)			111.180	109.918	221.098	14.602	13,1	29.507	26,8	44.109	19,9	1.849	1,7	5.392	4,9	7.241	9,6

Dari total 221.098 penduduk berusia $\geq 15 - 59$ tahun di Kota Sukabumi, baru 44.109 masyarakat (20%) yang mengakses layanan pemeriksaan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM untuk pemeriksaan faktor risiko hipertensi. Dari dari jumlah tersebut didapati Puskesmas yang paling banyak melakukan kegiatan pengukuran / skrining faktor risiko hipertensi adalah puskesmas Cipelang sebanyak 4.293 jiwa (34,4%) dari seluruh target cakupan yang harus sudah dilakukan pemeriksaan dan paling sedikit di wilayah puskesmas Sukakarya 585 jiwa (5,8%). Dari hasil pemeriksaan tekanan darah tersebut, didapati kasus hipertensi ditemukan terbanyak di Puskesmas Baros 850 jiwa atau sekitar 3,6% dari total seluruh sasaran usia produktif yang ada. Sedangkan kasus hipertensi paling sedikit ditemukan di wilayah puskesmas Limus Nunggal 25 jiwa atau sekitar (0,2 %).

7.5.2 Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Untuk kasus faktor risiko Diabetes Melitus (DM) selama tahun 2019 ditemukan sebanyak 2.023 kasus (11%) dari total target penemuan kasus sebanyak 18.793 kasus.

Tabel 7.3
Hiperglikemi yang ditemukan berdasarkan
Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 15-59 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH						DM / DIABETES MELITUS					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6.217	6.255	12.472	98	1,6	348	5,5	444	3,6	20	0,3	61	1,0	81	7,6
2		KARANG TENGAH	9.669	9.288	18.955	256	2,6	1.161	12,5	1.417	7,5	20	0,2	105	1,1	125	7,8
3	CIKOLE	SELABATU	6.113	6.403	12.516	338	5,5	1.076	16,8	1.414	11,3	47	0,8	83	1,3	130	12,2
4		SUKABUMI	13.987	13.947	27.934	668	4,8	2.221	15,9	2.889	10,3	30	0,2	95	0,7	125	5,3
5	CITAMIANG	TIPAR	5.968	6.007	11.975	896	15,0	1.396	23,2	2.292	19,1	59	1,0	106	1,8	165	16,2
6		GEDONG PANJAN	5.854	5.929	11.783	275	4,7	1.100	18,6	1.375	11,7	32	0,5	110	1,9	142	14,2
7		NANGGELENG	5.454	5.224	10.678	230	4,2	626	12,0	856	8,0	41	0,8	62	1,2	103	11,3
8	WARUDROYONG	BENTENG	9.378	9.048	18.426	466	5,0	2.121	23,4	2.587	14,0	55	0,6	160	1,8	215	13,7
9		PABUARAN	4.411	4.366	8.777	389	8,8	724	16,6	1.113	12,7	13	0,3	58	1,3	71	9,5
10		SUKAKARYA	5.145	4.910	10.055	122	2,4	450	9,2	572	5,7	13	0,3	32	0,7	45	5,3
11	BAROS	BAROS	12.230	11.978	24.208	509	4,2	1.641	13,7	2.150	8,9	99	0,8	249	2,1	348	16,9
12	LEMBUR SITU	LEMBUR SITU	5.716	5.892	11.608	205	3,6	847	14,4	1.052	9,1	37	0,6	117	2,0	154	15,6
13		CIKUNDUL	7.205	7.182	14.387	120	1,7	885	12,3	1.005	7,0	31	0,4	106	1,5	137	11,2
14	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7.624	7.401	15.025	203	2,7	1.005	13,6	1.208	8,0	19	0,2	76	1,0	95	7,4
15		LIMUS NUNGGAL	6.209	6.090	12.299	118	1,9	542	8,9	660	5,4	23	0,4	64	1,1	87	8,3
JUMLAH (KOTA)			111.180	109.918	221.098	4.893	4,4	16.141	14,7	21.034	9,5	539	0,5	1.484	1,4	2.023	10,8

7.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode iya test dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) belum menjadi program rutin yang dilakukan oleh Puskesmas dan baru 2 Puskesmas yang melaporkan yaitu Puskesmas Cipelang dan Puskesmas Selabatu.

7.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Permasalahan kesehatan jiwa secara global masih merupakan masalah yang signifikan, demikian pula halnya dengan di Indonesia. Data yang dimiliki WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terdapat sekitar 35 juta orang yang menderita depresi, 60 juta orang menderita bipolar, 47,5 juta orang menderita dimensia dan sebanyak 21 juta orang menderita skizofrenia.

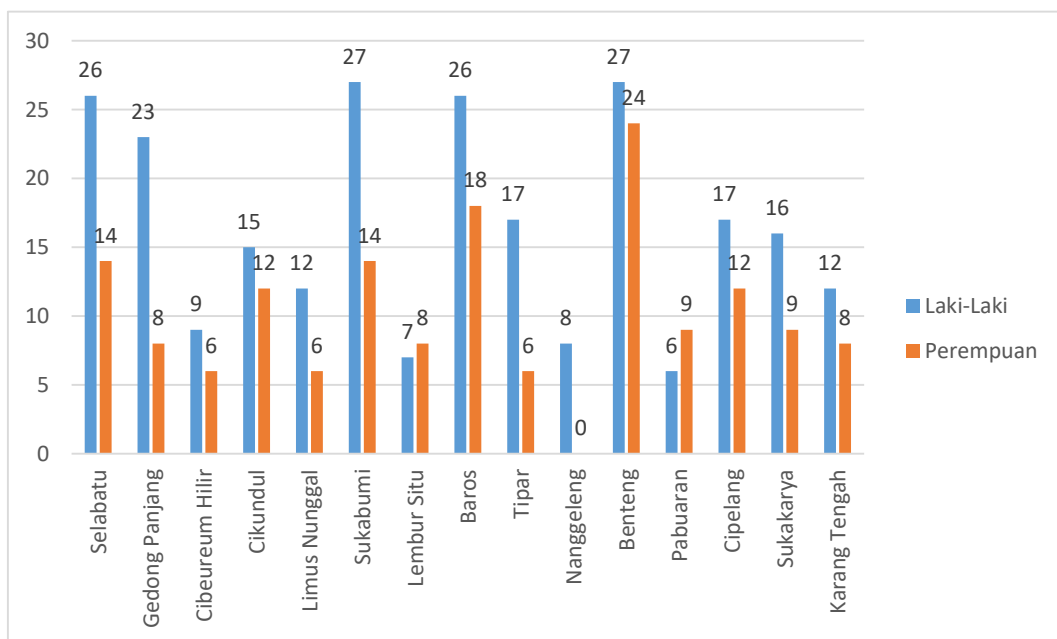
Sementara di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, data menunjukkan prevalensi rumah tangga dengan anggota yang menderita skizofrenia/psikosis sebesar 7/1000 dengan cakupan pengobatan 84,9%. Sementara itu

prevalensi gangguan mental emosional pada remaja berumur >15 tahun sebesar 9,8%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 6%.

Selain akses pengobatan yang masih terbatas bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, stigma negatif masyarakat pada pasien ODGJ pun menjadi permasalahan tersendiri yang menjadi penyulit dalam penanganan permasalahan kesehatan jiwa masyarakat (keswamas). Sehingga dibutuhkan peran serta semua unsur masyarakat dalam proses penanganan masalah kesehatan jiwa.

Pada tahun 2019 di Kota Sukabumi berdasarkan perhitungan prevalensi diperkirakan terdapat sebanyak 483 orang penduduk yang menderita gangguan jiwa berat (ODGJ Berat). Berdasarkan data yang diperoleh selama tahun 2019 sebanyak 402 (83 %) ODGJ telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sebagaimana tergambar pada grafik berikut

Gambar 7.8
Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan tahun 2019



Sementara frekuensi pasien ODGJ dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa di FKTP selama tahun 2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.4
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas
Kota Sukabumi Tahun 2019

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Sukabumi	166	98	264
2	Selabatu	210	124	334
3	Karang Tengah	103	61	164
4	Cipelang	146	86	232
5	Sukakarya	124	73	197
6	Benteng	145	86	231
7	Pabuaran	125	73	198
8	Tipar	166	98	264
9	Lembur Situ	83	49	132
10	Cikundul	83	49	132
11	Baros	208	122	330
12	Gedong Panjang	125	73	198
13	Nanggaleng	62	37	99
14	Limus Nunggal	125	73	198
15	Cibeureum	83	49	132
TOTAL		1954	1151	3105

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

8.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Untuk menjamin keamanan sarana air minum pemerintah menetapkan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tatalaksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengawasan terhadap kualitas air minum di daerahnya masing - masing berupa pengawasan eksternal terhadap penyedia air minum seperti perusahaan daerah air minum (PDAM), depot air minum (DAM), penyedia air minum berbasis masyarakat, badan usaha swasta penyedia air minum dan SPAM bukan jaringan perpipaan milik masyarakat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi kesehatan lingkungan, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Tabel 8.1
Pengawasan Sarana Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2019

PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)			
		JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%
BAROS	94	34	36.2	14	41.2
LEMBURSITU	54	34	63.0	18	52.9
CIKUNDUL	44	24	54.5	9	37.5
CIBEUREUM HILIR	20	18	90.0	7	38.9
LIMUSNUNGGAL	66	36	54.5	26	72.2
TIPAR	36	16	44.4	7	43.8
GEDONG PANJANG	96	67	69.8	27	40.3
NANGGELENG	38	18	47.4	9	50.0
BENTENG	39	38	97.4	15	39.5
PABUARAN	30	18	60.0	15	83.3
SUKAKARYA	34	18	52.9	15	83.3
CIPELANG	98	28	28.6	14	50.0
KARANG TENGAH	48	38	79.2	10	26.3
SELABATU	62	50	80.6	26	52.0
SUKABUMI	34	24	70.6	9	37.5
JUMLAH (KOTA)	793	461	58.1	221	47.9

Pada tabel diatas, menunjukan bahwa sebesar 58,1% sarana air minum telah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dengan hasil sebesar 47,9% dengan resiko pencemaran rendah dan sedang.

8.2. Pemeriksaan Kualitas Air Minum

Untuk menjamin kualitas untuk air yang di konsumsi oleh masyarakat, pemerintah menetapkan Permenkes Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Syarat – Syarat dan Pengawasan Kualitas Air dan Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

Tabel 8.2
Pemeriksaan Kualitas Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2019

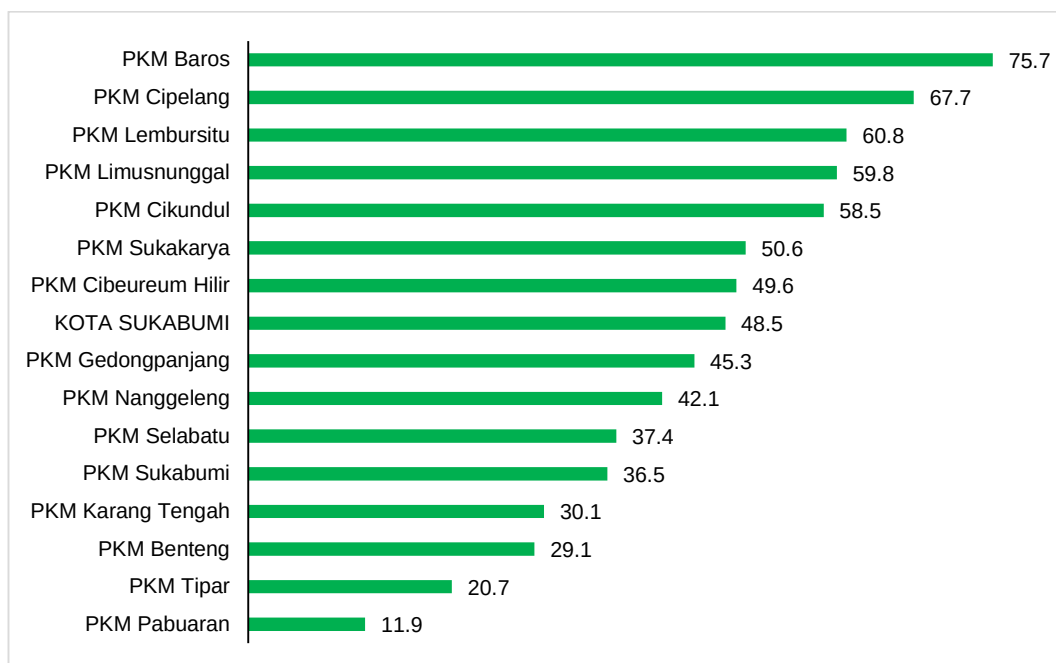
PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	PEMERIKSAAN			
		JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
BAROS	94	34	36.2	20	58.8
LEMBURSITU	54	34	63.0	16	47.1
CIKUNDUL	44	24	54.5	15	62.5
CIBEUREUM HILIR	20	18	90.0	11	61.1
LIMUSNUNGGAL	66	36	54.5	10	27.8
TIPAR	36	16	44.4	9	56.3
GEDONG PANJANG	96	67	69.8	40	59.7
NANGGELENG	38	18	47.4	9	50.0
BENTENG	39	38	97.4	23	60.5
PABUARAN	30	18	60.0	12	66.7
SUKAKARYA	34	18	52.9	15	83.3
CIPELANG	98	28	28.6	14	50.0
KARANG TENGAH	48	38	79.2	28	73.7
SELABATU	62	50	80.6	24	48.0
SUKABUMI	34	24	70.6	15	62.5
JUMLAH (KOTA)	793	461	58.1	261	56.6

Pada tabel diatas, sebanyak 58,1% sarana air minum telah diambil sampel untuk dilakukan uji kualitas air di Laboratorium. Hasil pengujian laboratorium terdapat 56,5% sarana air minum dari sarana yang diambil sampelnya memenuhi syarat kualitas sesuai standar.

8.3. Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Masih tingginya angka buang air besar sembarang tempat menjadi salah satu indikator rendahnya akses sanitasi layak di Kota Sukabumi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat, sosial budaya, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan sarana yang kurang memadai. Hasil pembinaan dan pengawasan oleh petugas sanitarian puskesmas, diperoleh persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) seperti dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 8.1
Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
di Kota Sukabumi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesling, Kesja & OR Tahun 2019

Penduduk di Kota Sukabumi dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2019 sebesar 48.5%. Terdapat 7 wilayah kerja Puskesmas yang Akses sanitasi layak (jamban sehat) diatas capaian Kota Sukabumi, sisanya masih dibawah capaian. Adapun rincian hasil pengawasan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 8.3
Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kota
Sukabumi Tahun 2019

PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
		JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
BAROS	11,825	456	391	3,043	30	13,305	8,531	8,952	75.7
LEMBURSITU	6,153	235	351	489	27	6,772	3,365	3,743	60.8
CIKUNDUL	7,353	5	98	128	30	8,782	4,173	4,301	58.5
CIBEUREUM HILIR	7,124	166	25	778	91	4,764	3,420	3,536	49.6
LIMUSNUNGAL	5,890	27	207	560	97	4,050	3,220	3,524	59.8
TIPAR	6,047	13	34	52	13	7,279	1,205	1,252	20.7
GEDONG PANJANG	5,813	72	85	186	23	4,351	2,528	2,636	45.3
NANGGELENG	5,190	13	208	88	25	4,295	1,950	2,183	42.1
BENTENG	9,387	21	52	328	21	6,461	2,658	2,731	29.1
PABUARAN	4,611	4	8	37	5	4,007	535	548	11.9
SUKAKARYA	4,893	17	35	154	13	3,380	2,426	2,474	50.6
CIPELANG	6,183	51	40	264	13	8,003	7,130	7,183	67.7
KARANG TENGAH	9,002	51	156	219	5	4,273	2,546	2,707	30.1
SELABATU	6,638	250	57	996	13	7,972	2,413	2,483	37.4
SUKABUMI	13,854	32	155	377	74	15,237	4,827	5,056	36.5
JUMLAH (KOTA)	109,963	1,413	1,902	7,699	480	102,931	50,927	53,309	48.5

8.4. Desa/ Kelurahan STBM

Parameter bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah :

1. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
2. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk komite.
3. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM, yang telah disepakati bersama; misal: mencapai status SBS.

Tidak ada perlakuan verifikasi secara khusus untuk mengetahui apakah masyarakat suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM atau tidak. Kemajuan dari berapa jumlah desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM dapat diketahui dari pemantauan rutin oleh petugas Puskesmas.

Parameter suatu desa/kelurahan dikatakan telah mencapai status ODF/SBS adalah :

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah)
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai Total Sanitasi

Tercapainya kondisi semua masyarakat telah BAB ke jamban sehat, dapat disebut bahwa masyarakat tersebut telah mencapai SBS (stop buang air besar sembarangan). SBS merupakan konteks dalam Bahasa Indonesia untuk ODF (Open Defecation Free).

Tercapainya kondisi suatu masyarakat telah mencapai ke-lima pilar STBM, dapat dikatakan bahwa masyarakat sebagai komunitas/ Desa/kelurahan STBM. Data capaian STBM seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 8.4
Desa/ Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2019

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
		DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
BAROS	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0
LEMBURSIU	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
CIKUNDUL	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
LIMUSNUNGGAL	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
TIPAR	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
GEDONG PANJANG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
NANGGELENG	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
BENTENG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
PABUARAN	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
SUKAKARYA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
CIPELANG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
KARANG TENGAH	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
SELABATU	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
SUKABUMI	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
	33	33	100.0	0	0.0	0	0.0

8.5. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum

Tempat Fasilitas umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat, dengan prioritas : Fasilitas (Rumah Sakit Pemerintah dan swasta, Puskesmas), Sarana Sekolah (SD dan MI, SMP dan MTs, SMA, SMK dan MA) dan TFU lainnya. Tempat Fasilitas umum sehat adalah tempat – tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Hasil pengawasan seperti pada tabel dibawah ini :

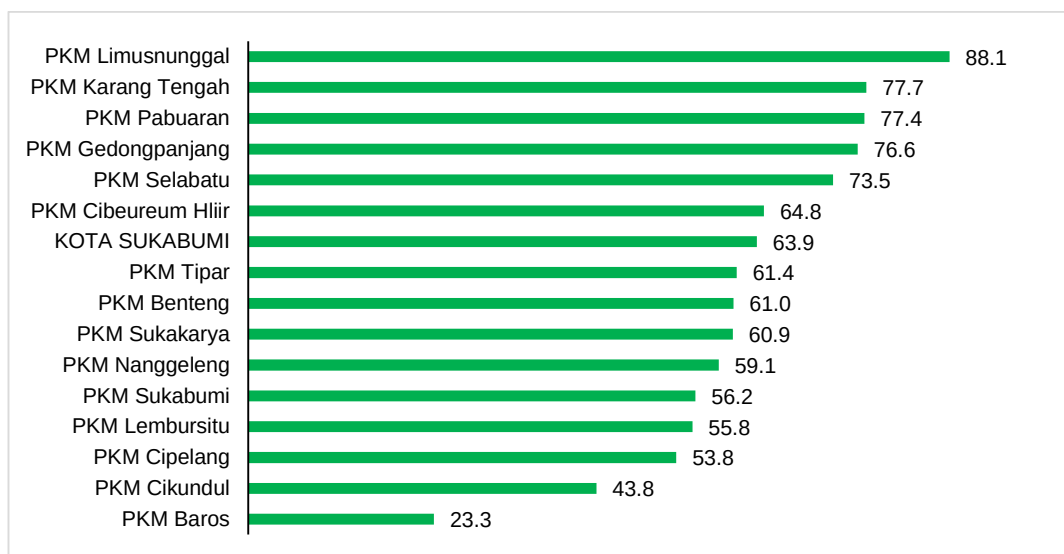
Tabel 8.5
Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2019

PUSKESMAS	TFU YANG ADA						TFU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN											
	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		JML TFU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				JUMLAH TOTAL	
							SD/ MI		SMP/ MTs		SMA/ MA		PKM		RS			
	SD /MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	PKM	RS		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
BAROS	11	2	2	1	0	16	11	100	2	100.0	1	50	1	100	-	0	15.0	93.8
LEMBURSITU	6	3	5	1	1	16	6	100	3	100.0	5	100	1	100	1	100	16.0	100.0
CIKUNDUL	8	6	5	1	0	20	1	12.5	-	0.0	1	20	1	100	-	0	3.0	15.0
CIBEUREUM HILIR	6	3	1	1	0	11	6	100	3	100.0	1	100	1	100	-	0	11.0	100.0
LIMUSNUNGGAL	11	3	1	1	0	16	5	45.5	1	33.3	-	0	1	100	-	0	7.0	43.8
TIPAR	9	3	5	1	0	18	8	88.9	2	66.7	-	0	1	100	-	0	11.0	61.1
GEDONG PANJANG	10	3	2	1	0	16	10	100	1	33.3	2	100	1	100	-	0	14.0	87.5
NANGGELENG	10	3	3	1	0	17	10	100	1	33.3	-	0	1	100	-	0	12.0	70.6
BENTENG	12	4	2	1	0	19	12	100	4	100.0	2	100	1	100	-	0	19.0	100.0
PABUARAN	9	2	3	1	1	16	9	100	-	0.0	-	0	1	100	1	100	11.0	68.8
SUKAKARYA	4	4	4	1	0	13	4	100	1	25.0	2	50	1	100	-	0	8.0	61.5
CIPELANG	14	6	6	1	0	27	14	100	1	16.7	1	16	1	100	-	0	17.0	63.0
KARANG TENGAH	10	3	5	1	2	21	1	10	-	0.0	-	0	1	100	2	100	4.0	19.0
SELABATU	18	11	13	1	1	44	18	100	9	81.8	5	38	1	100	1	100	34.0	77.3
SUKABUMI	10	5	3	1	1	20	10	100	3	60.0	5	166	1	100	1	100	20.0	100.0
JUMLAH (KOTA)	148	61	60	15	6	290	125	84.5	31	50.8	25	41.7	15	100.	6	100	202	69.7

8.6. Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi : Jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan dan TPM lainnya yang sejenis. TPM memenuhi syarat kesehatan adalah tempat pengelolaan makanan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Persentase TPM memenuhi syarat adalah perbandingan TPM yang memenuhi syarat dengan TPM yang dibina dalam waktu tertentu dinyatakan dalam persen.

Grafik 8.2
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2019



Pada grafik diatas menunjukan bahwa sebanyak 63,9% TPM di Kota Sukabumi memenuhi syarat sesuai standar, kemudin terdapat 6 Puskesmas yang capaiannya diatas capaian Kota Sukabumi, sisanya masih dibawah capaian Kota Sukabumi. Gambaran pengawasan TPM di Kota Sukabumi seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 8.6
Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan di Kota Sukabumi Tahun 2019

PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
	JASA BOGA	RMH MKN/ RESTO	DAM	MAK JAN/ KANTIN/ SENTRA MAKJAN	JML TPM YANG ADA	JASA BOGA		RMH MKN/ RESTO		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKJAN/ KANTIN/ SENTRA MAKJAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
						JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	TOT	%
Baros	5	8	22	55	90	5	100	8	100	5	22.7	3	5.5	21	23.3
Lembursitu	2	3	5	33	43	2	100	1	33.3	2	40.0	19	57.6	24	55.8
Cikundul	0	2	4	10	16	0	0	1	50	2	50.0	4	40.0	7	43.8
Cibeureum Hilir	20	23	13	15	71	15	75	15	65.2	6	46.2	10	66.7	46	64.8
Limus nunggal	1	7	6	28	42	1	100	4	57.1	6	100	26	92.9	37	88.1
Tipar	2	21	8	57	88	2	100	17	81	5	62.5	30	52.6	54	61.4
Gedong Panjang	2	10	10	136	158	1	50	10	100	10	100	100	73.5	121	76.6
Nanggaleng	1	6	5	10	22	1	100	5	83.3	3	60.0	4	40.0	13	59.1
Benteng	14	33	16	42	105	10	71.4	29	87.9	10	62.5	15	35.7	64	61.0
Pabuaran	4	7	7	13	31	3	75	6	85.7	5	71.4	10	76.9	24	77.4
Sukakarya	1	6	11	51	69	1	100	5	83.3	8	72.7	28	54.9	42	60.9
Cipelang	4	4	3	108	119	4	100	3	75.0	2	66.7	55	50.9	64	53.8
Karang Tengah	0	10	7	77	94	0	0	10	100	6	85.7	57	74.0	73	77.7
Selabatu	13	73	6	285	377	12	92.3	61	83.6	5	83.3	199	69.8	277	73.5
Sukabumi	8	16	9	234	267	7	87.5	10	62.5	6	66.7	127	54.3	150	56.2
JUMLAH (KOTA)	77	229	132	1,154	1,592	64	83.1	185	80.8	81	61.4	687	59.5	1,017	63.9

BAB IX

PENUTUP

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 disusun sebagai salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Kota Sukabumi yang dapat dipergunakan untuk memantau dan mengevaluasi indikator kesehatan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan program program kesehatan di Kota Sukabumi yang akan datang.

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 digambarkan dari mulai gambaran umum Kota Sukabumi, Sarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan Kota Sukabumi Tahun 2019.

Untuk beberapa program menunjukkan hasil yang cukup baik, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja sama yang baik antara Dinas Kesehatan dengan lintas sektor terkait, serta peran serta seluruh masyarakat Kabupaten Bandung. Namun untuk cakupan yang belum memenuhi standar untuk beberapa program hal ini tentunya harus menjadi dasar evaluasi dan perencanaan pembangunan kesehatan di waktu yang akan datang.

Pada pelaksanaan tugas dan pokok kegiatan program di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi maka permasalahan yang didapatkan dan yang masih memerlukan perhatian adalah sebagai berikut:

a. Angka Kematian Ibu

Pemerintah menetapkan target nasional angka kematian ibu 125/100.000 KH. Capaian angka kematian Kota Sukabumi pada tahun 2016-2018 termasuk dalam kategori baik. Karena masih dibawah target nasional, adapun pada tahun 2019 capaian angka kematian ibu dalam kategori kurang baik (198/100.000 KH) karena melebihi target nasional.

b. Kelurahan UCI

Pada Tahun 2019, dari 33 Kelurahan yang ada di Kota Sukabumi baru 23 kelurahan yang telah mencapai desa/kelurahan UCI dengan capaian 69,7%. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sudah mencapai 97%.

c. Cakupan Penimbangan Balita (D/S)

Cakupan Penimbangan Balita pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari 24.822 balita di kota Sukabumi hanya 20.927 balita yang ditimbang sehingga Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kota Sukabumi tahun 2019 adalah 84.3 %.

d. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (15-59 tahun) dan Usia Lanjut (60 tahun+) masih rendah. Cakupan Pelayanan Kesehatan usia produktif (15-59 tahun) di Kota Sukabumi sebesar 19,9%. Jumlah usia produktif yang dilakukan skrining faktor risiko PTM sebanyak 44.109 orang, dengan cakupan laki-laki sebesar 13,1% dan perempuan sebesar 26,8%. Adapun cakupan Pelayanan usia lanjut (>60+ tahun) di Kota Sukabumi mencapai 52,52%. Jumlah lansia yang dilayani adalah 24.193 Jiwa dengan cakupan laki-laki sebesar 43,67% dan perempuan sebesar 61,47%.

e. Kematian Selama Pengobatan TB

Untuk kematian selama pengobatan sebanyak 24 kasus dari 1550 kasus atau sebesar 1,5 % dimana targetnya adalah dibawah 1 %, kemungkinan yang terjadi banyak hal diantaranya kasus TBC dengan komplikasi penyakit lain yang memperberat keadaan pasien sehingga lebih cepat menimbulkan kematian.

f. Penemuan kasus Pneumonia pada Balita

Target Penemuan kasus Pneumonia pada Balita adalah 10% dari jumlah Balita. Oleh karena itu Dari 28.371 Balita, diperkirakan terjadi 2837 kasus pneumonia pada balita di Kota Sukabumi. Berdasarkan Target Penemuan kasus Pneumonia tersebut, ditemukan sebanyak 1446 kasus Pneumonia pada balita, dengan demikian Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah sebesar 51%.

g. Peningkatan kasus baru AIDS ditahun 2019

Untuk penemuan kasus baru AIDS selama tahun 2019 sebanyak 14 kasus baru dan secara kumulatif dari tahun 2016 ditemukan kasus baru AIDS sebanyak 31 kasus baru. Banyak nya kasus baru AIDS ditahun 2019 bisa dikarenakan keterlambatan dalam penemuan kasus atau kasus baru AIDS ini tidak mau memulai ARV sehingga yang awalnya HIV menjadi jatuh ke AIDS dalam waktu yang cepat. Hal ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap jumlah kematian karena AIDS, dimana sampai dengan tahun 2019 kematian akibat AIDS sebanyak 23 kasus dari tahun 2016. Kematian akibat AIDS ini bisa diakibatkan berbagai factor diantaranya keterlambatan penemuan kasus, keterlambatan penanganan

kasus AIDS atau bisa dari factor pasiennya sendiri dimana dia tidak mau minum ARV yang dirasa masih sangat memberatkan.

h. Hepatitis B dan Suspek Penyakit campak

Penemuan kasus suspek penyakit Hepatitis B tahun 2019 sebanyak 26 kasus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 0 kasus. Penemuan kasus suspek penyakit campak tahun 2019 sebanyak 26 kasus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 11 kasus. Incidens Rate Discarded Campak Kota Sukabumi tahun 2019 mencapai 7/100.000 penduduk dari target > 2/100.000 penduduk. Semua Peningkatan penemuan kasus di tahun 2019 terjadi dikarenakan telah dilaksanakannya pelatihan penguatan surveilans bagi petugas puskesmas maupun rumah sakit sehingga meningkatkan sensitifitas petugas di semua fasilitas kesehatan.

i. Peningkatan Kasus DBD

Tahun 2019 kembali terdapat kenaikan menjadi 786 kasus DBD (IR 225.3) serta penyebaran kasus tersebar di 33 kelurahan. Peningkatan kasus ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : 1. Belum ada obat anti virus untuk mengatasi virus dengue, maka memutus rantai penularan, pemngendalian vector DBD dianggap yang terpenting saat ini, 2. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD, terutama pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meskipun pada umumnya pengetahuan tentang DBD dan cara – cara pencegahannya sudah cukup tinggi, 3. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM pengelola program DBD di setiap jenjang administrasi, 4. Kurangnya kerja sama serta komitmen lintas program dan lintas sektoral dalam pengendalian DBD, 5. Sistem pelaporan dan penanggulangan DBD yang lambat dan tidak sesuai dengan Standrt Operasional Prosedur (SOP).

Dari kendala/permasalahan yang dihadapi tersebut, diperlukan strategi-strategi untuk mengatasinya sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Perlu diupayakan berbagai program kesehatan yang lebih inovatif dan lebih berdaya ungkit besar terhadap capaian kinerja serta perlu diupayakan keterlibatan/koordinasi dengan sektor lain sehingga timbul sinergitas program/kegiatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang ada.
- 2) Meningkatkan peran serta sektor terkait, swasta dan masyarakat dalam melaksanakan program-program kesehatan.

- 3) Memfokuskan program dan kegiatan terhadap upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menggali anggaran dari sektor swasta (CSR) untuk lebih meningkatkan kegiatan yang bersifat promotif/ preventif terutama untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
- 5) Meningkatkan perhatian terutama dari segi pembiayaan terhadap kasus penyakit tidak menular.

Demikian, gambaran mengenai Profil Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2019 yang mengindikasikan tingkat keberhasilan serta penurunan kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi perencanaan kegiatan di tahun yang akan datang.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAROS	5.6	0	4	4	37,575	11,825	3.2	6709.8
2	LEMBURSITU	10.7	0	5	5	41,207	13,506	3.1	3836.8
3	CIBEUREUM	9.1	0	4	4	42,899	13,014	3.3	4693.5
4	CITAMIANG	4.0	0	5	5	54,234	17,050	3.2	13524.7
5	WARUDOYONG	7.6	0	4	4	59,667	18,891	3.2	7882.0
6	GUNUNG PUYUH	5.1	0	6	6	49,165	15,185	3.2	9565.2
7	CIKOLE	6.2	0	5	5	64,198	20,492	3.1	10321.2
KABUPATEN/KOTA		48.42	0	33	33	348,945	109,963	3.2	7206.6

Sumber : Disdukcapil Kota Sukabumi

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14,845	13,767	28,612	107.8
2	5 - 9	16,226	15,140	31,366	107.2
3	10 - 14	15,730	14,815	30,545	106.2
4	15 - 19	13,808	13,036	26,844	105.9
5	20 - 24	14,464	14,297	28,761	101.2
6	25 - 29	13,875	13,819	27,694	100.4
7	30 - 34	13,265	12,791	26,056	103.7
8	35 - 39	14,183	14,245	28,428	99.6
9	40 - 44	12,654	12,601	25,255	100.4
10	45 - 49	11,051	11,317	22,368	97.6
11	50 - 54	9,992	10,549	20,541	94.7
12	55 - 59	8,162	8,390	16,552	97.3
13	60 - 64	6,405	6,617	13,022	96.8
14	65 - 69	4,726	4,781	9,507	98.8
15	70 - 74	2,836	3,465	6,301	81.8
16	75+	3,169	3,924	7,093	80.8
KABUPATEN/KOTA		175,391	173,554	348,945	101.1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber : Disdukcapil Kota Sukabumi

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	128,590	129,832	258,422			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	128,590	129,832	258,422	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	6,179	6,327	12,506	4.8	4.9	4.8
	b. SD/MI	33,999	40,350	74,349	26.4	31.1	28.8
	c. SMP/ MTs	25,208	27,320	52,528	19.6	21.0	20.3
	d. SMA/ MA	48,070	42,216	90,286	37.4	32.5	34.9
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,197	1,654	2,851	0.9	1.3	1.1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3,612	3,631	7,243	2.8	2.8	2.8
	h. S1/DIPLOMA IV	9,271	7,855	17,126	7.2	6.1	6.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,054	479	1,533	0.8	0.4	0.6

sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2019 Disdukcapil Kota Sukabumi

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							Rasio Terhadap jumlah Penduduk
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH SAKIT UMUM			2	1		3	6	1.72
2	Puskesmas			15				15	4.30
3	Puskesmas Pembantu			19				19	5.44

Sumber: Yankes Primer

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	235,476	400,780	636,256	0	0	0	1,954	1,151	3,105
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	175,391	173,554	348,945	0	0	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	134.3	230.9	182.3	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	BAROS	20,442	21,262	41,704				208	122	330
	LEMBURSITU	13,986	21,945	35,931			0	83	49	132
	CIKUNDUL	11,209	21,020	32,229			0	83	49	132
	CIBEUREUM HILIR	10,542	18,923	29,465			0	83	49	132
	LIMUSNUNGGAL	8,172	19,910	28,082			0	125	73	198
	TIPAR	16,644	35,710	52,354				166	98	264
	GEDONG PANJANG	8,563	16,638	25,201			0	125	73	198
	NANGGELENG	10,048	22,050	32,098			0	62	37	99
	BENTENG	14,721	23,245	37,966			0	145	86	231
	PABUARAN	15,518	22,542	38,060			0	125	73	198
	SUKAKARYA	13,800	26,313	40,113				124	73	197
	CIPELANG	21,826	37,163	58,989			0	146	86	232
	KARANG TENGAH	10,161	17,167	27,328			0	103	61	164
	SELABATU	35,862	58,992	94,854			0	210	124	334
	SUKABUMI	23,982	37,900	61,882			0	166	98	264
	SUB JUMLAH I	235,476	400,780	636,256	0	0	0	1,954	1,151	3,105

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Sumber : Seksi Yankes Rujukan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD.Syamduzin.SH	589			38,293			1,018			722			26.6			18.9
2	RSUD Al-Mulk	41			0			0			0			0.0			0.0
3	RS.Assyifa	144			15,428			138			0			8.9			0.0
4	RS.Setukpa Bhayangkara	140	4,695	5,312	10,007	43	23	66	25	23	48	9.2	4.3	6.6	5.3	4.3	4.8
5	RS. Ridogalih	50	1,423	2,175	3,598	0	2	2	0	2	2	0.0	0.9	0.6	0.0	0.9	0.6
6	RS. Kartika	128			11,628			50			25			4.3			2.1
KABUPATEN/KOTA		1,092	6,118	7,487	78,954	43	25	1,274	25	25	797	7.0	3.3	16.1	4.1	3.3	10.1

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD.Syamdusin.SH	589	38,293	115,320	147,438	53.6	65	3	4
2	RSUD Al-Mulk	41	0	0	7,563	0.0	0		
3	RS.Assyfa	144	15,428	15,428	40,017	29.4	107	2	3
4	RS.Setukpa Bhayangkara	140	10,007	10,007	36,894	19.6	71	4	4
5	RS. Ridogalih	50	3,598	10,634	7,563	58.3	72	2	2
6	RS. Kartika	128	11,628	46,147	44,914	98.8	91	0	4
KABUPATEN/KOTA		1092	78,954	197,536	284,389	49.6	72	3	4

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BAROS	BAROS	V
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	V
3		CIKUNDUL	V
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	V
5		LIMUSNUNGGAL	V
6	CITAMIANG	TIPAR	V
7		GEDONG PANJANG	V
8		NANGGELENG	V
9	WARUDOYONG	BENTENG	V
10		PABUARAN	V
11		SUKAKARYA	V
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	V
13		KARANG TENGAH	V
14	CIKOLE	SELABATU	V
15		SUKABUMI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			15
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			15
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BAROS	BAROS	0	0.0	9	18.0	18	36.0	23	46.0	50	41	82.0	19	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0.0	8	24.2	12	36.4	13	39.4	33	25	75.8	2	
3	CIBEUREUM	3 CIKUNDUL	0	0.0	4	14.3	8	28.6	16	57.1	28	24	85.7	15	
4		CIBEUREUM HILIR	0	0.0	22	81.5	4	14.8	1	3.7	27	5	18.5	15	
5	CITAMIANG	5 LIMUSNUNGAL	0	0.0	5	20.0	10	40.0	10	40.0	25	20	80.0	15	
6		TIPAR	0	0.0	3	9.7	11	35.5	17	54.8	31	28	90.3	6	
7	WARUDOYONG	7 GEDONG PANJANG	0	0.0	3	12.5	14	58.3	7	29.2	24	21	87.5	14	
8		NANGGELENG	0	0.0	5	27.8	6	33.3	7	38.9	18	13	72.2	3	
9	GUNUNG PUYUH	BENTENG	0	0.0	9	22.5	22	55.0	9	22.5	40	31	77.5	2	
10		10 PABUARAN	0	0.0	1	5.6	3	16.7	14	77.8	18	17	94.4	2	
11	CIKOLE	11 SUKAKARYA	0	0.0	8	47.1	3	17.6	6	35.3	17	9	52.9	3	
12		CIPELANG	0	0.0	1	3.6	7	25.0	20	71.4	28	27	96.4	2	
13	SUKABUMI	13 KARANG TENGAH	0	0.0	2	6.7	11	36.7	17	56.7	30	28	93.3	4	
14		SELABATU	0	0.0	1	3.1	5	15.6	26	81.3	32	31	96.9	32	
15			0	0.0	0	0.0	27	51.9	25	48.1	52	52	100.0	53	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	81	17.9	161	35.5	211	46.6	453	372	82.1	187	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.6			

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PKM Baros	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PKM Lembursitu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PKM Cikundul	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PKM Cibeureum Hilir	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Limusnunggal	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Tipar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	PKM Gedong Panjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PKM Nanggaleng	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PKM Benteng	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PKM Pabuaran	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PKM Sukakarya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PKM Cipelang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	PKM Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	PKM Selabatu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Sukabumi	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	3	19	22	3	19	22	3	7	10	-	-	-	3	7	10
1	RSUD.Syamduhin.SH	28	19	47	13	24	37	41	43	84	0	4	4	1	0	1	1	4	5
2	RSUD Al-Mulk	3	2	5	6	0	6	9	2	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS.Assyfa	26	10	36	8	4	12	34	14	48	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	RS.Setukpa Bhayangkara	14	8	22	4	4	8	18	12	30	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	RS. Ridogalih	7	3	10	6	5	11	13	8	21	2	1	3	0	0	0	2	1	3
6	RS. Kartika	5	1	6	5	17	22	10	18	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		83	43	126	42	54	96	125	97	222	3	11	14	1	-	1	4	11	15
1	LABKESDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	UPT PENUNJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	APOTEK	1	-	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	-	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	19	28	47	19	28	47	1	7	8	-	-	-	1	7	8
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		84	43	127	65	103	168	149	146	295	8	26	34	1	-	1	9	26	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				36			48.15			85			10			0			10

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PKM Baros	10	1	5	6	-	1	1
2	PKM Lembursitu	4	1	2	3	-	1	1
3	PKM Cikundul	4	1	4	5	-	-	-
4	PKM Cibeureum Hilir	5	3	3	6	-	-	-
5	Puskesmas Limusnunggal	13	3	2	5	-	-	-
6	Puskesmas Tipar	5	3	3	6	-	1	1
7	PKM Gedong Panjang	5	1	3	4	-	1	1
8	PKM Nanggaleng	5	1	3	4	-	1	1
9	PKM Benteng	4	4	1	5	-	-	-
10	PKM Pabuaran	3	-	5	5	-	-	-
11	PKM Sukakarya	11	3	1	4	-	-	-
12	PKM Cipelang	4	3	4	7	-	1	1
13	PKM Karang Tengah	5	2	3	5	-	1	1
14	'PKM Selabatu	6	1	8	9	-	1	1
15	Puskesmas Sukabumi	8	2	8	10	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		92	29	55	84	0	9	9
1	RSUD.Syamduzin.SH	127	261	379	640	1	3	4
2	RSUD Al-Mulk	18	20	23	43	-	1	1
3	RS.Assyfa	21	62	111	173	-	-	-
4	RS.Setukpa Bhayangkara	28	56	62	118	-	-	-
5	RS. Ridogalih	11	15	15	30	-	-	-
6	RS. Kartika	29	19	63	82	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		234	433	653	1086	1	4	5
1	LABKESDA	0	2	0	2	0	0	0
2	UPT PENUNJANG	1	6	2	8	0	0	0
3	APOTEK	0	1	0	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	9	2	11	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KOTA (21)		19	15	18	33	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		346	486	728	1214	2	13	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		99			348			4

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	3	4	5
1	PKM Baros	-	1	1	1	1	2	1	1	2
2	PKM Lembursitu	-	2	2	-	1	1	-	1	1
3	PKM Cikundul	-	2	2	-	-	-	1	1	2
4	PKM Cibeureum Hilir	-	1	1	-	1	1	-	-	-
5	Puskesmas Limusnunggal	-	1	1	1	1	2	-	1	1
6	Puskesmas Tipar	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	PKM Gedong Panjang	1	-	1	-	1	1	-	1	1
8	PKM Nanggaleng	-	2	2	1	-	1	-	1	1
9	PKM Benteng	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	PKM Pabuaran	-	2	2	-	2	2	-	1	1
11	PKM Sukakarya	-	1	1	-	1	1	-	1	1
12	PKM Cipelang	-	1	1	-	1	1	-	1	1
13	PKM Karang Tengah	2	-	2	1	1	2	-	1	1
14	'PKM Selabatu	-	1	1	1	1	2	-	2	2
15	Puskesmas Sukabumi	-	2	2	2	-	2	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	17	20	7	12	19	2	17	19
1	RSUD.Syamdušin.SH	4	3	7	-	5	5	-	17	17
2	RSUD Al-Mulk	-	1	1	-	1	1	-	1	1
3	RS.Assyfa	1	-	1	-	-	-	-	3	3
4	RS.Setukpa Bhayangkara	-	1	1	-	1	1	-	1	1
5	RS. Ridogalih	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	RS. Kartika	-	-	-	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	5	10	-	8	7	1	24	22
	LABKESDA	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	UPT PENUNJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	APOTEK	3	2	5	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	2	5	-	1	1			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KOTA (21)		-	-	-	-	-	-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	24	35	7	21	27	3	42	42
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10			8			

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PKM Baros	0	1	1				0	0	0	0	0	0
2	PKM Lembursitu	1	0	1				0	0	0	0	0	0
3	PKM Cikundul	0	1	1				0	0	0	0	0	0
4	PKM Cibeureum Hilir	0	0	0				0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Limusnunggal	1	0	1				0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Tipar	0	0	0				0	0	0	0	0	0
7	PKM Gedong Panjang	0	1	1				0	0	0	0	0	0
8	PKM Nanggaleng	0	1	1				0	0	0	0	0	0
9	PKM Benteng	0	1	1				0	0	0	0	0	0
10	PKM Pabuaran	0	1	1				0	0	0	0	0	0
11	PKM Sukakarya	0	0	0				0	0	0	0	0	0
12	PKM Cipelang	0	0	0				0	0	0	0	0	0
13	PKM Karang Tengah	0	1	1				0	0	0	0	0	0
14	PKM Selabatu	1	0	1				0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Sukabumi	1	0	1				0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	7	11				0	0	0	0	1	1
1	RSUD.Syamduhin.SH	12	24	36				0	0	0	12	12	24
2	RSUD Al-Mulk	0	6	6				1	7	8	4	2	6
3	RS.Assyfa	5	6	11.0				0.0	3.0	3.0	1.0	5.0	6.0
4	RS.Setukpa Bhayangkara	2	6	8				1	1	2	3	4	7
5	RS. Ridogalih			0				0	0	0	2	0	2
6	RS. Kartika	8	3	11				1	2	3	0	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	45	72				3	13	16	22	26	48
1	LABKESDA	0	3	3				0	0	0	0	0	0
2	UPT PENUNJANG	0	0	0				0	0	0	0	0	0
3	APOTEK	0	0	0				0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	3	3				0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0				0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KOTA (21)		1	1	2				0	0	0	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	56	88				3	13	16	23	30	53
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				25.22						4.59			15.19

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PKM Baros	0	0	0	0	1	1	-	1	1
2	PKM Lembursitu	1	0	1	0	0	0	1	-	1
3	PKM Cikundul			0	0	1	1	-	1	1
4	PKM Cibeureum Hilir	0	1	1	0	0	0	-	1	1
5	Puskesmas Limusnunggal	0	1	1	0	1	1	-	2	2
6	Puskesmas Tipar	0	1	1	0	0	0	-	1	1
7	PKM Gedong Panjang	1	0	1			0	1	-	1
8	PKM Nanggaleng	0	1	1	0	0	0	-	1	1
9	PKM Benteng	0	1	1	0	0	0	-	1	1
10	PKM Pabuaran	0	1	1	0	0	0	-	1	1
11	PKM Sukakarya	0	0	0	0	1	1	-	1	1
12	PKM Cipelang	0	0	0	0	1	1	-	1	1
13	PKM Karang Tengah	0	1	1	0	0	0	-	1	1
14	'PKM Selabatu	0	2	2	0	1	1	-	3	3
15	Puskesmas Sukabumi		1	1		1	1	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	10	12	0	7	7	2	17	19
1	RSUD.Syamduin.SH	7	25	32	7	13	20	14	38	52
2	RSUD Al-Mulk	1	3	4	0	3	3	1	6	7
3	RS.Assyfa	1	15	16.0	3	1	4.0	4	16	20
4	RS.Setukpa Bhayangkara	0	1	1	1	6	7	1	7	8
5	RS. Ridogalih	2	0	2	1	1	2	3	1	4
6	RS. Kartika	0	0	0	0	1	1	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	44	55	12	25	37	23	69	92
	LABKESDA	0	0	0	0	0	0	-	-	-
	UPT PENUNJANG	0	0	0	0	0	0	-	-	-
	APOTEK (28 APOTEK)	6	32	38	11	18	29	17	50	67
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	32	38	11	18	29	17	50	67
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KOTA (21)		5	11	16	4	9	13	9	20	29
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	97	121	27	59	86	51	156	207
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				34.68			24.65			59.32

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PKM Baros	0	2	2	0	0	0	3	5	8	3	7	10
2	PKM Lembursitu	1	1	2	0	0	0	2	5	7	3	6	9
3	PKM Cikundul	1	1	2	0	0	0	2	4	6	3	5	8
4	PKM Cibeureum Hilir	1	1	2	0	0	0	2	2	4	3	3	6
5	Puskesmas Limusnunggal	1	1	2	0	0	0	5	3	8	6	4	10
6	Puskesmas Tipar	0	2	2	0	0	0	4	2	6	4	4	8
7	PKM Gedong Panjang	1	1	2	0	0	0	2	2	4	3	3	6
8	PKM Nanggaleng	2	0	2	0	0	0	2	4	6	4	4	8
9	PKM Benteng	1	1	2	0	0	0	3	6	9	4	7	11
10	PKM Pabuaran	1	1	2	0	0	0	3	3	6	4	4	8
11	PKM Sukakarya	0	2	2	0	0	0	2	5	7	2	7	9
12	PKM Cipelang	1		1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
13	PKM Karang Tengah	2	0	2	0	0	0	5	4	9	7	4	11
14	'PKM Selabatu	0	2	2	0	0	0	3	12	15	3	14	17
15	Puskesmas Sukabumi	2	0	2	0	0	0	7	13	20	9	13	22
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		14	15	29	0	0	0	50	77	127	64	92	156
1	RSUD.Syamdusin.SH	15	11	26	0	0	0	308	240	548	323	251	574
2	RSUD Al-Mulk	1	1	2	0	0	0	41	13	54	42	14	56
3	RS.Assyfa	10	12	22	0	0	0	96	55	151	106	67	173
4	RS.Setukpa Bhayangkara	0	4	4	0	0	0	65	39	104	65	43	108
5	RS. Ridogalih	3	9	12	0	0	0	42	18	60	45	27	72
6	RS. Kartika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		29	37	66	0	0	0	552	365	917	581	402	983
1	LABKESDA	1	1	2	0	0	0	2	1	3	3	2	5
2	UPT PENUNJANG	1	1	2	0	0	0	4	2	6	5	3	8
3	APOTEK			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	2	4	0	0	0	6	3	9	8	5	13
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	12	20	0	0	0	32	35	67	40	47	87
JUMLAH (KAB/KOTA)		53	66	119	-	-	-	640	480	1,120	693	546	1,239

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	111,543	32.0
2	PBI APBD	47,136	13.5
SUB JUMLAH PBI		158,679	45.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	85,060	24.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	62,931	18.0
3	Bukan Pekerja (BP)	11,674	3.3
SUB JUMLAH NON PBI		159,665	45.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		318,344	91.2

Sumber: sismonev.djsn.go.id

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	4	4	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	2	100.0
3		CIKUNDUL	3	3	100.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0
5		LIMUSNUNGGAL	2	2	100.0
6	CITAMIANG	TIPAR	2	2	100.0
7		GEDONG PANJANG	2	2	100.0
8		NANGGELENG	1	1	100.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	2	100.0
10		PABUARAN	2	2	100.0
11		SUKAKARYA	1	1	100.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	2	100.0
13		KARANG TENGAH	2	2	100.0
14	CIKOLE	SELABATU	3	3	100.0
15		SUKABUMI	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	100.0

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	67,275,835,315	38.43
	a. Belanja Langsung	27,525,344,670	
	b. Belanja Tidak Langsung	39,750,490,645	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	107,777,608,629	61.57
	a. BLUD	12,576,457,650	
	b. Kapitasi JKN	18,429,232,814	
	c. Non Kapitasi JKN	998,750,000	
	d. DID	3,592,241,050	
	e. DBHCHT	2,569,147,000	
	f. Pajak Rokok	6,057,861,844	
	g. Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat	34,416,188,916	
	h. Dana Alokasi Khusus (DAK)	29,137,729,355	
	- DAK fisik	17,975,587,355	
	1. Reguler	16,892,271,355	
	2. Penugasan	1,083,316,000	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	11,162,142,000	
	1. BOK	8,787,000,000	
	2. Akreditasi	1,916,142,000	
	3. Jampersal	459,000,000	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		175,053,443,944	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,497,309,790,837	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11.7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		387,748.65	

Sumber : LKIP Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	317	0	317	323	0	323	640	0	640
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	187	1	188	149	2	151	336	3	339
3		3 CIKUNDUL	229	1	230	220	1	221	449	2	451
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	212	2	214	191	0	191	403	2	405
5		5 LIMUSNUNGGAL	163	1	164	180	0	180	343	1	344
6	CITAMIANG	TIPAR	189	0	189	145	0	145	334	0	334
7		7 GEDONG PANJANG	172	0	172	169	1	170	341	1	342
8		8 NANGGELENG	138	0	138	152	0	152	290	0	290
9	WARUDOYONG	BENTENG	259	2	261	231	0	231	490	2	492
10		10 PABUARAN	143	0	143	95	0	95	238	0	238
11		11 SUKAKARYA	128	0	128	123	0	123	251	0	251
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	181	1	182	159	3	162	340	4	344
13		13 KARANG TENGAH	251	0	251	245	0	245	496	0	496
14	CIKOLE	SELABATU	170	0	170	143	0	143	313	0	313
15		15 SUKABUMI	443	0	443	349	0	349	792	0	792
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,182	8	3,190	2,874	7	2,881	6,056	15	6,071
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.5			2.4			2.5	

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAROS	BAROS	640				0				0		1		1	0	1	0	1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	336				0				0	1			1	1	0	0	1
3		3 CIKUNDUL	449				0				0				0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	403				0				0				0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	343				0				0		1	1	2	0	1	1	2
6	CITAMIANG	TIPAR	334				0				0				0	0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	341				0				0				0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	290	2			2				0				0	2	0	0	2
9	WARUDYOYONG	BENTENG	490				0				0		1		1	0	1	0	1
10		10 PABUARAN	238				0				0			1	1	0	0	1	1
11		11 SUKAKARYA	251				0				0	1			1	1	0	0	1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	340				0				0				0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	496				0				0				0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	313				0				0				0	0	0	0	0
15		15 SUKABUMI	792		1	1	2				0		1		1	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,056	2	1	1	4	0	0	0	0	2	4	2	8	4	5	3	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			198

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAROS	BAROS	1	0	0	0	0	0
2	LEMBURSI	LEMBURSI	1	0	0	0	0	0
3		3 CIKUNDUL	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	1	0	1	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	0	0	0	0	0	2
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	1
10		10 PABUARAN	0	0	0	1	0	0
11		11 SUKAKARYA	0	1	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0	0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0	0	0	0
15		15 SUKABUMI	2	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	0	2	0	4
			4	2	0	2	0	4

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BAROS	BAROS	677	625	92.3	609	90.0	648	640	98.8	640	98.8	640	98.8	639	98.6	631	97.4	640	98.8
2	LEMBURSI	LEMBURSI	335	354	105.7	292	87.2	318	336	105.7	336	105.7	336	105.7	330	103.8	315	99.1	335	105.3
3		3 CIKUNDUL	412	442	107.3	351	85.2	393	443	112.7	443	112.7	449	114.2	444	113.0	452	115.0	444	113.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	424	388	91.5	347	81.8	405	388	95.8	388	95.8	394	97.3	397	98.0	396	97.8	394	97.3
5		5 LIMUSNUNGAL	348	384	110.3	258	74.1	331	340	102.7	340	102.7	343	103.6	338	102.1	313	94.6	343	103.6
6	CITAMIANG	TIPAR	341	342	100.3	326	95.6	326	332	101.8	332	101.8	334	102.5	330	101.2	337	103.4	332	101.8
7		7 GEDONG PANJANG	336	327	97.3	311	92.6	320	335	104.7	333	104.1	338	105.6	338	105.6	336	105.0	341	106.6
8		8 NANGGELENG	304	284	93.4	242	79.6	290	285	98.3	285	98.3	290	100.0	290	100.0	290	100.0	290	100.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	528	527	99.8	482	91.3	505	533	105.5	533	105.5	531	105.1	531	105.1	531	105.1	531	105.1
10		10 PABUARAN	252	252	100.0	260	103.2	240	238	99.2	238	99.2	238	99.2	242	100.8	228	95.0	238	99.2
11		11 SUKAKARYA	289	275	95.2	266	92.0	275	251	91.3	251	91.3	248	90.2	248	90.2	248	90.2	249	90.5
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	353	346	98.0	323	91.5	337	340	100.9	340	100.9	343	101.8	343	101.8	354	105.0	332	98.5
13		13 KARANG TENGAH	537	500	93.1	480	89.4	513	496	96.7	496	96.7	496	96.7	495	96.5	498	97.1	458	89.3
14	CIKOLE	SELABATU	360	354	98.3	317	88.1	344	322	93.6	321	93.3	317	92.2	317	92.2	319	92.7	316	91.9
15		15 SUKABUMI	805	792	98.4	739	91.8	769	777	101.0	773	100.5	792	103.0	778	101.2	765	99.5	788	102.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,301	6,192	98.3	5,603	88.9	6,014	6,056	100.7	6,049	100.6	6,089	101.2	6,060	100.8	6,013	100.0	6,031	100.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAROS	BAROS	677	610	90.1	608	89.8	96	14.2	13	1.9	11	1.6	728	107.5
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	335	218	65.1	140	41.8	38	11.3	7	2.1	11	3.3	196	58.5
3	3	CIKUNDUL	412	247	60.0	246	59.7	44	10.7	39	9.5	32	7.8	361	87.6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	424	236	55.7	199	46.9	103	24.3	34	8.0	31	7.3	367	86.6
5	5	LIMUSNUNGGAL	348	282	81.0	218	62.6	24	6.9	13	3.7	5	1.4	260	74.7
6	CITAMIANG	TIPAR	341	240	70.4	233	68.3	236	69.2	216	63.3	172	50.4	857	251.3
7	7	GEDONG PANJANG	336	312	92.9	320	95.2	47	14.0		0.0		0.0	367	109.2
8	8	NANGGELENG	304	119	39.1	118	38.8	76	25.0	68	22.4	68	22.4	330	108.6
9	WARUDOYONG	BENTENG	528	410	77.7	142	26.9	124	23.5	104	19.7	159	30.1	529	100.2
10	10	PABUARAN	252	256	101.6	236	93.7	2	0.8	0	0.0	0	0.0	238	94.4
11	11	SUKAKARYA	289	68	23.5	69	23.9	65	22.5	40	13.8	35	12.1	209	72.3
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	353	153	43.3	192	54.4	260	73.7	110	31.2	44	12.5	606	171.7
13	13	KARANG TENGAH	537	372	69.3	371	69.1	54	10.1	52	9.7	47	8.8	524	97.6
14	CIKOLE	SELABATU	360	299	83.1	295	81.9	66	18.3	28	7.8	14	3.9	403	111.9
15	15	SUKABUMI	805	678	84.2	583	72.4	88	10.9	4	0.5	2	0.2	677	84.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,301	4,500	71.4	3,970	63.0	1,323	21.0	728	11.6	631	10.0	6,652	105.6

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAROS	BAROS	6,635	43	0.6	48	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3,256	36	1.1	8	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	3	CIKUNDUL	4,035	14	0.3	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	4,159	52	1.3	20	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	5	LIMUSNUNGGAL	3,405	10	0.3	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	CITAMIANG	TIPAR	3,340	71	2.1	8	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	7	GEDONG PANJANG	3,287	21	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	8	NANGGELENG	2,978	5	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	5,180	8	0.2	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	10	PABUARAN	2,467	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	11	SUKAKARYA	2,827	25	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	3,460	36	1.0	12	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	13	KARANG TENGAH	5,260	30	0.6	9	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	CIKOLE	SELABATU	3,534	28	0.8	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	15	SUKABUMI	7,887	50	0.6	3	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,710	429	0.7	116	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAROS	BAROS	6,635	43	0.6	48	0.7		0.0		0.0		0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3,256	36	1.1	8	0.2		0.0		0.0		0.0
3	0	CIKUNDUL	4,035	14	0.3	2	0.0		0.0		0.0		0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	4,159	52	1.3	20	0.5		0.0		0.0		0.0
5	0	LIMUSNUNGGAL	3,405	10	0.3	3	0.1		0.0		0.0		0.0
6	CITAMIANG	TIPAR	3,340	71	2.1	8	0.2		0.0		0.0		0.0
7	0	GEDONG PANJANG	3,287	21	0.6	0	-		0.0		0.0		0.0
8	0	NANGGELENG	2,978	5	0.2	0	-		0.0		0.0		0.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	5,180	8	0.2	2	0.0		0.0		0.0		0.0
10	0	PABUARAN	2,467	0	-	0	-		0.0		0.0		0.0
11	0	SUKAKARYA	2,827	25	0.9	0	-		0.0		0.0		0.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	3,460	36	1.0	12	0.3		0.0		0.0		0.0
13	0	KARANG TENGAH	5,260	30	0.6	9	0.2		0.0		0.0		0.0
14	CIKOLE	SELABATU	3,534	28	0.8	1	0.0		0.0		0.0		0.0
15	0	SUKABUMI	7,887	50	0.6	3	0.0		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,710	429	0.7	116	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	677	677	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	335	314	93.7
3	3	CIKUNDUL	412	384	93.2
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	424	390	92.0
5	5	LIMUSNUNGGAL	348	325	93.4
6	CITAMIANG	TIPAR	341	341	100.0
7	7	GEDONG PANJANG	336	330	98.2
8	8	NANGGELENG	304	281	92.4
9	WARUDYOYONG	BENTENG	528	528	100.0
10	10	PABUARAN	252	285	113.1
11	11	SUKAKARYA	289	289	100.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	353	347	98.3
13	13	KARANG TENGAH	537	534	99.4
14	CIKOLE	SELABATU	360	327	90.8
15	15	SUKABUMI	805	802	99.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,326	6,154	59.6

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAROS	BAROS	6,372	14	0.5	2,681	93.8	34	1.2	18	0.6	0	0.0	0	0.0	112	3.9	2,859	44.9
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	4,916	66	3.2	1,292	62.1	215	10.3	105	5.0	2	0.1	38	1.8	361	17.3	2,081	42.3
3	3	CIKUNDUL	2,171	51	2.5	1,424	70.0	495	24.3	37	1.8	0	0.0	0	0.0	28	1.4	2,035	93.7
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3,269	255	2.8	4,839	53.7	2,139	23.8	821	9.1	16	0.2	252	2.8	667	7.4	9,005	275.5
5	5	LIMUSNUNGAL	3,395	6	1.5	369	90.7	26	6.4	6	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	407	12.0
6	CITAMIANG	TIPAR	2,820	120	2.8	1,624	38.4	942	22.3	920	21.8	28	0.7	190	4.5	372	8.8	4,224	149.8
7	7	GEDONG PANJANG	2,704	3	0.6	421	80.0	95	18.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	1.3	526	19.5
8	8	NANGGELENG	3,301	20	1.3	1,065	70.9	413	27.5	4	0.3	0	0.0	0	0.0	1	0.1	1,503	45.5
9	WARUDOYONG	BENTENG	3,318	693	2.7	11,987	46.2	5,523	21.3	3,331	12.8	119	0.5	931	3.6	3,268	12.6	25,971	782.8
10	10	PABUARAN	3,004	81	13.3	288	47.1	139	22.7	45	7.4	0	0.0	0	0.0	58	9.5	611	20.3
11	11	SUKAKARYA	3,991	36	0.2	10,065	67.5	2,086	14.0	1,039	7.0	12	0.1	144	1.0	1,514	10.2	14,908	373.5
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2,671	487	4.2	4,162	36.1	3,203	27.8	1,328	11.5	68	0.6	287	2.5	1,922	16.7	11,525	431.5
13	13	KARANG TENGAH	5,150	84	4.2	756	38.2	384	19.4	442	22.3	9	0.5	160	8.1	135	6.8	1,979	38.4
14	CIKOLE	SELABATU	5,188	578	4.0	5,252	36.4	2,824	19.6	4,048	28.1	114	0.8	506	3.5	977	6.8	14,413	277.8
15	15	SUKABUMI	4,243	117	2.1	2,867	51.5	1,273	22.9	671	12.1	19	0.3	147	2.6	451	8.1	5,564	131.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,514	2,611	2.7	49,092	50.5	19,791	20.4	12,815	13.2	387	0.4	2,655	2.7	9,873	10.2	97,224	172.0

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAROS	BAROS	648	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	318	0	0.0	190	81.2	13	5.6	12	5.1	0	0	3	1.3	16	6.8	234	73.6
3		3 CIKUNDUL	393	0	0.0	136	94.4	6	4.2	2	1.4	0	0	0	0.0	0	0.0	144	36.6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	405	0	0.0	21	87.5	0	0.0	1	4.2	0	0	0	0.0	2	8.3	24	5.9
5		5 LIMUSNUNGAL	331	0	0.0	67	89.3	2	2.7	5	6.7	0	0	0	0.0	1	1.3	75	22.7
6	CITAMIANG	TIPAR	326	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		7 GEDONG PANJANG	320	0	0.0	70	95.9	0	0.0	1	1.4	0	0	0	0.0	2	2.7	73	22.8
8		8 NANGGELENG	290	2	1.4	101	70.1	20	13.9	14	9.7	0	0	0	0.0	7	4.9	144	49.7
9	WARUDOYONG	BENTENG	505	18	5.6	257	79.6	34	10.5	5	1.5	0	0	0	0.0	9	2.8	323	64.0
10		10 PABUARAN	240	21	8.3	206	81.7	25	9.9	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	252	105.0
11		11 SUKAKARYA	275	1	2.1	31	64.6	3	6.3	7	14.6	0	0	0	0.0	6	12.5	48	17.5
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	337	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		13 KARANG TENGAH	513	0	0.0	27	18.6	20	13.8	56	38.6	12	12	14	9.7	4	2.8	145	28.3
14	CIKOLE	SELABATU	344	0	0.0	11	68.8	0	0.0	4	25.0	0	0	0	0.0	1	6.3	16	4.7
15		15 SUKABUMI	769	0	0.0	35	89.7	0	0.0	3	7.7	0	0	0	0.0	1	2.6	39	5.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,014	42	2.8	1,152	76.5	123	8.2	110	7.3	12	0.8	17	1.1	49	3.3	1,505	25.0

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAROS	BAROS	677	135	113	83.5	311	305	616	47	46	92	51	109.3	79	172.7	130	140.7
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	335	67	77	114.9	149	153	302	22	23	45	27	120.8	15	65.4	42	92.7
3	3	CIKUNDUL	412	82	78	94.7	188	187	375	28	28	56	44	156.0	16	57.0	60	106.7
4		CIBEUREUM HILIR	424	85	46	54.2	196	191	387	29	29	58	82	278.9	16	55.8	98	168.8
5	5	LIMUSNUNGGAL	348	70	54	77.6	160	155	315	24	23	47	44	183.3	14	60.2	58	122.8
6	CITAMIANG	TIPAR	341	68	54	79.2	155	155	310	23	23	47	29	124.7	20	86.0	49	105.4
7	7	GEDONG PANJANG	336	67	62	92.3	152	153	305	23	23	46	38	166.7	11	47.9	49	107.1
8	8	NANGGELENG	304	61	50	82.2	141	135	276	21	20	41	21	99.3	18	88.9	39	94.2
9	WARUDOYONG	BENTENG	528	106	88	83.3	245	236	481	37	35	72	52	141.5	29	81.9	81	112.3
10	10	PABUARAN	252	50	36	71.4	115	114	229	17	17	34	31	179.7	2	11.7	33	96.1
11	11	SUKAKARYA	289	58	51	88.2	134	128	262	20	19	39	18	89.6	15	78.1	33	84.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	353	71	73	103.4	161	161	322	24	24	48	33	136.6	11	45.5	44	91.1
13	13	KARANG TENGAH	537	107	59	54.9	249	239	488	37	36	73	29	77.6	8	22.3	37	50.5
14	CIKOLE	SELABATU	360	72	66	91.7	161	168	329	24	25	49	37	153.2	14	55.6	51	103.3
15	15	SUKABUMI	805	161	149	92.5	365	366	731	55	55	110	82	149.8	31	56.5	113	103.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,301	1,260	1,056	83.8	2,882	2,846	5,728	432	427	859	618	143.0	299	70.0	917	106.7

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	2	0	2	0	1	0	1	2	3	0	3
3	CIBEUREUM	CIKUNDUL	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
4		CIBEUREUM HILIR	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
5	CITAMIANG	LIMUSNUNGGAL	2	0	0	0	1	1	0	1	3	1	0	1
6		TIPAR	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
7	WARUDYOYONG	GEDONG PANJANG	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
8		NANGGELENG	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
9	GUNUNG PUYUH	BENTENG	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
10		PABUARAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
11	CIKOLE	SUKAKARYA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
12		CIPELANG	0	1	0	1	2	0	0	0	2	1	0	1
13	SELABATU	KARANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		SELABATU	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
15	SUKABUMI	SUKABUMI	1	2	0	2	1	2	0	2	2	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	9	1	10	8	7	0	7	18	16	1	17
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.1	2.8	0.3	3.1	2.8	2.4	0.0	2.4	3.0	2.6	0.2	2.8

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3		3 CIKUNDUL	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDYOYONG	BENTENG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		10 PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11		11 SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15		15 SUKABUMI	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	6	0	0	3	4	2	4	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAROS	BAROS	311	305	616	317	101.9	323	105.9	640	103.9	13	4.1	20	6.2	33	5.2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	149	153	302	187	125.5	149	97.4	336	111.3	12	6.4	11	7.4	23	6.8
3		3 CIKUNDUL	188	187	375	229	121.8	220	117.6	449	119.7	15	6.6	5	2.3	20	4.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	196	191	387	212	108.2	191	100.0	403	104.1	33	15.6	20	10.5	53	13.2
5		5 LIMUSNUNGGAL	160	155	315	163	101.9	180	116.1	343	108.9	7	4.3	6	3.3	13	3.8
6	CITAMIANG	TIPAR	155	155	310	189	121.9	145	93.5	334	107.7	16	8.5	9	6.2	25	7.5
7		7 GEDONG PANJANG	152	153	305	172	113.2	169	110.5	341	111.8	5	2.9	5	3.0	10	2.9
8		8 NANGGELENG	141	135	276	138	97.9	152	112.6	290	105.1	7	5.1	3	2.0	10	3.4
9	WARUDROYONG	BENTENG	245	236	481	259	105.7	241	102.1	500	104.0	3	1.2	10	4.1	13	2.6
10		10 PABUARAN	115	114	229	143	124.3	95	83.3	238	103.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		11 SUKAKARYA	134	128	262	128	95.5	123	96.1	251	95.8	6	4.7	5	4.1	11	4.4
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	161	161	322	181	112.4	159	98.8	340	105.6	7	3.9	10	6.3	17	5.0
13		13 KARANG TENGAH	249	239	488	251	100.8	245	102.5	496	101.6	4	1.6	4	1.6	8	1.6
14	CIKOLE	SELABATU	161	168	329	180	111.8	143	85.1	323	98.2	10	5.6	8	5.6	18	5.6
15		15 SUKABUMI	365	366	731	443	121.4	349	95.4	792	108.3	32	7.2	11	3.2	43	5.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,907	6,871	13,778	3,192	46.2	2,884	42.0	6,076	44.1	170	5.3	127	4.4	297	4.9

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAROS	BAROS	311	305	616	320	102.9	325	106.6	645	104.7	314	101.0	309	101.3	623	101.1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	149	153	302	184	123.5	149	97.4	333	110.3	163	109.4	144	94.1	307	101.7
3		3 CIKUNDUL	188	187	375	225	119.7	224	119.8	449	119.7	233	123.9	225	120.3	458	122.1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	196	191	387	204	104.1	177	92.7	381	98.4	210	107.1	183	95.8	393	101.6
5		5 LIMUSNUNGGAL	160	155	315	152	95.0	190	122.6	342	108.6	147	91.9	168	108.4	315	100.0
6	CITAMIANG	TIPAR	155	155	310	191	123.2	146	94.2	337	108.7	185	119.4	143	92.3	328	105.8
7		7 GEDONG PANJANG	152	153	305	171	112.5	162	105.9	333	109.2	171	112.5	163	106.5	334	109.5
8		8 NANGGELENG	141	135	276	139	98.6	151	111.9	290	105.1	139	98.6	151	111.9	290	105.1
9	WARUDOYONG	BENTENG	245	236	481	270	110.2	258	109.3	528	109.8	270	110.2	258	109.3	528	109.8
10		10 PABUARAN	115	114	229	137	119.1	101	88.6	238	103.9	137	119.1	106	93.0	243	106.1
11		11 SUKAKARYA	134	128	262	128	95.5	120	93.8	248	94.7	128	95.5	120	93.8	248	94.7
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	161	161	322	180	111.8	162	100.6	342	106.2	176	109.3	161	100.0	337	104.7
13		13 KARANG TENGAH	249	239	488	250	100.4	242	101.3	492	100.8	244	98.0	243	101.7	487	99.8
14	CIKOLE	SELABATU	161	168	329	175	108.7	144	85.7	319	97.0	182	113.0	142	84.5	324	98.5
15		15 SUKABUMI	365	366	731	440	120.5	344	94.0	784	107.3	405	111.0	341	93.2	746	102.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,882	2,846	5,728	3,166	109.9	2,895	101.7	6,061	105.8	3,104	107.7	2,857	100.4	5,961	104.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAROS	BAROS	660	576	87.3	660	657	99.5
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	273	273	100.0	273	309	113.2
3		3 CIKUNDUL	393	393	100.0	393	248	63.1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	376	358	95.2	376	296	78.7
5		5 LIMUSNUNGGAL	317	301	95.0	317	280	88.3
6	CITAMIANG	TIPAR	329	292	88.8	329	135	41.0
7		7 GEDONG PANJANG	372	305	82.0	372	302	81.2
8		8 NANGGELENG	246	241	98.0	246	217	88.2
9	WARUDOYONG	BENTENG	395	395	100.0	395	259	65.6
10		10 PABUARAN	200	200	100.0	200	162	81.0
11		11 SUKAKARYA	286	263	92.0	286	183	64.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	218	218	100.0	218	210	96.3
13		13 KARANG TENGAH	370	370	100.0	370	202	54.6
14	CIKOLE	SELABATU	226	226	100.0	226	235	104.0
15		15 SUKABUMI	602	602	100.0	602	378	62.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,263	5,013	95.2	5,263	4,073	77.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	315	301	616	336	106.7	341	113.3	677	109.9
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	151	152	303	165	109.3	166	109.2	331	109.2
3		3 CIKUNDUL	191	185	376	238	124.6	238	128.6	476	126.6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	200	189	389	207	103.5	183	96.8	390	100.3
5		5 LIMUSNUNGGAL	162	154	316	127	78.4	153	99.4	280	88.6
6	CITAMIANG	TIPAR	157	153	310	149	94.9	161	105.2	310	100.0
7		7 GEDONG PANJANG	155	152	307	166	107.1	158	103.9	324	105.5
8		8 NANGGELENG	144	134	278	148	102.8	148	110.4	296	106.5
9	WARUDROYONG	BENTENG	248	233	481	262	105.6	240	103.0	502	104.4
10		10 PABUARAN	118	113	231	254	215.3	272	240.7	526	227.7
11		11 SUKAKARYA	137	126	263	195	142.3	128	101.6	323	122.8
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	163	159	322	162	99.4	160	100.6	322	100.0
13		13 KARANG TENGAH	252	235	487	222	88.1	205	87.2	427	87.7
14	CIKOLE	SELABATU	163	166	329	202	123.9	166	100.0	368	111.9
15		15 SUKABUMI	372	361	733	255	68.5	291	80.6	546	74.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,928	2,813	5,741	3,088	105.5	3,010	107	6,098	106.2

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	4	4	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	1	50.0
3		3 CIKUNDUL	3	0	0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0
5		5 LIMUSNUNGGAL	2	0	0.0
6	CITAMIANG	TIPAR	2	2	100.0
7		7 GEDONG PANJANG	2	2	100.0
8		8 NANGGELENG	1	1	100.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	1	50.0
10		10 PABUARAN	2	1	50.0
11		11 SUKAKARYA	1	1	100.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	1	50.0
13		13 KARANG TENGAH	2	2	100.0
14	CIKOLE	SELABATU	3	3	100.0
15		15 SUKABUMI	3	2	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	23	69.7

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAROS	BAROS	311	305	616	374	120.3	360	118.0	734	119.2	374	120.3	360	118.0	734	119.2	295	94.9	334	109.5	629	102.1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	149	153	302	203	136.2	168	109.8	371	122.8	203	136.2	168	109.8	371	122.8	145	97.3	156	102.0	301	99.7
3		3 CIKUNDUL	188	187	375	181	96.3	168	89.8	349	93.1	181	96.3	168	89.8	349	93.1	169	89.9	238	127.3	407	108.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	196	191	387	207	105.6	173	90.6	380	98.2	207	105.6	173	90.6	380	98.2	213	108.7	190	99.5	403	104.1
5		5 LIMUSNUNGGAL	160	155	315	109	68.1	148	95.5	257	81.6	109	68.1	148	95.5	257	81.6	131	81.9	159	102.6	290	92.1
6	CITAMIANG	TIPAR	155	155	310	128	82.6	123	79.4	251	81.0	128	82.6	123	79.4	251	81.0	158	101.9	155	100.0	313	101.0
7		7 GEDONG PANJANG	152	153	305	201	132.2	160	104.6	361	118.4	201	132.2	160	104.6	361	118.4	173	113.8	131	85.6	304	99.7
8		8 NANGGELENG	141	135	276	126	89.4	148	109.6	274	99.3	126	89.4	148	109.6	274	99.3	140	99.3	142	105.2	282	102.2
9	WARUDYONG	BENTENG	245	236	481	237	96.7	223	94.5	460	95.6	237	96.7	223	94.5	460	95.6	222	90.6	261	110.6	483	100.4
10		10 PABUARAN	115	114	229	137	119.1	136	119.3	273	119.2	137	119.1	136	119.3	273	119.2	121	105.2	132	115.8	253	110.5
11		11 SUKAKARYA	134	128	262	106	79.1	108	84.4	214	81.7	106	79.1	108	84.4	214	81.7	146	109.0	124	96.9	270	103.1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	161	161	322	218	135.4	218	135.4	436	135.4	218	135.4	218	135.4	436	135.4	138	85.7	204	126.7	342	106.2
13		13 KARANG TENGAH	249	239	488	247	99.2	247	103.3	494	101.2	247	99.2	247	103.3	494	101.2	239	96.0	240	100.4	479	98.2
14	CIKOLE	SELABATU	161	168	329	165	102.5	148	88.1	313	95.1	165	102.5	148	88.1	313	95.1	167	103.7	162	96.4	329	100.0
15		15 SUKABUMI	365	366	731	403	110.4	332	90.7	735	100.5	403	110.4	332	90.7	735	100.5	356	97.5	360	98.4	716	97.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,882	2,846	5,728	3,042	105.6	2,860	100.5	5,902	103.0	3,042	105.6	2,860	100.5	5,902	103.0	2,813	97.6	2,988	105.0	5,801	101.3

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BAROS	BAROS	315	301	616	307	97.5	281	93.4	588	95.5	310	98.4	279	92.7	589	95.6	292	92.7	297	98.7	589	95.6	288	91.4	287	95.3	575	93.3			
2	LEMBURSI	LEMBURSI	151	152	303	141	93.4	136	89.5	277	91.4	139	92.1	130	85.5	269	88.8	127	84.1	139	91.4	266	87.8	123	81.5	125	82.2	248	81.8			
3	3	CIKUNDUL	191	185	376	152	79.6	151	81.6	303	80.6	149	78.0	159	85.9	308	81.9	136	71.2	126	68.1	262	69.7	121	63.4	116	62.7	237	63.0			
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	200	189	389	209	104.5	192	101.6	401	103.1	207	103.5	190	100.5	397	102.1	205	102.5	178	94.2	383	98.5	175	87.5	158	83.6	333	85.6			
5	5	LIMUSNUNGGAL	162	154	316	123	75.9	144	93.5	267	84.5	123	75.9	136	88.3	259	82.0	101	62.3	99	64.3	200	63.3	111	68.5	102	66.2	213	67.4			
6	CITAMIANG	TIPAR	157	153	310	158	100.6	146	95.4	304	98.1	156	99.4	156	102.0	312	100.6	159	101.3	147	96.1	306	98.7	152	96.8	139	90.8	291	93.9			
7	7	GEDONG PANJANG	155	152	307	166	107.1	164	107.9	330	107.5	177	114.2	153	100.7	330	107.5	153	98.7	148	97.4	301	98.0	170	109.7	155	102.0	325	105.9			
8	8	NANGGELENG	144	134	278	135	93.8	133	99.3	268	96.4	137	95.1	132	98.5	269	96.8	130	90.3	135	100.7	265	95.3	111	77.1	127	94.8	238	85.6			
9	WARUDYOYONG	BENTENG	248	233	481	210	84.7	238	102.1	448	93.1	209	84.3	239	102.6	448	93.1	215	86.7	257	110.3	472	98.1	179	72.2	200	85.8	379	78.8			
10	10	PABUARAN	118	113	231	94	79.7	106	93.8	200	86.6	106	89.8	118	104.4	224	97.0	101	85.6	105	92.9	206	89.2	94	79.7	108	95.6	202	87.4			
11	11	SUKAKARYA	137	126	263	134	97.8	121	96.0	255	97.0	142	103.6	113	89.7	255	97.0	124	90.5	130	103.2	254	96.6	123	89.8	127	100.8	250	95.1			
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	163	159	322	231	141.7	233	146.5	464	144.1	202	123.9	197	123.9	399	123.9	149	91.4	150	94.3	299	92.9	135	82.8	161	101.3	296	91.9			
13	13	KARANG TENGAH	252	235	487	238	94.4	234	99.6	472	96.9	238	94.4	232	98.7	470	96.5	237	94.0	230	97.9	467	95.9	236	93.7	231	98.3	467	95.9			
14	CIKOLE	SELABATU	163	166	329	173	106.1	148	89.2	321	97.6	173	106.1	148	89.2	321	97.6	160	98.2	157	94.6	317	96.4	160	98.2	157	94.6	317	96.4			
15	15	SUKABUMI	372	361	733	308	82.8	366	101.4	674	92.0	320	86.0	352	97.5	672	91.7	274	73.7	313	86.7	587	80.1	267	71.8	316	87.5	583	79.5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,928	2,813	5,741	2,779	94.9	2,793	99.3	5,572	97.1	2,788	95.2	2,734	97.2	5,522	96.2	2,563	87.5	2,611	92.8	5,174	90.1	2,445	83.5	2,509	89.2	4,954	86.3			

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAROS	BAROS	319	306	625	300	94.0	286	93.5	586	93.8	142	44.5	149	48.7	291	46.6
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	157	150	307	114	72.6	116	77.3	230	74.9	94	59.9	88	58.7	182	59.3
3	3	CIKUNDUL	194	187	381	121	62.4	111	59.4	232	60.9	88	45.4	93	49.7	181	47.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	200	192	392	171	85.5	156	81.3	327	83.4	134	67.0	115	59.9	249	63.5
5	5	LIMUSNUNGGAL	164	157	321	121	73.8	106	67.5	227	70.7	66	40.2	52	33.1	118	36.8
6	CITAMIANG	TIPAR	160	154	314	160	100.0	137	89.0	297	94.6	120	75.0	124	80.5	244	77.7
7	7	GEDONG PANJANG	157	151	308	179	114.0	159	105.3	338	109.7	87	55.4	75	49.7	162	52.6
8	8	NANGGELENG	143	137	280	110	76.9	129	94.2	239	85.4	63	44.1	71	51.8	134	47.9
9	WARUDOYONG	BENTENG	248	239	487	201	81.0	199	83.3	400	82.1	123	49.6	126	52.7	249	51.1
10	10	PABUARAN	118	114	232	86	72.9	85	74.6	171	73.7	78	66.1	65	57.0	143	61.6
11	11	SUKAKARYA	135	130	265	121	89.6	123	94.6	244	92.1	53	39.3	42	32.3	95	35.8
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	166	160	326	134	80.7	135	84.4	269	82.5	143	86.1	123	76.9	266	81.6
13	13	KARANG TENGAH	253	243	496	237	93.7	209	86.0	446	89.9	191	75.5	186	76.5	377	76.0
14	CIKOLE	SELABATU	169	163	332	136	80.5	105	64.4	241	72.6	66	39.1	63	38.7	129	38.9
15	15	SUKABUMI	379	364	743	279	73.6	322	88.5	601	80.9	187	49.3	193	53.0	380	51.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,962	2,847	5,809	2,470	83.4	2,378	83.5	4,848	83.5	1,635	55.2	1,565	55.0	3,200	55.1

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	666	666	100.0	2,014	2,014	100.0	2,680	2,680	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	328	328	100.0	1,114	1,097	98.5	1,442	1,425	98.9
3		3 CIKUNDUL	416	416	100.0	1,469	1,469	100.0	1,885	1,885	100.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	401	401	100.0	1,388	1,378	99.3	1,789	1,779	99.4
5		5 LIMUSNUNGGAL	319	319	100.0	1,165	1,165	100.0	1,484	1,484	100.0
6	CITAMIANG	TIPAR	358	358	100.0	915	915	100.0	1,273	1,273	100.0
7		7 GEDONG PANJAI	373	373	100.0	1,083	1,083	100.0	1,456	1,456	100.0
8		8 NANGGELENG	215	202	94.0	933	933	100.0	1,148	1,135	98.9
9	WARUDYOYONG	BENTENG	453	453	100.0	1,830	1,810	98.9	2,283	2,263	99.1
10		10 PABUARAN	224	224	100.0	632	632	100.0	856	856	100.0
11		11 SUKAKARYA	301	301	100.0	1,064	1,064	100.0	1,365	1,365	100.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	265	265	100.0	1,050	1,048	99.8	1,315	1,313	99.8
13		13 KARANG TENGAH	380	371	97.6	1,629	1,546	94.9	2,009	1,917	95.4
14	CIKOLE	SELABATU	269	269	100.0	956	949	99.2	1,225	1,218	99.4
15		15 SUKABUMI	683	679	99.4	2,511	2,483	98.9	3,194	3,162	99.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,651	5,625	99.5	19,750	19,583	99.2	25,401	25,208	99.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 0-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	1,542	1,509	3,051	1,253	81.3	1,314	87.1	2,567	84.1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	737	760	1,497	492	66.8	469	61.7	961	64.2
3	3	CIKUNDUL	929	926	1,855	695	74.8	668	72.1	1,363	73.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	970	942	1,912	460	47.4	475	50.4	935	48.9
5	5	LIMUSNUNGGAL	790	775	1,565	558	70.6	446	57.5	1,004	64.2
6	CITAMIANG	TIPAR	765	770	1,535	544	71.1	567	73.6	1,111	72.4
7	7	GEDONG PANJANG	751	760	1,511	767	102.1	773	101.7	1,540	101.9
8	8	NANGGELENG	699	670	1,369	594	85.0	597	89.1	1,191	87.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	1,212	1,169	2,381	850	70.1	782	66.9	1,632	68.5
10	10	PABUARAN	570	564	1,134	1,033	181.2	948	168.1	1,981	174.7
11	11	SUKAKARYA	665	635	1,300	486	73.1	510	80.3	996	76.6
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	793	798	1,591	688	86.8	702	88.0	1,390	87.4
13	13	KARANG TENGAH	1,234	1,184	2,418	867	70.3	823	69.5	1,690	69.9
14	CIKOLE	SELABATU	794	831	1,625	537	67.6	482	58.0	1,019	62.7
15	15	SUKABUMI	1,816	1,811	3,627	1,508	83.0	1,392	76.9	2,900	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,267	14,104	28,371	11,332	79.4	10,948	78	22,280	78.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	1,446	1,390	2,836	1,264	1,095	2,359	87.4	78.8	83.2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	717	689	1,406	649	630	1,279	90.5	91.4	90.9
3		3 CIKUNDUL	878	878	1,757	757	763	1,520	86.2	86.9	86.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	867	867	1,735	782	730	1,512	90.2	84.2	87.2
5		5 LIMUSNUNGGAL	721	751	1,472	617	630	1,247	85.6	83.9	84.7
6	CITAMIANG	TIPAR	703	649	1,353	588	525	1,113	83.6	80.9	82.3
7		7 GEDONG PANJANG	684	741	1,425	593	603	1,196	86.7	81.3	83.9
8		8 NANGGELENG	565	543	1,108	460	431	891	81.4	79.3	80.4
9	WARUDOYONG	BENTENG	1,126	1,082	2,208	1,010	868	1,878	89.7	80.2	85.1
10		10 PABUARAN	412	428	840	319	344	663	77.5	80.4	79.0
11		11 SUKAKARYA	708	628	1,336	569	567	1,136	80.4	90.3	85.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	668	593	1,261	511	522	1,033	76.5	88.0	81.9
13		13 KARANG TENGAH	978	902	1,880	770	766	1,536	78.8	84.8	81.7
14	CIKOLE	SELABATU	622	598	1,219	478	477	955	76.9	79.9	78.3
15		15 SUKABUMI	1,523	1,464	2,987	1,310	1,301	2,611	86.0	88.9	87.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,619	12,202	24,822	10,677	10,250	20,927	84.6	84.0	84.3

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	2,359	22	0.9	2,286	18	0.8	2,286	7	0.3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1,279	95	7.4	1,337	189	14.1	1,337	29	2.2
3		3 CIKUNDUL	1,520	64	4.2	1,664	88	5.3	1,664	52	3.1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1,512	89	5.9	1,536	89	5.8	1,536	89	5.8
5		5 LIMUSNUNGGAL	1,247	125	10.0	1,570	224	14.3	1,570	57	3.6
6	CITAMIANG	TIPAR	1,113	98	8.8	1,228	176	14.3	1,228	19	1.5
7		7 GEDONG PANJANG	1,196	94	7.9	1,333	116	8.7	1,333	29	2.2
8		8 NANGGELENG	891	66	7.4	924	75	8.1	924	74	8.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	1,878	172	9.2	2,093	242	11.6	2,093	41	2.0
10		10 PABUARAN	663	9	1.4	742	15	2.0	742	10	1.3
11		11 SUKAKARYA	1,136	83	7.3	1,196	67	5.6	1,196	36	3.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1,033	75	7.3	1,109	83	7.5	1,109	37	3.3
13		13 KARANG TENGAH	1,536	97	6.3	1,607	115	7.2	1,607	27	1.7
14	CIKOLE	SELABATU	955	52	5.4	986	118	12.0	986	49	5.0
15		15 SUKABUMI	2,611	192	7.4	2,602	68	2.6	2,602	78	3.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,929	1,333	6.4	22,213	1,683	8.0	22,213	634	3.0

Sumber: Laporan BPB Tahun 2029

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAROS	BAROS	684	684	100.0	354	354	100.0	50	50	100.0	4,149	3,269	78.8	10	10	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	220	220	100.0	841	841	100.0	554	554	100.0	1,089	1,089	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
3	CIBEUREUM	CIKUNDUL	74	74	100.0	483	483	100.0	720	720	100.0	2,867	2,867	100.0	8	8	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
4		CIBEUREUM HILIR	511	511	100.0	114	114	100.0	82	55	67.1	3,650	3,650	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
5	CITAMIANG	LIMUSNUNGGAL	280	280	100.0	382	382	100.0	413	413	100.0	1,369	1,089	79.5	8	8	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
6		TIPAR	302	302	100.0	430	430	100.0	889	889	100.0	2,422	2,422	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0	5	5	100.0
7	WARUDOYONG	GEDONG PANJANG	2,133	2,133	100.0	1,384	1,384	100.0	801	801	100.0	2,133	2,133	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
8		NANGGELENG	525	525	100.0	320	320	100.0	47	47	100.0	1,824	1,824	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
9	GUNUNG PUYUH	BENTENG	457	457	100.0	711	711	100.0	107	107	100.0	2,165	2,165	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
10		PABUARAN	226	226	100.0	7	7	100.0	92	92	100.0	1,373	1,286	93.7	8	8	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
11	CIKOLE	SUKAKARYA	242	242	100.0	224	224	100.0	479	479	100.0	1,013	1,013	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	5	5	100.0
12		CIPELANG	312	312	100.0	152	152	100.0	224	198	88.4	1,926	1,926	100.0	10	10	100.0	2	2	100.0	4	4	100.0
13	SUKABUMI	KARANG TENGAH	451	451	100.0	612	612	100.0	616	616	100.0	2,863	2,863	100.0	17	17	100.0	6	6	100.0	7	6	85.7
14		SELABATU	893	893	100.0	1,404	1,404	100.0	1,963	1,907	97.1	5,397	5,350	99.1	18	18	100.0	13	13	100.0	13	13	100.0
15	Jumlah (KAB/KOTA)	SUKABUMI	482	482	100.0	430	430	100.0	731	731	100.0	2,741	2,741	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0	6	6	100.0
				7,792	7,792	100.0	7,848	7,848	100.0	7,768	7,659	98.6	36,981	35,687	96.5	147	147	100.0	70	70	100.0	68	67

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAROS	BAROS	261	212	1.2	2,403	52	0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	25	30	0.8	689	51	0.1
3	CIKUNDUL	CIKUNDUL	124	177	0.7	1,232	69	0.1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	27	0.0	495	10	0.0
5	LIMUSNUNGGAL	LIMUSNUNGGAL	15	21	0.7	1,132	87	0.1
6	CITAMIANG	TIPAR	22	161	0.1	4,932	13	0.0
7	GEDONG PANJANG	GEDONG PANJANG	30	23	1.3	724	11	0.0
8	NANGGELENG	NANGGELENG			#DIV/0!			#DIV/0!
9	WARUDROYONG	BENTENG	144	71	2.0	1,365	175	0.1
10	PABUARAN	PABUARAN			#DIV/0!			#DIV/0!
11	SUKAKARYA	SUKAKARYA	12	114	0.1	1,253	84	0.1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	863	811	1.1	5,480	101	0.0
13	KARANG TENGAH	KARANG TENGAH	25	54	0.5	855	151	0.2
14	CIKOLE	SELABATU	352	716	0.5	8,838	1,188	0.1
15	SUKABUMI	SUKABUMI	1,485	865	1.7	6,248	218	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,358	3,282	1.0	35,646	2,210	0.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BAROS	BAROS	10	10	100.0	10	100.0	380	313	693	337	88.7	309	98.7	646	93.2	250	250	500	115	46.0	125	50.0	240	48.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6	3	50.0	3	50.0	556	533	1,089	356	64.0	333	62.5	689	63.3	214	155	369	114	53.3	98	63.2	212	57.5
3	CIKUNDUL	CIKUNDUL	8	3	37.5	8	100.0	1,414	1,453	2,867	232	16.4	251	17.3	483	16.8	137	182	319	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	10	0	0.0	0	0.0	1,612	2,038	3,650	1,564	97.0	1,543	75.7	3,107	85.1			1,751		#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
5	LIMUSNUNGGAL	LIMUSNUNGGAL	8	8	100.0	8	100.0	723	646	1,369	621	85.9	511	79.1	1,132	82.7	321	212	533	125	38.9	103	48.6	228	42.8
6	CITAMANG	TIPAR	8	8	100.0	8	100.0	1,458	1,505	2,963	1,458	100.0	1,505	100.0	2,963	100.0	338	332	670	320	94.7	327	98.5	647	96.6
7		GEDONG PANJANG	8	8	100.0	8	100.0	1,104	1,029	2,133	1,104	100.0	1,029	100.0	2,133	100.0	711	686	1,397	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		NANGGELENG	10		0.0		0.0	976	848	1,824		0.0		0.0	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	WARUDOYONG	BENTENG	12	11	91.7	11	91.7	1,153	1,012	2,165	754	65.4	650	64.2	1,404	64.8			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		PABUARAN	8		0.0		0.0	714	659	1,373		0.0		0.0	0	0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11		SUKAKARYA	4	2	50.0	4	100.0	620	635	1,255	620	100.0	635	100.0	1,255	100.0	315	530	845	145	46.0	179	33.8	324	38.3
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	10	10	100.0	10	100.0	1,038	998	2,036	1,021	98.4	968	97.0	1,989	97.7	516	596	1,112	352	68.2	390	65.4	742	66.7
13		KARANG TENGAH	17	8	47.1	8	47.1	1,492	1,371	2,863	905	60.7	775	56.5	1,680	58.7	554	355	909	201	36.3	127	35.8	328	36.1
14	CIKOLE	SELABATU	18	10	55.6	10	55.6	2,688	2,709	5,397	1,075	40.0	1,083	40.0	2,158	40.0	436	430	866	120	27.5	132	30.7	252	29.1
15		SUKABUMI	10	10	100.0	10	100.0	1,412	1,329	2,741	1,211	85.8	1,110	83.5	2,321	84.7	455	425	880	125	27.5	135	31.8	260	29.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			147	91	61.9	98	66.7	17,340	17,078	34,418	11,258	64.9	10,702	62.7	21,960	63.8	4,247	4,153	10,151	1,617	38.1	1,616	38.9	3,233	31.8

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

Tahun : 2019

target : 75394

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 15-59 TAHUN			DILAKUKAN SKRINING FR PTM						BERISIKO					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6,217	6,255	12,472	1,920	30.9	2,373	37.9	4,293	34.4	73	0.8	239	2.3	191	4.5
2		KARANG TENGAH	9,669	9,286	18,955	314	3.2	1,167	12.6	1,481	7.8	89	0.6	341	2.2	265	4.1
3		SELABATU	6,113	6,403	12,516	850	13.9	1,643	25.7	2,493	19.9	196	2.2	369	4.1	396	9.3
4		SUKABUMI	13,987	13,947	27,934	2,610	18.7	4,369	31.3	6,979	25.0	619	1.9	2,324	6.5	1,176	12.3
5	CITAMIANG	TIPAR	5,968	6,007	11,975	1,233	20.7	1,755	29.2	2,988	25.0	421	2.5	773	4.4	417	10.2
6		GEDONG PANJANG	5,854	5,929	11,783	748	12.8	1,612	27.2	2,360	20.0	127	1.3	566	5.4	398	9.9
7	WARUDOYONG	NANGGELENG	5,454	5,224	10,678	385	7.1	1,134	21.7	1,519	14.2	134	1.2	388	3.9	271	7.4
8		BENTENG	9,378	9,048	18,426	716	7.6	2,216	24.5	2,932	15.9	261	1.5	1,051	6.4	721	11.5
9		PABUARAN	4,411	4,366	8,777	972	22.0	1,395	32.0	2,367	27.0	183	2.2	630	3.9	267	8.9
10		SUKAKARYA	5,145	4,910	10,055	118	2.3	467	9.5	585	5.8	55	0.7	154	2.3	148	4.3
11	BAROS	BAROS	12,230	11,978	24,208	1,800	14.7	4,783	39.9	6,583	27.2	565	2.6	2,402	9.1	1,410	17.1
12	LEMBUR SITU	LEMBUR SITU	5,716	5,892	11,608	993	17.4	1,334	22.6	2,327	20.0	311	4.4	581	7.0	667	16.9
13		CIKUNDUL	7,205	7,182	14,387	737	10.2	2,630	36.6	3,367	23.4	115	0.7	703	3.3	291	5.9
14	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7,624	7,401	15,025	960	12.6	1,832	24.8	2,792	18.6	160	1.5	635	4.6	459	9.0
15		LIMUS NUNGGAL	6,209	6,090	12,299	246	4.0	797	13.1	1,043	8.5	59	0.6	200	2.1	164	3.9
JUMLAH (KOTA)			111,180	109,918	221,098	14,602	13.1	29,507	26.8	44,109	19.9	1,849	1.7	5,392	4.9	7,241	9.6

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	2,501	2,451	4,952	980	39.18	1,134	46.27	2,114	42.69
2		LEMBURSITU	1,197	1,234	2,431	470	39.26	647	52.43	1,117	45.95
3		CIKUNDUL	1,512	1,504	3,016	543	35.91	1,020	67.82	1,563	51.82
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1,281	1,258	2,539	472	36.85	725	57.63	1,197	47.14
5		LIMUSNUNGGAL	1,576	1,529	3,105	998	63.32	1,309	85.61	2,307	74.30
6	CITAMIANG	TIPAR	1,242	1,250	2,492	560	45.09	751	60.08	1,311	52.61
7		GEDONG PANJANG	1,218	1,235	2,453	598	49.10	984	79.68	1,582	64.49
8		NANGGELENG	1,135	1,088	2,223	412	36.30	674	61.95	1,086	48.85
9	WARUDOYONG	BENTENG	1,968	1,899	3,867	914	46.44	1,210	63.72	2,124	54.93
10		PABUARAN	925	916	1,841	411	44.43	561	61.24	972	52.80
11	GUNUNG PUYUH	SUKAKARYA	1,080	1,030	2,110	387	35.83	632	61.36	1,019	48.29
12		CIPELANG	2,002	1,923	3,925	553	27.62	821	42.69	1,374	35.01
13		KARANG TENGAH	1,288	1,295	2,583	477	37.03	836	64.56	1,313	50.83
14	CIKOLE	SELABATU	1,288	1,350	2,638	952	73.91	1,103	81.70	2,055	77.90
15		SUKABUMI	2,948	2,940	5,888	1,387	47.05	1,672	56.87	3,059	51.95
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,161	22,902	46,063	10,114	43.67	14,079	61.47	24,193	52.52

Sumber : Seksi Kesga & Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAROS	BAROS	v	-	v	v	v	v
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	v	-	v	v	v	v
3		3 CIKUNDUL	v	-	v	v	v	v
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	v	-	v	v	v	v
5		5 LIMUSNUNGGAL	v	-	v	v	v	v
6	CITAMIANG	TIPAR	v	-	v	v	v	v
7		7 GEDONG PANJANG	v	-	v	v	v	v
8		8 NANGGELENG	v	-	v	v	v	v
9	WARUDYOYONG	BENTENG	v	-	v	v	v	v
10		10 PABUARAN	v	-	v	v	v	v
11		11 SUKAKARYA	v	-	v	v	v	v
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	v	-	v	v	v	v
13		13 KARANG TENGAH	v	-	v	v	v	v
14	CIKOLE	SELABATU	v	-	v	v	v	v
15		15 SUKABUMI	v	-	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	0	15	15	15	15
PERSENTASE			75.0	0.0	75.0	75.0	75.0	75.0

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS
TAHUN 2019

NO	Puskesmas	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	BAROS	324	42	61.8	26	38.2	68	15
2	LEMBURSITU	409	39	45.9	46	54.1	85	33
3	CIKUNDUL	109	13	50.0	13	50.0	26	0
4	CIBEUREUM HILIR	79	24	52.2	22	47.8	46	9
5	LIMUSNUNGGAL	170	34	52.3	31	47.7	65	18
6	TIPAR	68	25	50.0	25	50.0	50	10
7	GEDONG PANJANG	126	18	60.0	22	40.0	40	7
8	NANGGELENG	33	21	52.5	19	47.5	40	4
9	BENTENG	168	30	52.6	27	47.4	57	9
10	PABUARAN	153	27	67.5	13	32.5	40	4
11	SUKAKARYA	105	21	55.3	17	44.7	38	5
12	CIPELANG	611	267	54.5	223	45.5	490	116
13	KARANG TENGAH	89	24	58.5	17	41.5	41	10
14	SELABATU	2,208	369	62.3	223	37.7	592	51
15	SUKABUMI	417	72	49.3	70	50.7	142	27
JUMLAH		5,069	1,026	56.4	794	43.6	1,820	318
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		5,069						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							22750	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019							1,820	
CASE DETECTION RATE (%)							100.0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								145.6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS #REF!
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
		L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAROS	31	18	49	45	38	83	25	80.6	16	88.9	41	83.7	37	82.2	31	81.6	68	81.9	37	82.2	31	81.6	68	81.9	3	3.6
2	LEMBURSITU	20	20	40	51	52	103	10	50.0	15	75.0	25	62.5	35	68.6	38	73.1	73	70.9	35	68.6	38	73.1	73	70.9	5	4.9
3	CIKUNDUL	16	9	25	20	15	35	16	100.0	9	100.0	25	100.0	20	100.0	15	100.0	35	100.0	20	100.0	15	100.0	35	100.0	0	0.0
4	CIBEUREUM HILIR	6	5	11	17	18	35	6	100.0	5	100.0	11	100.0	17	100.0	16	88.9	33	94.3	17	100.0	16	88.9	33	94.3	2	5.7
5	LIMUSUNGGAL	6	4	10	22	23	45	6	100.0	4	100.0	10	100.0	21	95.5	22	95.7	43	95.6	21	95.5	22	95.7	43	95.6	0	0.0
6	TIPAR	15	10	25	24	24	48	12	80.0	10	100.0	22	88.0	20	83.3	24	100.0	44	91.7	20	83.3	24	100.0	44	91.7	4	8.3
7	GEDONG PANJANG	9	5	14	13	11	24	7	77.8	4	80.0	11	78.6	11	84.6	10	90.9	21	87.5	11	84.6	10	90.9	21	87.5	2	8.3
8	NANGGELENG	2	8	10	12	19	31	2	100.0	8	100.0	10	100.0	12	100.0	19	100.0	31	100.0	12	100.0	19	100.0	31	100.0	0	0.0
9	BENTENG	14	10	24	22	23	45	12	85.7	10	100.0	22	91.7	17	77.3	22	95.7	39	86.7	17	77.3	22	95.7	39	86.7	0	0.0
10	PABUARAN	7	1	8	20	7	27	7	100.0	1	100.0	8	100.0	20	100.0	7	100.0	27	100.0	20	100.0	7	100.0	27	100.0	0	0.0
11	SUKAKARYA	15	5	20	20	7	27	13	86.7	5	100.0	18	90.0	18	90.0	7	100.0	25	92.6	18	90.0	7	100.0	25	92.6	0	0.0
12	CIPELANG	20	9	29	117	119	236	19	95.0	9	100.0	28	96.6	116	99.1	118	99.2	234	99.2	116	99.1	118	99.2	234	99.2	1	0.4
13	KARANG TENGAH	8	8	16	15	15	30	4	50.0	6	75.0	10	62.5	10	66.7	13	86.7	23	76.7	10	66.7	13	86.7	23	76.7	2	6.7
14	SELABATU	193	102	295	394	273	667	189	97.9	100	98.0	289	98.0	392	99.5	271	99.3	663	99.4	392	99.5	271	99.3	663	99.4	0	0.0
15	SUKABUMI	29	20	49	58	56	114	28	96.6	19	95.0	47	95.9	57	98.3	52	92.9	109	95.6	57	98.3	52	92.9	109	95.6	5	4.4
JUMLAH		391	234	625	850	700	1,550	356	91.0	221	94.4	577	92.3	803	94.5	665	95.0	1,468	94.7	803	94.5	665	95.0	1,468	94.7	24	1.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA ISPA >5 TAHUN			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BAROS	BAROS	3,062	349	349	100.0	306	42	41	1	1	43	42	85	27.8	54	48	102	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1,376	2,897	2,897	100.0	138	68	51	0	1	68	52	120	87.2	1,691	1,648	3,339	
3	3	CIKUNDUL	1,885	312	312	100.0	189	32	28	0	0	32	28	60	31.8	49	36	85	
4		CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2,101	354	354	100.0	210	27	34	0	0	27	34	61	29.0	34	22	56
5	5	LIMUSNUNGAL	1,718	341	341	100.0	172	25	34	1	0	26	34	60	34.9	24	46	70	
6		CITAMIANG	TIPAR	1,488	792	792	100.0	149	32	30	0	0	32	30	62	41.7	278	277	555
7	7	GEDONG PANJANG	1,532	342	342	100.0	153	34	16	3	0	37	16	53	34.6	44	52	96	
8		NANGGELENG	1,306	447	447	100.0	131	19	22	0	0	19	22	41	31.4	64	81	145	
9	10	WARUDOYONG	2,311	974	974	100.0	231	82	79	5	1	87	80	167	72.3	390	376	766	
10		PABUARAN	1,091	423	423	100.0	109	33	26	0	0	33	26	59	54.1	77	73	150	
11	11	SUKAKARYA	1,405	566	566	100.0	141	28	27	0	0	28	27	55	39.1	96	122	218	
12		GUNUNG PUYUH	1,473	515	515	100.0	147	31	32	0	1	31	33	64	43.4	569	663	1,232	
13	13	KARANG TENGAH	2,498	1,343	1,343	100.0	250	115	89	0	1	115	90	205	82.1	473	550	1,023	
14		CIKOLE	SELABATU	1,427	1,835	1,835	100.0	143	110	78	3	0	113	78	191	133.8	983	895	1,878
15	15	SUKABUMI	3,698	840	840	100.0	370	96	66	1	0	97	66	163	44.1	428	561	989	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,371	12,330	12,330	100.0	2,837	774	653	14	5	788	658	1,446	51.0	5,254	5,450	10,704	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.62																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						15													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%													

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	3.5
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	3.5
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	7.0
4	20 - 24 TAHUN	5	2	7	12.3
5	25 - 49 TAHUN	22	17	39	68.4
6	≥ 50 TAHUN	2	1	3	5.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	24	57	
PROPORSI JENIS KELAMIN		57.9	42.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8435
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					10098
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					119.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	1	1
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	2	0	2	14.3	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	1	1	7.1	0	1	1	7.1	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	0	1
5	20 - 29 TAHUN	3	1	4	28.6	4	4	8	57.1	6	2	8
6	30 - 39 TAHUN	2	2	4	28.6	5	5	10	71.4	7	2	9
7	40 - 49 TAHUN	2	1	3	21.4	5	2	7	50.0	0	3	3
8	50 - 59 TAHUN	1	1	2	14.3	2	1	3	21.4	0	1	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	6	14		18	13	31		14	9	23
PROPORSI JENIS KELAMIN		57.1	42.9			58.1	41.9			60.9	39.1	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAROS	BAROS	15,369	415	613	517	124.6	361	58.9	517	100.0	361	100.0	361	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	18,774	507	305	648	127.8	360	118.0	648	100.0	360	100.0	360	100.0
3	3	CIKUNDUL	28,339	765	374	488	63.8	361	96.5	488	100.0	361	100.0	361	100.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	19,521	527	386	486	92.2	392	101.6	486	100.0	392	100.0	392	100.0
5	5	LIMUSNUNGGAL	42,729	1,154	318	419	36.3	384	120.8	419	100.0	384	100.0	384	100.0
6	CITAMANG	TIPAR	18,230	492	312	389	79.0	285	91.3	389	100.0	285	100.0	285	100.0
7	7	GEDONG PANJANG	18,433	498	306	330	66.3	332	108.5	330	100.0	332	100.0	332	100.0
8	8	NANGGELENG	18,031	487	276	362	74.4	300	108.7	362	100.0	300	100.0	300	100.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	16,186	437	481	465	106.4	395	82.1	465	100.0	395	100.0	395	100.0
10	10	PABUARAN	28,341	765	233	451	58.9	305	130.9	451	100.0	305	100.0	305	100.0
11	11	SUKAKARYA	13,802	373	261	482	129.3	338	129.5	482	100.0	338	100.0	338	100.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	35,198	950	326	418	44.0	270	82.8	418	100.0	270	100.0	270	100.0
13	13	KARANG TENGAH	17,218	465	487	887	190.8	562	115.4	887	100.0	562	100.0	562	100.0
14	CIKOLE	SELABATU	21,512	581	333	613	105.5	452	135.7	613	100.0	452	100.0	452	100.0
15	15	SUKABUMI	22,350	603	735	610	101.1	416	56.6	610	100.0	416	100.0	416	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			334,033	9,019	5,746	7,565	83.9	5,513	95.9	7,565	100.0	5,513	100.0	5,513	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3		3 CIKUNDUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		10 PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		11 SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	1	0	1	1	0	1	2	0	2
15		15 SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	2	0	2	3	0	3
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		100.0	0.0		100.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.7	0.0	0.9

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAROS	BAROS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3		3 CIKUNDUL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8		8 NANGGELENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10		10 PABUARAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11		11 SUKAKARYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13		13 KARANG TENGAH	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15		15 SUKABUMI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3		3 CIKUNDUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		10 PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		11 SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	1	0	1	1	0	1	2	0	2
15		15 SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	2	0	2	3	0	3
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2018										TAHUN 2017									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB							PENDERITA MB ^b			RFT MB						
						L		P		L + P						L		P		L + P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	BAROS	BAROS	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
3	3	CIKUNDUL	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
4		CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	5	LIMUSNUNGAL	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
6		CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	7	GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
8		NANGGELENG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
9	WARUDYOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
10	10	PABUARAN	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
11		SUKAKARYA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
13	13	KARANG TENGAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
14		CIKOLE	SELABATU	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	15	SUKABUMI	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BAROS	BAROS	8,689	3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3,989	0
3		3 CIKUNDUL	5,476	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	5,865	2
5		5 LIMUSNUNGGAL	4,805	0
6	CITAMIANG	TIPAR	4,425	1
7		7 GEDONG PANJANG	4,535	0
8		8 NANGGELENG	3,912	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	7,057	1
10		10 PABUARAN	3,055	4
11		11 SUKAKARYA	4,045	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4,463	0
13		13 KARANG TENGAH	7,239	1
14	CIKOLE	SELABATU	4,095	0
15		15 SUKABUMI	10,708	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,358	12
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				14.6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BAROS	BAROS	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	1	2	3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3		3 CIKUNDUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
8		8 NANGGELENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	WARUDYOYONG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	5
10		10 PABUARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11		11 SUKAKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	6	7
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	0	6
15		15 SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	26	16	13	29
CASE FATALITY RATE (%)			50.0							#DIV/0!										
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																4.6	3.7	8.3		

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	1	1	100.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	1	1	100.0
3		3 CIKUNDUL	0	0	0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	1	100.0
5		5 LIMUSNUNGGAL	0	0	0.0
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0.0
7		7 GEDONG PANJANG	0	0	0.0
8		8 NANGGELENG	0	0	0.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0	0	0.0
10		10 PABUARAN	0	0	0.0
11		11 SUKAKARYA	0	0	0.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0	0	0.0
13		13 KARANG TENGAH	1	1	100.0
14	CIKOLE	SELABATU	0	0	0.0
15		15 SUKABUMI	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	Penyakit Difteri	1	1	12 Februari 2019	12 Februari 2019	26 Februari 2019	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0.0	50.0	20.0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	
2	Keracunan Pangan	1	1	20 Maret 2019	20 Maret 2019	23 Maret 2019	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	1	0	0	0	0	3	3	6	100.0	100.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
3	Penyakit Difteri	1	1	15 Juni 2019	15 Juni 2019	1 Juli 2019	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	32	47	79	0.0	2.1	1.3	#DIV/0!	100.0	100.0	100.0	
4	Keracunan Pangan	1	1	15 November 2019	15 November 2019	17 November 2019	3	10	13	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10	13	100.0	100.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	31	37	68	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	20	23	43	1	0	1	5.0	0.0	2.3
3	CIBEUREUM	3 CIKUNDUL	21	25	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		CIBEUREUM HILIR	27	20	47	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	CITAMIANG	5 LIMUSNUNGGAL	14	18	32	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		TIPAR	19	17	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	WARUDOYONG	7 GEDONG PANJANG	15	23	38	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		8 NANGGELENG	27	22	49	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	GUNUNG PUYUH	BENTENG	20	21	41	0	1	1	0.0	4.8	2.4
10		10 PABUARAN	20	17	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	CIKOLE	11 SUKAKARYA	20	21	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		CIPELANG	18	23	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	SUKABUMI	13 KARANG TENGAH	28	34	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		SELABATU	48	25	73	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		15 SUKABUMI	73	59	132	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	385	786	1	1	2	0.2	0.3	0.3
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			114.9	110.3	225.3						

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAROS	BAROS	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3		3 CIKUNDUL	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGAL	0			0	0	1	0	1		0	0	0	0	0	0	0
6	CITAMIANG	TIPAR	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8		8 NANGGELENG	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
9	WARUDOYONG	BENTENG	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
10		10 PABUARAN	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
11		11 SUKAKARYA	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
14	CIKOLE	SELABATU	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
15		15 SUKABUMI	0			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1	0	1	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							100	0.0	0.0	0.0								

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Keeterangan : pelaporan provinsi melalui e - sismal, dan e sismal berdasarkan pasienkes yang melaporkan jumlah 5 tidak masuk ke kota karena pasien yang di rawat di pasyankes merupakan pasien luar wilayah yang di rawat di Kota Sukabumi (kasus malaria Import)

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAROS	BAROS	3	1	4	0	0	0	2	1	3			0	1	0	1
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
3		3 CIKUNDUL	4	0	4	0	0	0			0	3		3	1	0	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	1	0	1	0	0	0	1		1	0		0	0	0	0
5		5 LIMUSNUNGGAL	1	1	2	0	0	0			0	1		1	0	1	1
6	CITAMIANG	TIPAR	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
7		7 GEDONG PANJANG	0	1	1	0	0	0			0			0	0	1	1
8		8 NANGGELENG	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
9	WARUDYOYONG	BENTENG	0	1	1	0	0	0			0		1	1	0	0	0
10		10 PABUARAN	1	0	1	0	0	0			0	1	0	1	0	0	0
11		11 SUKAKARYA	0	1	1	0	0	0			0			0	0	1	1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	1	0	1	0	0	0			0	1	0	1	0	0	0
13		13 KARANG TENGAH	1	3	4	0	1	1		3	3			0	1	0	1
14	CIKOLE	SELABATU	0	1	1	0	0	0			0	0	1	1	0	0	0
15		15 SUKABUMI	2	2	4	0	0	0			0	2	0	2	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	11	25	0	1	1	3	4	7	8	2	10	3	5	8
			14	12	26												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	12,230	11,978	24,208	1,800	14.7	4,783	39.9	6,583	27.2
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	5,716	5,892	11,608	993	17.4	1,334	22.6	2,327	20.0
3		3 CIKUNDUL	7,205	7,182	14,387	737	10.2	2,630	36.6	3,367	23.4
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7,624	7,401	15,025	960	12.6	1,832	24.8	2,792	18.6
5		5 LIMUSNUNGGAL	6,209	6,090	12,299	246	4.0	797	13.1	1,043	8.5
6	CITAMIANG	TIPAR	5,968	6,007	11,975	1,233	20.7	1,755	29.2	2,988	25.0
7		7 GEDONG PANJANG	5,854	5,929	11,783	748	12.8	1,612	27.2	2,360	20.0
8		8 NANGGELENG	5,454	5,224	10,678	385	7.1	1,134	21.7	1,519	14.2
9	WARUDOYONG	BENTENG	9,378	9,048	18,426	716	7.6	2,216	24.5	2,932	15.9
10		10 PABUARAN	4,411	4,366	8,777	972	22.0	1,395	32.0	2,367	27.0
11		11 SUKAKARYA	5,145	4,910	10,055	118	2.3	467	9.5	585	5.8
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6,217	6,255	12,472	1,920	30.9	2,373	37.9	4,293	34.4
13		13 KARANG TENGAH	9,669	9,286	18,955	314	3.2	1,167	12.6	1,481	7.8
14	CIKOLE	SELABATU	6,113	6,403	12,516	850	13.9	1,643	25.7	2,493	19.9
15		15 SUKABUMI	13,987	13,947	27,934	2,610	18.7	4,369	31.3	6,979	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			111,180	109,918	221,098	14,602	13.1	29,507	26.8	44,109	19.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	348	2,150	617.8
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	154	1,052	683.1
3		3 CIKUNDUL	137	1,005	733.6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	95	1,208	1271.6
5		5 LIMUSNUNGGAL	87	660	758.6
6	CITAMIANG	TIPAR	165	2,292	1389.1
7		7 GEDONG PANJANG	142	1,375	968.3
8		8 NANGGELENG	103	856	831.1
9	WARUDOYONG	BENTENG	215	2,587	1203.3
10		10 PABUARAN	71	1,113	1567.6
11		11 SUKAKARYA	45	572	1271.1
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	81	444	548.1
13		13 KARANG TENGAH	125	1,417	1133.6
14	CIKOLE	SELABATU	130	1,414	1087.7
15		15 SUKABUMI	125	2,889	2311.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,023	21,034	1039.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAROS	BAROS										
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU										
3		3 CIKUNDUL										
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR										
5		5 LIMUSNUNGGAL										
6	CITAMIANG	TIPAR										
7		7 GEDONG PANJANG										
8		8 NANGGELENG										
9	WARUDOYONG	BENTENG										
10		10 PABUARAN										
11		11 SUKAKARYA										
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG			11			0.0		0.0		0.0
13		13 KARANG TENGAH						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	CIKOLE	SELABATU			377		3	0.8		0.0		0.0
15		15 SUKABUMI						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	388		3	0.8	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAROS	BAROS	52	44	84.6
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	25	15	60.0
3		3 CIKUNDUL	32	29	90.6
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	33	15	45.5
5		5 LIMUSNUNGGAL	27	19	70.4
6	CITAMIANG	TIPAR	26	25	96.2
7		7 GEDONG PANJANG	26	31	119.2
8		8 NANGGELENG	23	8	34.8
9	WARUDOYONG	BENTENG	41	51	124.4
10		10 PABUARAN	19	15	78.9
11		11 SUKAKARYA	22	25	113.6
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	27	29	107.4
13		13 KARANG TENGAH	41	20	48.8
14	CIKOLE	SELABATU	28	40	142.9
15		15 SUKABUMI	62	41	66.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			484	407	84.1

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	94	34	36.2	14	41.2	34	36.2	20	58.8
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	54	34	63.0	18	52.9	34	63.0	16	47.1
3		3 CIKUNDUL	44	24	54.5	9	37.5	24	54.5	15	62.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	20	18	90.0	7	38.9	18	90.0	11	61.1
5		5 LIMUSNUNGGAL	66	36	54.5	26	72.2	36	54.5	10	27.8
6	CITAMIANG	TIPAR	36	16	44.4	7	43.8	16	44.4	9	56.3
7		7 GEDONG PANJANG	96	67	69.8	27	40.3	67	69.8	40	59.7
8		8 NANGGELENG	38	18	47.4	9	50.0	18	47.4	9	50.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	39	38	97.4	15	39.5	38	97.4	23	60.5
10		10 PABUARAN	30	18	60.0	15	83.3	18	60.0	12	66.7
11		11 SUKAKARYA	34	18	52.9	15	83.3	18	52.9	15	83.3
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	98	28	28.6	14	50.0	28	28.6	14	50.0
13		13 KARANG TENGAH	48	38	79.2	10	26.3	38	79.2	28	73.7
14	CIKOLE	SELABATU	62	50	80.6	26	52.0	50	80.6	24	48.0
15		15 SUKABUMI	34	24	70.6	9	37.5	24	70.6	15	62.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			793	461	58.1	221	47.9	461	58.1	261	56.6

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELOMPOK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAROS	BAROS	11,825	456	391	3,043	30	13,305	8,531	8,952	75.7
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6,153	235	351	489	27	6,772	3,365	3,743	60.8
3	3	CIKUNDUL	7,353	5	98	128	30	8,782	4,173	4,301	58.5
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	7,124	166	25	778	91	4,764	3,420	3,536	49.6
5	5	LIMUSNUNGGAL	5,890	27	207	560	97	4,050	3,220	3,524	59.8
6	CITAMIANG	TIPAR	6,047	13	34	52	13	7,279	1,205	1,252	20.7
7	7	GEDONG PANJANG	5,813	72	85	186	23	4,351	2,528	2,636	45.3
8	8	NANGGELENG	5,190	13	208	88	25	4,295	1,950	2,183	42.1
9	WARUDYOYONG	BENTENG	9,387	21	52	328	21	6,461	2,658	2,731	29.1
10	10	PABUARAN	4,611	4	8	37	5	4,007	535	548	11.9
11	11	SUKAKARYA	4,893	17	35	154	13	3,380	2,426	2,474	50.6
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	6,183	51	40	264	13	8,003	4,130	4,183	67.7
13	13	KARANG TENGAH	9,002	51	156	219	5	4,273	2,546	2,707	30.1
14	CIKOLE	SELABATU	6,638	250	57	996	13	7,972	2,413	2,483	37.4
15	15	SUKABUMI	13,854	32	155	377	74	15,237	4,827	5,056	36.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			109,963	1,413	1,902	7,699	480	102,931	47,927	50,309	48.5

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAROS	BAROS	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
3	3	CIKUNDUL	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
5	5	LIMUSNUNGGAL	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
6	CITAMIANG	TIPAR	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
7	7	GEDONG PANJANG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
8	8	NANGGELENG	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
9	WARUDOYONG	BENTENG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
10	10	PABUARAN	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
11	11	SUKAKARYA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
13	13	KARANG TENGAH	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0
14	CIKOLE	SELABATU	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
15	15	SUKABUMI	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	100.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MT S	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%					Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BAROS	BAROS	11	2	2	1	0			16	11	100.0	2	100.0	1	50.0	1	100.0	-						15.0	93.8
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	6	3	5	1	1			16	6	100.0	3	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0					16.0	100.0
3	CIKUNDUL	CIKUNDUL	8	6	5	1	0			20	1	12.5	-	0.0	1	20.0	1	100.0	-	1	100.0				3.0	15.0
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6	3	1	1	0			11	6	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-						11.0	100.0
5	LIMUSUNGGAL	LIMUSUNGGAL	11	3	1	1	0			16	5	45.5	1	33.3	-	0.0	1	100.0	-						7.0	43.8
6	CITAMIANG	TIPAR	9	3	5	1	0			18	8	88.9	2	66.7	-	0.0	1	100.0	-						11.0	61.1
7	GEDONG PANJANG	GEDONG PANJANG	10	3	2	1	0			16	10	100.0	1	33.3	2	100.0	1	100.0	-						14.0	87.5
8	NANGGELENG	NANGGELENG	10	3	3	1	0			17	10	100.0	1	33.3	-	0.0	1	100.0	-						12.0	70.6
9	WARUDYOYONG	BENTENG	12	4	2	1	0			19	12	100.0	4	100.0	2	100.0	1	100.0	-						19.0	100.0
10	PABUARAN	PABUARAN	9	2	3	1	1			16	9	100.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	1	100.0					11.0	68.8
11	SUKAKARYA	SUKAKARYA	4	4	4	1	0			13	4	100.0	1	25.0	2	50.0	1	100.0	-	1	100.0				8.0	61.5
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	14	6	6	1	0			27	14	100.0	1	16.7	1	16.7	1	100.0	-						17.0	63.0
13	KARANG TENGAH	KARANG TENGAH	10	3	5	1	2			21	1	10.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	2	100.0					4.0	19.0
14	CIKOLE	SELABATU	18	11	13	1	1			44	18	100.0	9	81.8	5	38.5	1	100.0	1	100.0					34.0	77.3
15	SUKABUMI	SUKABUMI	10	5	3	1	1			20	10	100.0	3	60.0	5	166.7	1	100.0	1	100.0					20.0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	61	60	15	6	0	0	290	125	84.5	31	50.8	25	41.7	15	100.0	6	100.0	0		0		202	69.7

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAROS	BAROS	5	8	22	55	90	5	100.0	8	100.0	5	22.7	3	5.5	21	23.3
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	2	3	5	33	43	2	100.0	1	33.3	2	40.0	19	57.6	24	55.8
3	CIKUNDUL	CIKUNDUL	0	2	4	10	16	0	#DIV/0!	1	50.0	2	50.0	4	40.0	7	43.8
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	20	23	13	15	71	15	75.0	15	65.2	6	46.2	10	66.7	46	64.8
5	LIMUSNUNGGAL	LIMUSNUNGGAL	1	7	6	28	42	1	100.0	4	57.1	6	100.0	26	92.9	37	88.1
6	CITAMIANG	TIPAR	2	21	8	57	88	2	100.0	17	81.0	5	62.5	30	52.6	54	61.4
7	GEDONG PANJANG	GEDONG PANJANG	2	10	10	136	158	1	50.0	10	100.0	10	100.0	100	73.5	121	76.6
8	NANGGELENG	NANGGELENG	1	6	5	10	22	1	100.0	5	83.3	3	60.0	4	40.0	13	59.1
9	WARUDOYONG	BENTENG	14	33	16	42	105	10	71.4	29	87.9	10	62.5	15	35.7	64	61.0
10	PABUARAN	PABUARAN	4	7	7	13	31	3	75.0	6	85.7	5	71.4	10	76.9	24	77.4
11	SUKAKARYA	SUKAKARYA	1	6	11	51	69	1	100.0	5	83.3	8	72.7	28	54.9	42	60.9
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4	4	3	108	119	4	100.0	3	75.0	2	66.7	55	50.9	64	53.8
13	KARANG TENGAH	KARANG TENGAH	0	10	7	77	94	0	#DIV/0!	10	100.0	6	85.7	57	74.0	73	77.7
14	CIKOLE	SELABATU	13	73	6	285	377	12	92.3	61	83.6	5	83.3	199	69.8	277	73.5
15	SUKABUMI	SUKABUMI	8	16	9	234	267	7	87.5	10	62.5	6	66.7	127	54.3	150	56.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			77	229	132	1,154	1,592	64	83.1	185	80.8	81	61.4	687	59.5	1,017	63.9